

DANIEL DE OLIVEIRA

RAHASIA SALOMO

Kebijaksanaan dan Sukses



"Kau yang bersih kelakuannya dengan orang bijak akan menjadi bijak"

Sulaiman

"Rahasia Salomo" adalah sebuah buku mudah dibaca, penuh kutipan dari kuno dan kontemporer bijak: Confucius, Seneca, Shakespeare, Og Mandino, Jim Rohn, John Maxwell, antara lain. Buku ini terinspirasi oleh Amsal Salomo, yang dianggap oleh banyak orang sebagai raja terkaya dan bijaksana sepanjang masa. Setelah mempelajari kehidupan dan karya Raja Salomo, dan alasan untuk kekayaan, dan hikmat yang besar, penulis memberikan untuk mengetahui 12 rahasia Salomo untuk sukses. rahasia ini akan mengubah hidup Anda seperti yang mereka lakukan dengan banyak orang sepanjang sejarah, jika Anda menempatkan mereka ke dalam praktek. Belajar dari orang bijak dan Anda akan juga menjadi salah satu. Dan sebagai sebuah hasil, Anda akan mengalami kemakmuran di semua bidang kehidupan Anda.

Judul: Rahasia Solomon, Wisdom & Success

Penulis: Daniel de Oliveira

Format: PDF

1st Edition: 2014/12/01

ISBN: 978-989-20-5310-3

Hak cipta © 2014 Daniel de Oliveira

www.danieldeoliveira.net

oliveira.danield@gmail.com

Semua hak dilindungi. Reproduksi dari karya ini dengan cara apapun, tanpa izin dari penulis, adalah prohi ited. Pelanggaran aturan ini akan dituntut, sesuai dengan Kode Hak Cipta dan Hak Terkait.

WISDOM

Kebijaksanaan adalah kunci
untuk kekayaan dan kemuliaan.

Dia kemakmuran
dan kelimpahan abadi!

Dia mencintai orang-orang yang mencintai dia ,
yang mencari, menemukan.

Kebijaksanaan membawa harapan,
masa depan dan umur panjang ...

Misinya adalah untuk makmur,
pengetahuan memberikan kekuatan.

Dia yang memandang hina
hanya memiliki kemiskinan dan aib.
Ingin meningkatkan kehidupan Anda,
berinvestasi di besok?

Mencari hikmat,
dan kesuksesan akan mengikuti.

Daniel de Oliveira
(Di "Poetics IV")

ISI

kebijaksanaan

pengenalan

kekayaan Solomon

Rahasia 1 - Kendala kekayaan

Rahasia 2 - The dasar untuk sukses

Rahasia 3 - Penyebab kegagalan

Rahasia 4 - Kunci untuk kemuliaan

Rahasia 5 - Asal kehancuran

Rahasia 6 - Jalan untuk kelimpahan

Rahasia 7 - Perangkap penderitaan

Rahasia 8 - Benih untuk pertumbuhan

Rahasia 9 - Musuh Prosperity

Rahasia 10 - Panduan untuk kebesaran

Rahasia 11 - Alasan untuk musim gugur

Rahasia 12 - Sumber dari segala hal

Orang terkaya di dunia

Seperti Solomon

profil pemenang

kesimpulan

seribu kata

lampiran

bibliografi

kontak

Semua kutipan Kitab Suci berasal dari terjemahan "Alkitab untuk semua"

Copyright © 1993, 2009 Bible Society of Portugal

PENDAHULUAN

"Jika Anda hidup menurut alam, Anda tidak akan menjadi miskin;
jika Anda hidup menurut pendapat umum, Anda tidak akan pernah menjadi kaya. "

Epicurus

Apa rahasia dari salah satu orang yang paling kuat yang pernah hidup?

Solomon, putra Raja Daud, adalah raja Israel ketiga dan hidup pada abad SM kesepuluh. Ini menjadi terkenal karena kekayaan dan kebijaksanaan yang lebih besar daripada raja lain di bumi yang hidup sebelum dan sesudah dia nya. Pemerintahannya panjang (sekitar 40 tahun), penuh perdamaian dan kemakmuran. Bahkan tanpa perang, ia menerima upeti sukarela dari semua bangsa tetangga (menurut ke beberapa kronologi, 971-931 SM).

Hari ini, kita mempelajari rute dan sejarah semua orang yang meraih kesuksesan, terlepas dari bidang keahlian mereka. Dan kita bisa belajar tentang metode dan strategi yang menyebabkan mereka untuk mencapai keberhasilan mereka. Namun, saya anggap mendasar: untuk mempelajari kehidupan dan karya salah satu orang paling sukses yang pernah.

Harv Eker dalam bukunya "Rahasia Pikiran dari Millionaire", mengungkapkan bahwa ketika ia dalam waktu yang sangat sulit, menerima saran berikut yang mengubah hidupnya: "Jika Anda berpikir seperti orang kaya, dan Anda bertindak seperti mereka, juga Anda akan menjadi kaya. Yang harus Anda lakukan adalah meniru cara yang berpikir kaya. "

Yah, saya percaya bahwa jika kita berpikir dan bertindak seperti Salomo, kita akan mengalami hasil yang bagus. Karena ia tidak hanya kaya, tetapi terkaya dari semua! Jadi, didirikan sebagai contoh yang bagus bagi kami. Namun, saya memperingatkan Anda sekarang bahwa kekayaan yang menawarkan Solomon melampaui kekayaan materi. Ini ada hubungannya dengan kemakmuran dalam setiap cara hidup.

Semua Anda akan menemukan dalam buku ini tidak asli. Bahkan, jika Anda memiliki harapan menemukan beberapa "kebaruan" Saya menyesal untuk memberitahu Anda, tetapi akan kecewa. Seperti Jim Rohn mengatakan: ". Yang Anda butuhkan untuk masa depan yang lebih baik dan untuk mencapai keberhasilan telah ditulis"

Secara pribadi, saya tidak punya manfaat untuk setiap pernyataan dalam buku ini. Semua yang saya pelajari adalah melalui orang lain. Dan bahkan laporan Solomon, tidak unik. Mereka diajarkan oleh banyak sarjana sepanjang sejarah.

Ini membuktikan tepatnya universalitas dan kebenaran prinsip-prinsip ini. Banyak hal berubah dari generasi ke generasi, tetapi pada dasarnya, manusia tetap sama. Jadi masuk akal, belajar dari mereka yang telah hidup sebelum kita. "Bahkan, tidak ada rahasia, tapi kebenaran bahwa setiap orang harus terlebih dahulu mempelajari dan mengikuti." (George S. Clason).

Lebih dari sebuah buku untuk dibaca, "Rahasia Salomo" adalah panduan untuk mencerminkan dan mencerna perlahan. Setiap sub-bab bekerja sebagai meditasi harian singkat. Di mana Anda akan belajar kebenaran yang dapat mengubah hidup Anda, jika Anda menempatkan mereka ke dalam praktek. Selamat Datang di perjalanan ini.

Daniel de Oliveira

KEKAYAAN DARI SOLOMON

MAN Kaya DAN WISER

"Raja Salomo memiliki lebih banyak kekayaan, dan hikmat daripada raja lain di bumi."

"Salomo melampaui hikmat semua orang bijaksana dari Timur dan Mesir.

Itu yang paling bijaksana dari semua orang. "

Aku Kings 10:23, 5: 10-11

"Bahkan orang yang paling skeptis bisa menyangkal apa yang bijak, raja dan ratu dari seluruh dunia telah mengakui: Salomo adalah orang paling bijaksana yang pernah hidup." (Steven K. Scott). Dalam sejarah manusia, kata "kebijaksanaan" selalu dikaitkan dengan nama "Salomo." Adalah mustahil untuk memisahkan keduanya. Mungkin Salomo adalah ayah dari semua literatur pengembangan pribadi. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita, kembali ke sumber.

Fakta bahwa Salomo besar dalam kekayaan, dan hikmat dapat menyebabkan kita bertanya-tanya apakah ada hubungan antara mereka? Apakah kebijaksanaan dan kekayaan yang terkait? Apakah kebijaksanaan adalah jalan alami untuk kekayaan? Dan bijaksana kita, yang kaya kita menjadi?

berpikir solomon sehingga. Menurut untuk dia, ada hubungan erat antara kebijaksanaan sejati dan kekayaan sejati. Namun, ia memperingatkan bahwa adalah mungkin untuk menjadi "kaya" tanpa bijaksana. Tapi bagi siapa saja yang menjadi bijaksana, kekayaan akan menjadi konsekuensi alami.

Kemakmuran yang Salomo menjanjikan untuk orang-orang yang mengikuti jalan kebijaksanaan, melibatkan semua aspek kehidupan: spiritual, emosional, intelektual, fisik, keluarga, profesional, sosial dan material. Menurut ke kamus, "kemakmuran" berarti "kualitas atau keadaan yang sejahtera, kebahagiaan, kemajuan, kekayaan." Ini adalah nasib mereka yang mengikuti kebijaksanaan, atau dalam kata-kata Steven K. Scott: ". Kesuksesan sejati adalah hasil alami dari kebijaksanaan Salomo"

Dan untuk kepentingan kita, Salomo menulis perjanjian nyata kebijaksanaan untuk semua orang yang ingin hidup sejahtera di semua bidang: Kitab Amsal. Sebuah buku yang merupakan bagian dari Alkitab, yang terbaik - buku terlaris sepanjang masa!

"Kami menemukan banyak kebijaksanaan dalam tiga puluh satu bab dari Kitab Amsal. Ini berisi prinsip-prinsip yang sangat baik untuk membimbing hidup kita "(John C. Maxwell). Dan yang lebih baik dari orang paling bijaksana di dunia untuk menjadi mentor kami?"

BELAJAR DARI SOLOMON

"Dia yang bersih kelakuannya dengan orang bijak akan menjadi bijak."

Amsal 13:20

Jika Anda menyerap kebenaran dalam buku ini, dan menempatkan mereka ke dalam praktek di mereka sehari-hari, akan bergerak menuju sukses. Dengarkan apa yang dikatakan John C. Maxwell, ahli terkemuka dalam kepemimpinan hari ini, "Mengadopsi disiplin dan karakter yang disarankan oleh Solomon dan dalam perjalanan untuk mengubah kepemimpinan Anda."

fokus nyata Anda tidak harus untuk mencapai "tujuan", tetapi mengambil kesenangan dalam berjalan. Jika Anda fokus pada latihan kebijaksanaan, kesuksesan hanya akan konsekuensinya. Tapi jika Anda "terobsesi" dengan sukses, mencari "jalan pintas" untuk mendapatkan "lebih cepat" dan menyakiti diri sendiri. Bahkan, tidak ada "jalan pintas" untuk kesuksesan sejati, penuh dan abadi. Satu-satunya cara yang layak dan aman, adalah apa yang disebut Salomo "jalan hikmat". Fokus pada berjalan dengan cara ini, dan memetik buah yang baik dari itu. Menyimpang dari jalan ini, dan buah akan pahit.

Kenyataannya adalah bahwa semua masalah masalah kebijaksanaan. Jika Anda mencari kebijaksanaan dalam segala hal, Anda akan menemukan solusi untuk semua masalah. Dan tidak hanya hari ini, orang mencari solusi dari masalah mereka. Pada saat Salomo, semua orang datang untuk bisa bersamanya untuk belajar untuk menjadi sukses. Dan mereka telah menjadi makmur. Melakukan hal yang sama, belajar dari Salomo, dan Anda juga akan makmur.

EMAS DAN KEBIJAKSANAAN?

"Jadi semua orang mencoba untuk mengunjunginya untuk mendengar hikmat Allah telah memberinya. Setiap tahun membawa dia hadiah. Perak dan emas, selimut, senjata, zat aromatik, kuda dan keledai "

Saya Kings 10: 24-25

Dalam bagian ini, Anda mungkin memperhatikan prinsip berikut: Semakin banyak pengetahuan yang Anda miliki, yang lebih banyak kebijaksanaan Anda dapat berbagi. Dan lebih banyak kebijaksanaan Anda berbagi, yang lebih banyak kebijaksanaan yang mungkin Anda miliki. Sebenarnya itu sebuah siklus: Jika Anda menabur hikmat - pada diri sendiri atau orang lain - lebih banyak kebijaksanaan Anda akan mendapatkan.

Kita juga bisa mengamati hubungan antara kebijaksanaan dan kekayaan Salomo. Orang-orang tidak hanya senang mendengar hikmat Salomo, tetapi mereka juga bersyukur. Mengungkapkan rasa terima besar melalui penawaran yang berharga, termasuk emas. Kita bisa melihat nilai kebijaksanaan dalam kehidupan masyarakat: untuk bertukar emas untuk hikmat!

George S. Clason, dalam buku "The Man Terkaya di Babel", bertanya: "Manakah dari hal-hal ini, Anda memilih: tas emas penuh atau tablet tanah liat diukir dengan kata-kata bijak" Kau tahu apa jawabannya kebanyakan orang? Mereka mengabaikan kebijaksanaan, dan memilih emas. "Keesokan harinya, mereka menangis karena mereka memiliki lebih banyak emas." (George S. Clason).

Apa yang baik itu akan jika kita memahami pentingnya kebijaksanaan, seperti pada waktu Salomo. Kebijaksanaan dapat mengubah hidup kita. Bahkan, kebijaksanaan jauh lebih berharga daripada emas.

Harta karun

"Jika Anda melihat kecerdasan sebagai mereka yang mencari perak,
untuk mencari dia sebagai harta karun "

Amsal 2: 3-4

Sebagian besar dari kita memiliki impian masa ini: Cari harta karun! Menemukan sesuatu yang berharga untuk mengubah hidup kita! Sesuatu untuk mengisi rasa keberadaan kita! Sesuatu untuk mengisi kita kosong ... Kebijaksanaan adalah harta ini

yang berbicara Solomon. Kita perlu mengambil perjalanan yang nyata untuk mencari harta karun ini!

Salomo telah menemukan harta ini, dan ingin memberi kita petunjuk untuk sampai ke sana. Kita dapat mempertimbangkan buku "Amsal Salomo" sebagai peta harta karun! Pembaca yang budiman, biarkan diri Anda dibimbing oleh Solomon saat membaca buku ini. Biarkan dia membantu Anda menemukan harta yang nyata dari hidup Anda! Tapi jangan lupa: "Tidak pernah ada peta yang bisa mengangkut pemiliknya untuk satu sentimeter pergi, meskipun rincian dan skala yang akurat." (Og Mandino). Salomo hanya menunjukkan kita jalan, tapi kami yang harus berjalan! "Apa pun bantuan yang kami berikan kepada Anda: akan seperti butiran pasir dibandingkan dengan gunung-gunung Anda harus bergerak sendiri." (Og Mandino).

DASAR KEKAYAAN

"Setiap tahun Salomo menerima hampir dua puluh tiga ton emas,
tidak menghitung upeti yang diterima dari perusahaan besar dan kecil,
raja-raja Arab dan semua gubernur negara. "

Saya Kings 10: 14-15

Kekayaan Salomo benar-benar besar. Bagaimana mungkin seorang raja yang begitu kaya dan makmur tanpa perang atau kekerasan? Sementara banyak saat ini adalah "kaya" karena korupsi, Salomo membangun semua kemakmuran yang besar berdasarkan keadilan! Menurut untuk dia, ini adalah satu-satunya dasar yang kuat.

Dengan menganalisis manual keberhasilan mereka (Kitab Amsal), kami menemukan bahwa rahasia mereka tidak ada hubungannya dengan "metode atau teknik" untuk mencapai kekayaan, tetapi terutama didasarkan pada karakter. "Ini adalah buku yang berbicara tentang memperbaiki cara kita berpikir dan bertindak." (John C. Maxwell). Ini sangat berbeda dari mentalitas saat ini.

Tidak heran saat ini, di era informasi (di abad ke-21 M), pengalaman manusia krisis besar di semua tingkatan, termasuk secara finansial (meskipun semua pengetahuan yang tersedia). Hari ini kami lebih berpendidikan, dan kami memiliki sumber daya lebih dari orang punya waktu Salomo. Namun, orang-orang ini lebih sejahtera. Tentu mereka memiliki sesuatu untuk mengajar kita. Hari ini kami berusaha untuk meningkatkan

"metode", Salomo berusaha untuk meningkatkan orang! metode Salomo telah diuji dan dibuktikan oleh pengalaman.

KEKAYAAN SEJATI

"Selama masa pemerintahannya, ada begitu banyak perak dan emas di Yerusalem sama seperti batu,

dan pohon aras yang banyak seperti pohon ara di wilayah Chefela. "

II Tawarikh 01:15

Berapa banyak batu yang telah disimpan di rumah Anda? Anda tidak menghargai batu? Nah, dalam waktu Salomo, perak dan emas yang biasa seperti batu! bahkan dapat Anda bayangkan skenario ini? Anda menyukai tinggal di heydays ini? Salomo mengatakan adalah mungkin untuk hidup saat-saat, setiap waktu atau tempat!

Menurut untuk dia, masalahnya bukan orang-orang atau keadaan atau di mana kita hidup, masalahnya adalah dalam diri kita. Dan masalah ini adalah masalah kebijaksanaan. "Anda harus mengubah itu adalah jiwa, bukan iklim ... Anda berjalan dari satu sisi ke sisi lain akan tidak membantu Anda karena Anda berjalan selalu dengan diri sendiri" (Seneca). Saya ingat bahwa setelah saya cari untuk mengubah dunia, sekarang saya mencoba untuk mengubah diriku sendiri. Semuanya berubah ketika kita berubah!

Anda ingin mengubah dunia di sekitar Anda? Mulai dengan diri sendiri. Ini dalam di mana semuanya dimulai. Anda tahu kapan hidup kita akan meningkatkan? Ketika kita meningkatkan! "Satu-satunya cara hal-hal berubah bagi saya adalah ketika saya berubah." (Jim Rohn). Bahkan, semua dunia luar kita hanyalah sebuah refleksi dari batin kita. "Kami melakukan perjalanan sekitar dalam sebelum kita dapat melakukan perjalanan dari luar, karena perjalanan dari pertumbuhan dan keberhasilan dimulai di dalam." (John C. Maxwell). Perhatikan bahwa semua pemerintahan makmur Salomo hanya cermin dari dirinya.

KEMAKMURAN UNTUK SEMUA

"Orang-orang Yehuda dan Israel adalah sebagai banyak seperti pasir di tepi laut;

mereka memiliki makanan dan minuman dalam kelimpahan dan hidup bahagia. "

Saya Kings 04:20

Saya senang dengan fakta bahwa Salomo tidak hanya kaya, tapi dia memperkaya semua orang di sekelilingnya. Orang hidup bahagia di pemerintahannya, dan memiliki semua hal dalam kelimpahan! Jadi mereka adalah sebagai banyak "seperti pasir di tepi laut." Mereka tidak perlu berhijrah untuk memperbaiki kehidupan mereka. Saya percaya bahwa banyak orang asing beremigrasi dari negara mereka untuk hidup di negara Solomon. Karena di Israel, mereka sejahtera dan bahagia!

Berapa banyak yang bersangkutan saat ini, untuk memperkaya orang lain? Secara alami, kita cenderung menjadi egois. Kita cenderung berpikir hanya dalam kebahagiaan kita dan kesejahteraan. Namun, kemakmuran kita meningkatkan seperti yang kita membantu orang lain untuk mencapai kesejahteraan. kebahagiaan kita juga meningkatkan seperti yang kita membantu orang lain untuk menjadi bahagia.

Jadi kita seharusnya tidak hanya memiliki tujuan untuk berkembang dan menjadi bahagia. Marilah kita mengikuti teladan Solomon, memperkaya dan membuat orang lain bahagia! Ini akan menjadi sukacita terbesar dari hidup kita.

THE WAY OF WISDOM

"Salomo berkuasa atas segala kerajaan,
dari sungai Efrat sampai negeri orang Filistin dan perbatasan Mesir;
mereka semua membayar upeti kepada Salomo dan Anda tunduk pada akhir hidupnya. "

Saya Kings 5: 1

Hal ini tidak aneh, itu didominasi kerajaan lain tetapi tidak dengan kekerasan? Sepanjang sejarah, setiap kali seorang raja ingin memperpanjang kerajaannya harus melakukannya melalui perang. Namun, Salomo melakukannya melalui kebijaksanaan! Dia mengatakan bahwa orang bijak bisa menaklukkan sebuah kota pahlawan!

Anda mungkin berpikir: "Saya tidak ada raja seperti Salomo, oleh karena itu, saya tidak bisa sukses seperti dia." Namun, itu baik untuk diingat bahwa sepanjang sejarah, banyak memiliki kesempatan untuk memerintah, dan menghancurkan pemerintahan mereka. Yang penting bukan di mana Anda berada, tetapi di mana Anda berjalan.

Salomo mulai sebagai seorang raja, tapi sangat meningkat kerajaan dan kesejahteraan penduduknya. Tidak peduli di mana Anda adalah: Jika Anda mengikuti jalan kebijaksanaan, Anda akan tumbuh, dan Anda akan memperpanjang pengaruh. Dan Anda akan meningkatkan tidak hanya hidup Anda, tetapi juga dari semua orang di sekitar Anda!

RAHASIA 1

KENDALA KEKAYAAN

MUSUH UTAMA

"Rush The akan hanya meningkatkan jarak."

Seneca

Siapa yang tidak ingin menjadi sukses? Untuk memiliki semua kebutuhan mereka terpenuhi, dan hidup berkelimpahan? Siapa yang tidak ingin berkontribusi untuk dunia yang lebih baik, dan untuk membantu mereka yang membutuhkan? Ini akan menjadi hampir munafik, tidak menjawab ya untuk pertanyaan-pertanyaan ini.

Bahkan, ada keinginan alami pada manusia untuk kelimpahan. Manusia tidak dilahirkan untuk hidup dalam kemiskinan (apakah material, intelektual, emosional, atau spiritual). Oleh karena itu, kami berusaha untuk memerangi kemiskinan di semua cara yang mungkin, baik melalui pikiran atau tindakan. Ini adalah perjuangan terus-menerus, dan dapat menjadi bahkan obsesi. Namun, kita perlu diingat bahwa sering justru inilah "obsesi" yang mencegah kita untuk berkembang. Dan semakin besar obsesi, yang lebih besar rintangan. "Jika Anda memiliki terlalu banyak terburu-buru, Anda akan menyakiti diri sendiri." (Tosi 1581).

Tergesa-gesa berarti "penderitaan, kecemasan, urgensi, kecepatan, kesulitan" (Kamus). Artinya, seseorang terlalu "terburu-buru" terasa "penderitaan" karena masalah, dan memiliki "kecemasan" dan "mendesak" untuk mencari solusi, dan bekerja dengan "kecepatan", tetapi pada akhirnya, itu akan menemukan "kesulitan" yang lebih besar!

FOKUS SALAH

"Jangan lari setelah kekayaan, menghindari menempatkan ambisi Anda di kekayaan.

Masukan mata Anda pada kekayaan dan memiliki menghilang;

bahkan tampaknya bahwa kekayaan memiliki sayap dan melarikan diri terbang melalui langit seperti elang. "

Amsal 23: 4-5

Kekayaan harus menjadi konsekuensi dan bukan obsesi. Anda harus menyadari: Ketika kita terobsesi dengan sesuatu, tampaknya sulit untuk mencapainya. Dan di dalam sisi lain, ada hal-hal yang tidak kita bercita-cita, dan datang kepada kita. "Berapa banyak hal yang terjadi untuk kami dan kami tidak mengharap! Dan berapa banyak hal yang kita harapkan dan tidak akan pernah terjadi!" (Seneca).

Mengapa? Tampaknya ada hukum yang mengatakan: Bila Anda menginginkan sesuatu, itu berjalan menjauh dari Anda. Dan ketika Anda membenci sesuatu, itu akan mencapai Anda. Kita dapat memiliki kepastian ini: Ketika kita mengharap sesuatu, kita akan kecewa; tapi ketika kita tidak mengharap, kita akan terkejut! Hal ini tampaknya luar biasa: Seberapa sering kita mendengar ungkapan-ungkapan seperti "Ingin adalah kekuatan" atau "Siapa yang menunggu selalu mencapai". Tapi seberapa sering terjadi bahwa "mereka yang menunggu, memiliki putus asa!"

Ajaran ini Salomo sangat tidak mudah untuk menjelaskan, tetapi kenyataannya adalah bahwa selalu bekerja. Hal ini sangat tidak berwujud dan nyata pada saat yang sama! Anda ingin sukses? Jadi jangan pergi setelah itu. "Ambisi membuat kita mengejar barang didambakan dan kehilangan barang yang kita miliki." (Marica Marquis).

ambisi menempatkan kebahagiaan kita di masa depan, dan mengatakan, "Besok, Anda akan senang." Dan hari berikutnya, katanya lagi: "Besok, Anda akan senang" ... Kita seharusnya tidak menunda kebahagiaan kita! Ingat: Rahasia kebahagiaan adalah di dalam diri kita. Kebahagiaan adalah kemampuan untuk menikmati setiap saat, dan satu-satunya waktu kita bisa bahagia sekarang! Hari ini adalah hari terbaik dalam hidup kita: mari kita bersyukur untuk hari ini. Syukur adalah pintu menuju kebahagiaan.

Jika ambisi menjadi kaya membuat orang menjadi kaya, semua orang akan menjadi kaya. Pernahkah Anda memperhatikan berapa banyak jutaan dan jutaan orang berjalan setelah kekayaan setiap minggu untuk bermain di permainan kesempatan? Yang benar adalah bahwa kekayaan melarikan diri! Seseorang akan berkata: "Jika orang lain membuat uang, mengapa bukan aku?", Tapi apakah ini cara terbaik? "Semua orang ingin memenangkan lotere. Semua orang ingin kaya dengan usaha minimal. Tapi ... untuk setiap pemenang, ada jutaan pecundang." (Steven K. Scott).

Akan ada jalan dengan probabilitas keberhasilan yang lebih tinggi daripada menjadi satu di antara jutaan? Kita tidak harus berbaring mata pada uang. Uang mencintai yang mencemooh dan membenci orang-orang yang mencintainya. Ingat kata-kata terkenal

dari Paul: "Cinta akan uang adalah akar dari segala kejahatan" (1 Timotius 6:10). Jika Anda menyukai uang hanya akan membawa kerugian bagi hidupnya. Hebatnya, "The jalan terpendek menuju kekayaan adalah penghinaan kekayaan" (Seneca). Jika Anda membenci kekayaan, kekayaan akan mencapai Anda!

THE WAY TO KEMISKINAN

"Orang serakah adalah terburu-buru untuk menjadi kaya,
tapi dia tidak tahu bahwa kemiskinan akan datang kepadanya. "

Amsal 28:22

Berapa banyak orang telah keserakahan untuk memperkaya? Namun, keserakahan hanya bisa mencapai kemiskinan! "Jika pikiran dan emosi terfokus pada mendapatkan kekayaan, Anda akan terinfeksi oleh keserakahan." (Steven K. Scott).

Orang serakah terobsesi dengan menjadi kaya, dan bahkan tidak menyadari bahwa kekayaan berjalan. Bahkan, berpikir tentang kekayaan, ia berjalan ke dalam kemiskinan! "Salomo jelas mengajarkan kita untuk tidak fokus pada menjadi kaya. Melakukan itu adalah cara tercepat untuk bangkrut." (Steven K. Scott).

Ambisi dan keserakahan adalah cara tercepat untuk kemiskinan. Siapa yang ingin benar-benar memperkaya, Anda harus belajar untuk menumpahkan off semua ambisi dan keserakahan. Mereka adalah perangkap benar untuk penderitaan! "Kedua pembunuh keberhasilan yang ketidaksabaran dan keserakahan." (Jim Rohn).

Jadilah cerdas, Salomo tahu benar apa yang ia bicarakan. Diperkirakan bahwa itu benar-benar orang terkaya yang pernah ada di Bumi. Tentu saja, ia memiliki rahasia besar untuk berbagi dengan kami.

ILUSI KEKAYAAN

"Kematian orang fasik yang menghilangkan semua ilusi,
khususnya, ilusi kekayaan. "

Amsal 11: 7

Bagi banyak orang, kekayaan hanyalah sebuah ilusi. Tidak layak mencari kekayaan eksternal, jika dalam kita sengsara. Apakah keuntungan orang-orang jahat untuk menjadi kaya? Apakah kekayaannya akan menghilangkan kejahatan?

No Sebaliknya, bahkan dapat membahayakan Anda. Kekayaan di tangan orang jahat, hanya melayani untuk meningkatkan kejahatan mereka. "Uang itu hanya akan menyebabkan Anda untuk menjadi lebih dari yang sudah ada. Jika itu buruk, uang akan memberikan Anda kesempatan untuk menjadi lebih buruk ... Jika murah hati, lebih banyak uang hanya akan memungkinkan Anda untuk menjadi lebih murah hati." (T. Harv Eker).

Dengan demikian, kekayaan adalah sebagai "alat yang kuat" yang dapat digunakan untuk manfaat atau merugikan seseorang. Oleh karena itu kekayaan seharusnya tidak pernah menjadi sasaran, tetapi hanya alat untuk mencapai tujuan. "Harta benar Anda hanya jantung hati." (Seneca).

Kami mencari kekayaan batin dan kekayaan luar menjadi hanya konsekuensinya. Jangan menaruh "kereta di depan kuda itu," akan tidak bekerja. Jika Anda melakukannya, kekayaan akan hanya ilusi, fatamorgana di sepanjang jalan. Anda tidak akan pernah mencapai kekayaan. Dan jika itu terjadi, kekayaan akan tidak memuaskan Anda, dan bahkan dapat membahayakan Anda.

LOYALITAS ATAU CEPAT?

"Seorang pria yang setia akan berlimpah dengan berkah;
tetapi orang yang mencoba untuk cepat kaya, tidak akan luput dari hukuman. "

Amsal 28:20

Untuk Solomon, jalan ke berkat punya nama: Kesetiaan. Apakah Anda pernah mendengar ungkapan, "Jika Anda setia di kecil, banyak yang akan diberikan kepada Anda." Benar, Salomo memiliki kesadaran ini: Setia adalah cara untuk berkat.

Tapi juga, kita memiliki cara lain: Haste. Bagi mereka yang tidak ingin setia, jalan ini adalah alternatif. Bahkan tidak jalan, itu adalah jalan pintas. Dan kau tahu, "Siapa yang oleh pintas, masuk ke ... bekerja!" "Jarak terjauh antara dua titik adalah jalan pintas." (John C. Maxwell). "Bergegas juga, wisatawan bergerak kurang." (Pepatah Latin).

Salomo mengatakan bahwa ada hukuman bagi mereka berjalan melalui "jalan pintas" yang disebut terburu-buru. Artinya, ada jebakan, ada lubang, ada tebing yang mengerikan dan berbahaya. Ini adalah film yang mengerikan ... "dan pada akhirnya semua orang mati!"

Fidelity adalah suatu proses, terburu-buru adalah sesaat. Anda ingin mendasarkan keberhasilan Anda pada keberuntungan atau bekerja? Jika Salomo ingin membuat puisi dengan ajaran ini, saya mungkin akan mengatakan:

"Tidak ada jalan pintas,
untuk semua pekerjaan.
Jika Anda mencari keberuntungan,
Anda dapat menemukan kematian. "

Sedikit demi sedikit

"Kekayaan yang diperoleh buru-buru menurun;
kekayaan akumulasi secara bertahap bisa menjadi hebat. "

Amsal 13:11

Anda lihat di sini proses yang digambarkan oleh Salomo untuk kekayaan abadi: Secara bertahap. Pepatah populer mengatakan, "gabah oleh gandum, ayam yang mengisi perutnya." kekayaan yang konsisten harus dicapai secara bertahap dan tidak sekaligus. Sebuah contoh yang jelas dari ini adalah orang-orang yang berpenghasilan jutaan di lotere. "Penelitian menunjukkan berulang kali bahwa terlepas dari ukuran apa yang mereka peroleh, sebagian besar pemenang lotere akhirnya kembali ke keadaan keuangan asli mereka, mereka kembali ke jumlah dan nilai-nilai yang dapat menangani nyaman." (T. Harv Eker).

Semua yang diperoleh dengan cepat, Anda kehilangan cepat. "Sulit untuk menjaga apa yang tidak dicapai melalui pengembangan pribadi." (Jim Rohn). Di satu sisi lain, semua yang sulit untuk menang, itu juga sulit untuk tersesat. Salomo mengatakan bahwa kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan menurun. Cepat datang, cepat pergi. "Kekayaan yang datang sangat cepat menghilang dengan cepat. Kekayaan yang masih

memberikan kenikmatan dan kepuasan kepada pemiliknya tumbuh secara bertahap sebagai "anak" yang lahir dari pengetahuan dan ketekunan. "(George S. Clason).

Saya percaya itu bukan "kemakmuran-Ninja" kami berharap yang tiba-tiba muncul dan menghilang, dan membuat kita benar-benar hancur ... Jadi kita perlu belajar untuk membangun kekayaan kita secara bertahap dan benar-benar lupa "keberuntungan". Setelah, ayah saya berkata kepada teman: "Masih, memiliki uang adalah kekuasaan." Untuk yang teman itu menjawab, "Ada kekuatan yang lebih besar daripada punya uang ... adalah kekuatan untuk tetap!" George S. Clason memperingatkan: "Emas melarikan diri tiba-tiba dari mereka yang tidak tahu bagaimana untuk mempertahankan emas dengan kecerdasan."

Jim Rohn mengatakan, "Aku ingat berkata kepada mentor saya: Jika saya punya uang lebih banyak, saya akan memiliki rencana yang lebih baik. Dia dengan cepat menjawab, saya akan mengatakan bahwa jika Anda memiliki rencana yang lebih baik, Anda akan memiliki lebih banyak uang. Anda lihat, itu bukan jumlah yang penting; adalah rencana yang penting. "Apa rencana Anda? Anda tidak memiliki? Ingatlah bahwa "kebiasaan mengelola uang Anda lebih penting daripada jumlah yang dikelolanya. Sampai Anda membuktikan bahwa Anda dapat menangani apa yang Anda miliki, Anda tidak berhak apa-apa "(T. Harv Eker).

Belajar dari George S. Clason, rencana induk untuk memperkaya secara konsisten: "Salah satu sepersepuluh dari segala sesuatu yang Anda peroleh adalah milik Anda. Anda membayar diri Anda dulu ... Kekayaan sebagai pohon tumbuh dari benih kecil. tabungan Anda akan menjadi bibit dari mana pohon Anda kekayaan akan tumbuh. "

Mulailah dengan membayar sendiri 10% dari segala sesuatu yang Anda dapatkan (terlepas dari semua pengeluaran Anda dan kewajiban pribadi, keluarga, agama atau sosial, dll). Kekayaan sejati dimulai dengan benih yang sederhana. Jika Anda memisahkan hanya 10% dari semua yang Anda peroleh, benih yang akan tumbuh menjadi pohon besar di mana Anda bisa berteduh di bawah bayangannya, dan makan buah-buahan mereka ... "Perekonomian dengan kerja adalah tambang emas yang berharga. "(Marica Marquis).

PERHATIAN DENGAN ANTUSIASME

"Antusiasme tanpa pengetahuan tidak baik; terburu-buru membuat kita jatuh. "

Amsal 19: 2

Apakah Anda ingin tersandung? Itu hanya Anda terburu-buru. Namun, batu sandungan mungkin buruk. Dapat melukai, menghancurkan, dan membunuh ... Jangan jatuh nes sa perangkap. Apa gunanya memiliki antusiasme tetapi tidak ada pengetahuan? Berhati-hatilah. Hari ini, ada banyak orang yang menjanjikan kekayaan mudah, tapi itu hanya berfungsi untuk membuat orang tersandung ... "Emas melarikan diri orang yang mendambakan penghasilan tidak mungkin, atau orang yang mengindahkan nasihat dari penipu dan penipu, atau trust pengalaman sendiri dan keinginan romantis pada saat investasi." (George S. Clason).

Jangan biarkan glitter emas buta mata Anda. "Mereka yang dibutakan oleh ambisi masih melihat lebih buruk dari orang buta sejak lahir." (Marica Marquis). Mari kita lari dari setiap jenis "demam" untuk uang! "Jangan tertipu oleh keinginan romantis untuk cepat kaya ... Jangan menipu diri sendiri dengan rencana fantastis pria tanpa pengalaman, yang selalu berpikir mereka dapat menemukan sebuah cara untuk mencapai keuntungan yang sangat tinggi." (George S. Clason).

Kita tidak bisa menipu diri sendiri. Anda tidak bisa membangun rumah tanpa sepengetahuan ... ada kemungkinan bahwa rumah akan jatuh dan menyakiti orang-orang yang tinggal di dalamnya! Segala sesuatu dalam hidup ini dibangun dengan pengetahuan. Antusiasme indah, tapi tanpa sepengetahuan bisa menjadi bencana. "Perhatian lebih baik dari pertobatan." (George S. Clason). Jadi Salomo mengatakan: "Dia yang bersih kelakuannya dengan orang bijak akan menjadi bijak." Dalam kata lain, kita harus belajar pengetahuan, kita harus membangun kehidupan kita pengetahuan, dan pengetahuan akan menjadi perusahaan dan yayasan tak tergoyahkan.

sANGAT CEPAT

"Kekayaan dicapai terlalu cepat tidak memberikan kemakmuran sampai akhir."

Amsal 20:21

Kita tidak ingin hal dengan cepat, atau memperkaya tiba-tiba. Ini akan merugikan dan tidak akan memberikan kesejahteraan sampai akhir, dan yang terburuk: Ini akan menyebabkan penderitaan. Saya percaya pada kerja terus menerus, tidak dalam

peningkatan mendadak. Semua kekayaan dibangun secara bertahap akan bertahan. Tetapi kekayaan yang datang tiba-tiba, tiba-tiba berakhir. "Saya harus berlatih seni kesabaran, karena alam tidak pernah terburu-buru." (Og Mandino).

Jangan salah, menunggu untuk itu satu hari keberuntungan akan memukul kami di pintu ... karena hari itu akan tidak datang. Dan jika hari itu datang tidak akan menjadi hadiah tetapi pinjaman dengan bunga tinggi! "Tidak ada bagian pinjaman, kecuali untuk diri sendiri!" (Cato, Surat untuk Lucilius 119: 2).

Mari kita berjalan di jalan kesetiaan dan tidak tergesa-gesa, pekerjaan dan tidak shortcut. Mungkin kita bisa berpikir, "Tapi jika bukan karena nasib, saya tidak pernah sampai di sana." Tapi ini adalah sebuah kesalahan. Jika orang lain telah dicapai, karena kita tidak bisa juga mencapai? Apakah mereka memiliki sesuatu yang lebih dari kita?

Ya, tapi apa yang mereka miliki, kami dapat juga memiliki. "Sukses adalah keterampilan yang bisa dipelajari. Anda dapat belajar untuk menjadi sukses sama sekali." (T. Harv Eker). Dan itulah yang ingin Salomo untuk mengajar kita. "Apa yang diketahui seorang pria, juga bisa diajarkan kepada orang lain." (George S. Clason). Jika kita mempraktekkan ajaran Salomo, kita akan mengalami kesuksesan yang sama!

PELAJARAN DARI WISDOM

Jangan pergi setelah kekayaan.

Jangan mengingini kekayaan, atau berbaring mata pada uang.

Tolak ambisi dan keserakahan.

Jangan menunda kebahagiaan, tapi bersyukur dan bahagia pada hari ini.

Cari kekayaan batin, dan setia dalam hal-hal kecil.

Membangun kekayaan saya secara bertahap, konsisten dan bertahap.

Membayar sendiri 10% dari semua uang yang saya dapatkan.

Lari dari semua jenis "demam" untuk uang dan mendapatkan cepat kaya.

Membangun hidup saya, berdasarkan pengetahuan.

RAHASIA 2

DASAR UNTUK SUKSES

The PENTINGNYA BASIS

"Kekayaan dan kehormatan tanpa keadilan adalah saya seperti awan yang lewat."

Konfusius

Apa dasar-dasar kehidupan Anda? Apa dasar Anda dukungan? Apa yang memungkinkan Anda untuk hidup dengan penuh percaya diri? Siapa yang Anda percaya? Setiap orang membangun sesuatu, dan semuanya dilakukan pada basis. dasar ini adalah untuk memberikan dukungan kepada semua sisanya. Jika dasar jatuh, segala sesuatu yang dibangun juga jatuh. Oleh karena pentingnya yayasan dalam kehidupan kita. Semua kesuksesan tanpa dasar yang kuat, akan jatuh. Jika kita ingin menjadi orang sukses, kita perlu memperhatikan di pangkalan. Ini adalah yang paling penting.

Keberhasilan yang telah kita capai, harus dibandingkan dengan puncak gunung es. Ketika salah satu mengamati ujung gunung es, Anda tidak bisa membayangkan kebesaran gunung es di bawah air. Hal yang sama terjadi dengan pohon-pohon, mereka memiliki akar yang sangat besar. Dan basis yang lebih tinggi, lebih aman adalah bagian atas. Jika Anda ingin mendapatkan ke "atas", pastikan untuk memiliki dasar yang kuat dan solid. "Kemampuan dapat menyebabkan ke atas, tetapi untuk tetap di sana, itu memerlukan karakter. Kita tidak bisa naik di luar batas karakter kita." (John C. Maxwell).

Semakin tinggi kita naik, semakin besar mungkin musim gugur. Kita perlu menghargai apa yang memberi dukungan kepada kehidupan kita. Banyak orang tidak ingin membuang-buang waktu dengan dasar. Mereka ingin tampil dalam sorotan dan bercita-cita sukses instan. Tetapi ketika seseorang mencapai sukses dengan cara ini, hasilnya bisa menjadi bencana. "Semakin besar hak istimewa eksternal, semakin besar harus menjadi karakter batin." (John C. Maxwell).

Ketika kita mengamati pembangunan rumah, yang membutuhkan waktu lebih lama untuk dibangun? Fondasi. Tapi setelah rumah itu selesai, kita bisa melihat yayasan?

Tidak, yayasan tidak terlihat, tetapi mereka ada untuk menjamin keberlanjutan rumah. Demikian juga, dasar dari kehidupan kita menjamin keberlanjutan kesuksesan kami.

PRAKTEK PERBUATAN BAIK

"Ini adalah ditolerir bahwa raja-raja berlatih kejahatan;
hanya praktek keadilan memberikan ketegasan takhta. "

Amsal 16:12

Salomo adalah raja, dan membangun kerajaan Israel. Sepanjang pemerintahannya, baik Salomo dan seluruh rakyat Israel mengalami kemakmuran melimpah. kali ini dianggap sebagai zaman keemasan Israel. Tapi mengapa hal ini bisa terjadi? Pada apa dasar, Salomo membangun kerajaannya? Keadilan adalah dasar untuk semua pemerintahan Salomo. Dia mengatakan: "Hanya praktek keadilan memberikan ketegasan takhta."

Keadilan berarti "sesuai dengan hukum, tindakan memberi kepada setiap apa yang seharusnya menjadi hak, kesetaraan, keadilan, ketidakberpihakan" (Kamus) . Adil adalah untuk menghormati hak-hak orang lain dengan kesetaraan dan keadilan. "Memastikan cinta untuk orang tua Anda, mengumbar untuk keluarga, loyalitas kepada teman-teman; keadilan bagi semua "(DM 30).

pemerintahan Semua Salomo adalah teguh pada keadilan. Baginya, itu tak tertahankan raja yang jahat karena itu berarti kehancuran kerajaan. tindakan kejahatan yang tidak secara tegas bagi siapa pun. Ketika seseorang ingin mencapai sukses melalui perbuatan jahat, adalah ditakdirkan dari awal. Ini akan selalu menjadi ilusi, seseorang yang ingin mencapai akhir yang baik melalui cara-cara yang salah.

Apa yang memberi keberlanjutan dan daya tahan untuk setiap proyek adalah praktek keadilan. "Dasar untuk kepemimpinan apapun adalah kebenaran, integritas dan keadilan." (John C. Maxwell di "Kepemimpinan Bible"). Keadilan adalah dasar yang paling padat yang ada, dan tidak ada hubungannya menggulingkan dasar ini.

DASAR UNTUK KEMAKMURAN

"Seorang raja yang berbuat kebenaran menjamin kemakmuran negara;
tetapi ketika seorang raja berpikir hanya di pajak, merusak negara. "

Amsal 29: 4

Yang berbuat kebenaran memastikan kemakmuran, tapi dia yang melakukan ketidakadilan memastikan kehancuran. Tidak mungkin untuk memikirkan kemakmuran abadi tanpa keadilan. Itu tidak ada. "Hanya karakter yang baik memastikan keberhasilan abadi kepada orang-orang." (John C. Maxwell).

Kurangnya keadilan berarti hilangnya kemakmuran. Ini adalah omong kosong ketika seseorang "dalam nama kemakmuran" melakukan ketidakadilan. Ini tidak akan membawa kemakmuran, tetapi hanya merusak.

Bagaimana ini terjadi? Ini terjadi begitu saja. Tidak semuanya dalam hidup adalah: $1 + 1 = 2$. kemakmuran yang lebih adil, tidak sama dengan kemakmuran yang tidak adil. Rumus yang benar adalah: Kemakmuran lebih banyak ketidakadilan sama dengan merusak. Beginilah Spesialis 1 di matematika-kemakmuran.

KEADILAN ATAU KEMISKINAN

"Keadilan adalah kebesaran bangsa; dosa adalah kemiskinan rakyat. "

Amsal 14:34

Keadilan mengarah ke kebesaran. Ketidakadilan menyebabkan kemiskinan. Apa yang akan membuat kita besar? Keadilan. Tapi dosa membuat kita miskin. "Ini berarti bahwa orang kaya yang lebih benar dari orang-orang miskin?" Tidak sama sekali, kita tidak bisa menilai siapa pun. Tapi aku punya satu kepastian: Keadilan memperkaya "kaya" dan "miskin" tapi ketidakadilan memiskinkan mereka.

Kami ingin dunia yang lebih makmur? Jadi kita perlu membangun dunia yang lebih adil. Saya tidak ragu bahwa ketidakadilan merupakan penyebab utama kemiskinan. Semakin adil untuk hidup kita, lebih tahan lama akan kemakmuran kita.

Tapi pikiran umum adalah justru sebaliknya. Apa yang tidak mengejutkan, karena dunia ini seperti itu, itu adalah untuk beberapa alasan. "Jika Anda ingin memperbaiki kesalahan Anda, Anda harus mulai dengan memperbaiki filosofi Anda." (Jim Rohn). Kita perlu mengubah pikiran kita! Jika kita ingin tujuan yang berbeda, kita perlu mengubah jalur. Anda tidak dapat melakukan hal yang sama dan mengharapkan hasil yang berbeda! "Di atas semua, Anda harus mengamati pikiran Anda; karena hidup Anda

tergantung pada pikiran Anda. "(Solomon). pola pikir Anda akan menentukan realitas Anda. Salah satu yang mengikuti mayoritas, akan memiliki hasil yang sama. Tolak pemikiran umum untuk mencapai hasil yang luar biasa. Jika kita sekarang berbeda dari masa lalu kita, masa depan kita akan berbeda dari kita sekarang.

Namun, seperti juga mengajarkan Romawi filsuf Seneca: "Di atas semua, masing-masing dari kita harus yakin bahwa kita harus bersikap adil tanpa mencari imbalan ... Kita tidak harus berpikir apa yang akan menjadi hadiah dari hanya bertindak; penghargaan tertinggi adalah tindakan benar dipraktekkan. "

TIDAK PERCAYA PADA KEKAYAAN

"Dia yang mengandalkan kekayaannya akan jatuh,
tetapi orang benar akan tumbuh seperti tunas pohon. "

Amsal 11:28

Kekayaan memberikan kepercayaan yang besar untuk mereka yang memiliki. Namun dalam kenyataannya, kekayaan tidak harus kepercayaan. Kekayaan yang tidak dasar yang dapat diandalkan untuk memastikan kesejahteraan sampai akhir.

Apa yang terjadi pada seseorang yang mengandalkan kekayaannya? Jatuh. Kekayaan tidak dasar, tetapi konsekuensinya. Ketika seseorang percaya pada kekayaan, itu seperti seseorang yang percaya di sebuah rumah tanpa fondasi. Tentu saja, kemakmuran ini tidak akan berlangsung lama.

Tapi apa yang terjadi ketika seseorang membangun keberhasilan berdasarkan keadilan? Orang ini selalu tumbuh. Salomo membuat perbandingan untuk pohon: Akar mewakili keadilan, dan pertumbuhan pohon adalah pertumbuhan kemakmuran.

Apakah pohon terlalu besar: Ketika Anda memotong akar, pohon akan jatuh dan gencatan buah. Demikian juga, tidak peduli jika seseorang sangat sukses: Ketika Anda memotong keadilan, orang tersebut akan jatuh dan kekayaan gencatan.

KEADILAN ATAU KEGAGALAN

"Tidak ada yang akan menggagalkan orang yang benar, tetapi orang fasik tidak akan tetap diam di tanah."

Amsal 10:30

Orang benar akan berhasil. Jadi, Albert Einstein mengatakan: "Cobalah untuk menjadi orang yang berharga, bukannya mencoba untuk menjadi orang yang sukses. Keberhasilan adalah hasilnya. "Tapi bagaimana menjadi orang yang bernilai, baik dan hanya? "Sebagian besar dari kebaikan terdiri ingin menjadi baik." (Seneca). Itu semua dimulai dengan keinginan, "benih" kecil yang tumbuh seperti yang kita memelihara keinginan ini setiap hari.

Apa konsekuensinya? Tidak ada yang akan gagal orang yang benar karena di mana hanya ada keadilan ada juga hanya sukses, tidak ada ruang untuk kegagalan. Tapi apa yang akan terjadi pada apa yang jahat dan tidak adil? tidak akan tetap. Kemakmuran (jika ada) adalah untuk mengakhiri. "Kekuatan tidak dapat menggantikan kurangnya karakter." (John C. Maxwell).

Dalam bahasa Portugis, kata "gagal" berasal dari kata "lemah" dan hubungannya dengan kelemahan. Mengapa sesuatu lemah? Karena tidak memiliki kekuatan. Apa konsekuensinya? Jatuhnya. Di sisi lain, kita memiliki kata "sukses", dari mana berasal kata "suksesi". Ini ada hubungannya dengan sesuatu yang terus-menerus, permanen dan berturut-turut. Apa rahasia untuk kemakmuran kita tidak jatuh namun tetap terus menerus dan tumbuh? Rahasiannya adalah praktek keadilan. Sukses adalah hanya konsekuensi.

KEADILAN ATAU ketidakbahagiaan

"Rumah orang benar memiliki kekayaan besar;
pendapatan dari tidak jujur menghasilkan ketidakbahagiaan. "

Amsal 15: 6

Apa yang kami temukan di rumah orang benar? kekayaan besar. Tapi pikiran umum jarang mengaitkan orang yang benar untuk orang kaya. Mengapa? Apa yang terjadi adalah ini: Manusia menganggap dirinya secara alami "yang adil." Bahkan, kami membangun ide palsu diri kita sendiri. Bahkan penjahat mungkin berpikir bahwa seseorang adalah "adil." Sekarang bayangkan apa yang akan berpikir warga rata-rata?

Pertanyaannya adalah: Kami hanya benar-benar? Atau kita memiliki pandangan parsial dari kita? Berapa kali, kita membuat ketidakadilan yang benar dan kami pikir: ". Ini tidak ada yang salah" Cukup, kita melakukan sesuatu yang salah dan kita mencuci tangan kita seperti itu tidak ada. Tapi mari kita tidak lupa: "Karakter penting; kemurnian batin memiliki dampak pada profesi kita. "(John C. Maxwell).

Apa yang akan membuat kita orang benar tidak percaya bahwa kita! Kita menipu diri kita sendiri, tetapi akan menjadi hanya itu. Mari kita membuat pertanyaan berikut: "Saya telah hidup jujur, tanpa mempermalukan saya daripada saya, bahkan ketika tidak ada yang mengawasi?" (John C. Maxwell).

Salomo mengatakan bahwa apa yang didapat oleh ketidakjujuran akan menghasilkan ketidakbahagiaan. Suatu hal yang baik bila dicapai salah menjadi hal yang buruk. "Dalam pencarian mereka untuk mempercepat kekayaan, orang bersedia melakukan kejahatan, untuk melakukan apa yang tidak bermoral atau ilegal untuk memperoleh lebih." (Steven K. Scott). Ada banyak cara yang salah untuk memperkaya: kebohongan, korupsi, pelanggaran hukum, pencurian, dll Ada orang yang bahkan mencegah pengayaan sebagai cara untuk menghindari "godaan". Apa agak bijaksana.

Namun, hanya karena ada metode yang salah, ada juga metode yang benar (metode yang diajarkan oleh Salomo). Metode yang salah tampaknya metode yang lebih mudah dan lebih cepat. Tetapi metode yang benar adalah yang terbaik, dan orang-orang yang tahan lama. Lebih baik untuk memiliki gaji yang jujur bahkan jika itu kecil, dari pada penghasilan banyak tanpa keadilan. Karena uang yang dicuri dikutuk, dan akan menyakiti pemiliknya. Anda tahu apa yang membuat kita bahagia? Hal ini tidak kekayaan, adalah keadilan.

JOY KEADILAN

"Orang-orang benar makan sampai puas; perut orang fasik pergi lapar. "

Amsal 13:25

Praktek keadilan akan membawa pemenuhan benar untuk hidup kita. Tapi semua kejahatan hanya akan mengakibatkan frustrasi. Kejahatan tak terpuaskan. Dan yang buruk, hidup selamanya terpenuhi. Sebanyak mencoba untuk mengambil keuntungan dari hal-hal, tidak akan memiliki kesenangan. Itulah kutukan jahat: ketidakbahagiaan.

Mencoba mengambil keputusan yang tepat dan Anda akan menjadi puas dan bahagia. "Kami tidak memiliki kontrol atas banyak hal dalam hidup. Kami tidak memilih orang tua kita, keadaan kelahiran kita atau pelatihan kami. Tapi kita bisa memilih nilai-nilai kita. Kami telah mengembangkan nilai-nilai kita di setiap keputusan yang kita buat. "(John C. Maxwell).

FEAR ATAU KEINGINAN

"Apa yang orang-orang jahat takut, hal itu terjadi;
apa keinginan orang-orang benar, mereka menerima. "

Amsal 10:24

Kejahatan dimotivasi oleh rasa takut, tetapi keadilan dimotivasi oleh keinginan. orang jahat takut, tetapi orang benar inginkan. Apa yang orang-orang jahat takut pada akhirnya akan terjadi pada mereka. orang jahat menarik jahat. Tapi orang benar menarik hal-hal yang baik. Semua yang orang benar ingin, akan berakhir menerima.

Jika Anda adalah orang yang benar, dan hanya berkata atau berpikir, "Oh, betapa aku berharap aku punya itu." keinginan Anda akan diberikan (kadang-kadang bahkan lebih cepat dari yang Anda pikirkan).

Tapi orang dengan niat jahat harus sangat berhati-hati. Karena ketika orang buruk adalah takut akan sesuatu, kemungkinan besar akan terjadi. Hanya orang berbicara atau berpikir jahat, dan jahat muncul. Tapi dengan hanya tidak terjadi seperti itu.

Kita seperti magnet: Kami menarik hal-hal yang mirip dengan kita. Jika kita baik, kita menarik hal-hal yang baik. Tetapi jika kita buruk, kita menarik hal-hal buruk. Ingat: "Ketika Anda mengeluh, itu menjadi" magnet "dari hal-hal buruk, kejahatan yang kita fokus, mengembang." (T. Harv Eker). Oleh karena itu, kita harus memperhatikan apa yang kita. Fokus kami harus hanya apa yang baik. "Kita tidak harus mengejar sukses; Keberhasilan harus tertarik dengan orang yang Anda ... Kecuali Anda mengubah apa yang Anda, Anda selalu memiliki apa yang Anda miliki. "(Jim Rohn).

BERKAT ATAU KEKERASAN

"Orang benar menerima hujan berkat;

tetapi orang fasik host kekerasan. "

Amsal 10: 6

Saya tidak berpikir kita dapat katalog mereka: 100% benar atau 100% salah. Saya percaya bahwa kita selalu memiliki campuran keduanya. Kuncinya adalah untuk membuat timbangan untuk menimbang sisi yang benar. Artinya, kita harus melakukan keadilan dan menghindari segala macam kejahatan.

Salomo mengatakan bahwa "hanya orang yang menerima hujan berkat." Dapatkah Anda bayangkan? Di mana pun Anda pergi, hujan berkat jatuh pada Anda? Bagaimana indah, saya berharap bahwa untuk hidup saya dan Anda. Ini akan menjadi kesenangan dan kebahagiaan terus menerus.

Dan apa yang dapat Anda harapkan dari kejahatan? Oh, kekerasan konstan! Kekerasan berdiam dalam manusia yang buruk. Dan kekerasan datang untuk tinggal dengan konsekuensinya. Ketika kekerasan akan meninggalkan kehidupan seseorang? Hanya ketika orang meninggalkan kejahatan. Kekerasan dan kejahatan selalu hidup bersama, yang "menikah" selamanya. "Mengapa menipu diri sendiri? jahat kita tidak datang dari luar, ada di dalam kita dan berakar pada nyali kami." (Seneca).

REWARD DIJAMIN

"Orang jahat akan memiliki hasil yang menyesatkan;
setiap orang yang menyebar keadilan memiliki yakin pahala. "

Amsal 11:18

Kekayaan orang fasik, cukup menyesatkan, itu hanya ilusi. Tetapi bagi mereka yang merambat keadilan, akan ada selalu hadiah yakin. kejahatan akan dihukum, tetapi orang benar akan dihargai. Siapa yang akan membuat keputusan ini? Ini adalah kehidupan itu sendiri, hukum-hukumnya yang sempurna dan abadi.

Di bumi ini yang menabur kebenaran akan menuai kekayaan. Tapi yang menabur ketidakadilan akan menuai kemiskinan. "Kadang-kadang orang yang tidak bersalah dihukum (yang membantah?), Tapi itu lebih umum bahwa bersalah dihukum." (Seneca) .suatu orang jahat dapat memiliki beberapa jenis kesenangan sementara, tapi akhirnya akan memiliki kalimat. Orang yang benar mungkin memiliki semacam penderitaan

sementara, tapi akhirnya memiliki pahala. Ini adalah hal yang pasti, dan yang tidak gagal. "The kesedihan saat ini mengandung benih kesenangan besok." (Og Mandino).

KEMAKMURAN TERUS MENERUS

"Orang baik meninggalkan warisan untuk ahli waris;
kekayaan orang berdosa akan pergi ke orang-orang benar. "

Amsal 13:22

Kemakmuran benar adalah konstan, dan akan tetap. Tapi kemakmuran orang fasik itu sekilas dan pasti akan keluar dari tangan mereka. Nasib orang baik akan pergi ke siapa? Untuk ahli warisnya. Tetapi kekayaan orang berdosa akan pergi ke siapa? Ini tidak akan ke ahli waris mereka, tetapi untuk orang benar. Ini adalah masalah waktu.

Kemakmuran milik orang benar. Mereka adalah pemilik yang sah. Orang benar adalah dasar dari semua kemakmuran. Kemakmuran adalah seperti pohon dengan buah yang baik, dan akarnya keadilan. "Jika Anda ingin mengubah buah-buahan, pertama Anda harus mengubah akar." (T. Harv Eker). Memutuskan untuk membangun hidup Anda berdasarkan keadilan, dan kemudian Anda akan tumbuh dan berbuah. Tetap terhubung ke "akar" keadilan, dan kemakmuran Anda tidak akan pernah berhenti.

PELAJARAN DARI WISDOM

Keadilan adalah dasar yang kuat dan solid dalam hidup saya.

Menghormati hak-hak orang lain dengan kesetaraan dan keadilan.

Berkontribusi untuk dunia yang adil.

Ingin menjadi orang yang benar, dan memberi makan keinginan ini setiap hari.

Hidup jujur, tanpa malu saya, bahkan ketika tidak ada yang menonton.

Tidak memperkaya benar: kebohongan, korupsi, ilegalitas atau pencurian.

Membuat keputusan yang adil.

Hal ini didorong oleh keinginan dan bukan dengan rasa takut, dan berkonsentrasi pada apa yang baik.

Berlatih dan menyebarkan keadilan dan menghindari segala macam kejahatan.

RAHASIA 3

PENYEBAB KEGAGALAN

BAIK DAN JAHAT

"Tujuh dosa sosial:

Politik tanpa prinsip; kekayaan tanpa kerja; kesenangan tanpa nurani; pengetahuan tanpa karakter; bisnis tanpa moralitas; ilmu tanpa kemanusiaan; dan menyembah tanpa pengorbanan. "

Mahatma Gandhi

Apa dasar untuk sukses? Menurut Salomo, satu-satunya dasar yang kuat untuk semua kesuksesan adalah keadilan. Ada lagi yang dapat mengakibatkan kerusakan. Kita seharusnya tidak menipu. Ujung tidak menghalalkan cara. "Anda harus menyesuaikan metode Anda, tetapi Anda tidak harus berkompromi keyakinan atau prinsip-prinsip Anda." (John C. Maxwell). Meskipun tujuan tertentu tampaknya adil; sarana yang dipilih untuk mencapai hal itu juga harus adil. Asal hal menentukan final. "Bahkan proyek yang paling mulia gagal ketika kepemimpinan tidak bermoral." (John C. Maxwell).

Ada pemikiran umum yang mengatakan: ". Kejahatan kadang terbayar" Namun, ini hanya ilusi. Setiap ketidakadilan dapat memberikan kesenangan, tetapi pada akhirnya akan mengakibatkan kerusakan. "Orang yang tidak jujur dapat menunda hukuman; tapi dia tidak menghindari hukuman." (Publilio Siro).

Selain itu, praktek keadilan dapat memberikan rasa sakit tetapi akhirnya akan menghasilkan manfaat. "Pertama, kita harus membahas tentang apa yang jujur; dan hanya kemudian, kita harus membahas tentang apa yang bermanfaat "(Cicero, De Officiis 1.10). Saya tidak berpikir kita ingin hidup berdasarkan kesenangan sesaat, dan rasa sakit terus menerus; tapi hidup berdasarkan rasa sakit sesaat, dan kesenangan terus menerus.

KEHILANGAN BANYAK

"Tanah dari orang miskin memberikan makanan berlimpah,
tetapi akan hilang jika tidak ada keadilan. "

Amsal 13:23

Tentu saja, kebanyakan orang memiliki belas kasih bagi orang miskin dan ingin kebahagiaan terbesar bagi mereka. Namun, Salomo mengatakan: Jika orang miskin tidak memiliki keadilan tidak akan ada harapan bagi mereka.

Meskipun makanan berlimpah, dan meskipun tanah menghasilkan tanaman mereka; tanpa keadilan semua hilang. Pernahkah Anda memperhatikan bahwa sering hidup menyerupai "tas datar": Kita menuai, kami terus, kita berinvestasi; tetapi tanpa mengetahui mengapa, tiba-tiba semuanya hilang. "Kecil yang diperoleh tidak jujur melakukannya kehilangan jujur dibutuhkan." (Krisostomus / Manutius, Adagia 1397).

Apa alasannya? The "tas dengan lubang." Ketidakadilan menciptakan lubang yang tidak memungkinkan mempertahankan apa-apa. Kita harus memiliki hati-hati dengan segala macam ketidakadilan, karena mereka membuka kesenjangan dalam kehidupan orang-orang dan organisasi. Salomo mengajarkan bahwa bodoh berbuat jahat dan dia merasa aman; tetapi orang bijak melihat konsekuensi dari kejahatan dan berangkat dari kejahatan. "Orang bijak selalu takut dan menjauhi yang jahat." (Publilio Siro).

JALAN KEMISKINAN

"Dia yang menindas orang lemah untuk memperluas dirinya, atau memberikan kepada
orang kaya,

Hal ini didorong dengan kemiskinan. "

Amsal 22:16

Dia yang menindas orang lemah sangat tidak adil, sebagai orang yang memberi kepada orang kaya. Seringkali ketidakadilan dimotivasi oleh membesarkan diri. Namun, membesarkan diri mengarah ke kemiskinan. Sekali lagi, Salomo menjelaskan hukum sulit untuk memahami atau menjelaskan. Tapi itu adalah fakta. Ini seperti menabur dan menuai: Kami menabur ketidakadilan dan kami bersalah, dan kami kehilangan

segalanya. "Prosedur yang baik atau buruk kami, adalah teman terbaik atau musuh terburuk." (Marica Marquis).

Apa artinya untuk bertindak tidak adil? Ini berarti "menyinggung hak, dan bertindak tidak benar, ilegal, dibenarkan, tidak masuk akal, tanpa mematuhi aturan" (Kamus) . Kami bertindak tidak adil dengan orang lain; dan lain-lain bertindak tidak adil terhadap kami. Ini adalah siklus yang nyata.

Jika kita ingin benar-benar makmur, kita harus meninggalkan "ketidakadilan siklus" sesegera mungkin! "Anda bertanya kepada saya bagaimana untuk keluar dari situasi ini?! Pokoknya "(Seneca). Seseorang melakukan suatu ketidakadilan terhadap Anda? Jangan mengikuti jalan yang sama. Kejahatan dengan orang-orang yang melakukannya. Pilih selalu berbuat baik dan Anda akan mengalami kebaikan berlimpah dalam hidup Anda.

PRINSIP BOOMERANG THE

"Pemimpin bodoh mengalikan penindasan; pemimpin tanpa keserakahan akan memiliki umur panjang. "

Amsal 28:16

Menindas orang lain adalah kebodohan: Siapa yang menyiksa orang lain juga akan disiksa. Dan celakalah dia yang berpikir dia berada di atas hukum ini ... ini adalah kesalahan. Keserakahan menyebabkan orang untuk hidup menindas. Tapi gaya hidup ini singkat. Tak lama kemudian, jahat akan kembali ke orang-orang yang melakukannya sebagai "bumerang".

Anda tahu prinsip boomerang? "Ketika kita membantu orang lain, kita membantu kita." (John C. Maxwell). sebaliknya juga benar. Ketika kita merugikan orang lain, kita menyakiti kita. "Dia yang menabur ketidakadilan menuai kemalangan karena kekerasannya akan berbalik melawan dia." (Solomon).

Jangan salah: Jika kita menggali lubang, kita akan jatuh di atasnya. Tapi jika di sisi lain, kita dermawan kita lakukan dengan baik diri kita sendiri. Semua baik yang kita lakukan, kembali kepada kami.

FAKTOR DARI umur panjang

"Riches diperoleh secara tidak jujur tidak berguna; kebenaran yang membebaskan dari kematian. "

Amsal 10: 2

Ada kekayaan yang jujur diperoleh, dan ada kekayaan yang diperoleh secara tidak jujur. Ini tidak semua sama? Yang penting adalah untuk tidak "kaya"? Tidak ada, seperti pepatah bilang, "Tidak semua yang gemerlap emas."

Kita seharusnya tidak berpikir bahwa semua orang kaya jujur atau tidak jujur. Waktu akan tes. Semua kekayaan berdasarkan keadilan tahan lama. "Pekerjaan Jujur menghasilkan kekayaan terhormat." (Marica Marquis). Tetapi kekayaan tidak jujur adalah berumur pendek, dan pada akhirnya, akan sia-sia atau bahkan berbahaya. "Kegembiraan nakal segera berubah menjadi bencana." (Publilio Siro).

Solomon kontras kekayaan tidak jujur dengan kebenaran, dan mengatakan kehormatan mampu menyingkirkan kematian seseorang. Hanya kejujuran akan memberikan umur panjang untuk sukses. Kita seharusnya tidak berpikir bahwa kesuksesan adalah sprint, tapi maraton. Kejujuran adalah apa yang akan memberi kita kekuatan untuk mencapai tujuan. Jika seseorang mencari "shortcut" ketidakadilan akan "didiskualifikasi" dan tidak mampu "bersaing" untuk sukses lagi. Kita tidak harus membatalkan "kompetisi" kita.

Kadang-kadang kebohongan tampaknya lebih menguntungkan, namun, itu hanya jebakan. "Kami pikir kami akan mendapatkan keuntungan ketika kita tidak jujur, tapi apa pun keuntungan yang kita dapatkan adalah selalu berumur pendek. Konsekuensi kebohongan memperpanjang waktu dan menjadi lebih besar daripada manfaat yang kita punya ... Ketidakjujuran telah menghancurkan kehidupan, pernikahan, perusahaan besar dan bahkan pemerintah." (Steven K. Scott).

ILUSI LIES

"Kekayaan yang diperoleh melalui kebohongan
Mereka adalah ilusi sekilas yang menyeret sampai mati. "

Amsal 21: 6

Kita tidak bisa menipu diri sendiri dengan "jalan pintas", tidak dengan kebohongan. Ini adalah ilusi yang menyeret sampai mati, atau dengan kata lain, adalah ilusi menyeret untuk kegagalan. Seseorang mungkin berpikir, "Tapi kalau aku bersaing jujur, saya tidak akan pernah menjadi yang pertama." Saya tidak bisa menjamin bahwa orang yang jujur akan menjadi yang pertama, tapi saya yakin bahwa ia akan mencapai tujuan! Dan akan menjadi pemenang, karena pemenang sejati bukanlah apa yang menang orang lain, tapi dia yang Pendatukan sendiri! "Mengapa Anda peduli tentang orang lain, jika Anda menaklukkan diri sendiri?!" (Seneca).

Kita harus mengatasi "godaan" ketidakadilan, kebohongan, dan praktek jahat. Benar, ini adalah musuh terbesar kita. Tidak, mereka tidak keluar dari kami, ini musuh yang dalam. Dan kadang-kadang itu adalah pikiran kita sendiri yang menipu kita! "Musuh terbesar kita tinggal di dalam diri kita sendiri: adalah kesalahan kita, kejahatan dan nafsu." (Marica Marquis). Dan jika kami menang musuh batin, kita tidak perlu menyibukkan diri dengan musuh luar. Mereka sudah kalah!

Percayalah bahwa Anda memiliki semua yang Anda butuhkan untuk menang. Seringkali hambatan terbesar untuk kemenangan, kita adalah diri kita sendiri. Jika kita menang diri kita sendiri dan kecenderungan untuk kejahatan: Kami akan menjadi pemenang besar. Dan kemakmuran kita akan bersikap tegas dan abadi! "Lebih memberi kita jenis yang benci, penipuan kejujuran." (Gualterius Anglicus, *Fabulae Aesopicae* 60).

PELAJARAN DARI WISDOM

Berbuat baik, meskipun memiliki beberapa kelemahan awal.

Takut konsekuensi buruk, dan jauhilah kejahatan.

Jangan menindas orang miskin, atau memberikan kepada orang kaya.

Jangan melakukan tindakan yang tidak adil, menyinggung, tidak pantas atau tidak sah.

Jika seseorang melakukan ketidakadilan terhadap saya: Saya tidak melakukan hal yang sama.

Berbuat baik kepada musuh.

Jangan bodoh, serakah, kecil atau menindas.

Membantu orang lain, tidak membahayakan.

Jadilah terhormat dan jujur.

Saya tidak ingin kekayaan ilegal.

Superó sendiri, dan semua "godaan" ketidakadilan, kepalsuan dan praktek jahat.

SECRET 4

KUNCI GLORY

MASTER KEY

"Pengetahuan telah menjadi faktor utama produksi dan generasi kekayaan."

Bill Gates

Kami memiliki masalah? Untuk semua masalah selalu ada solusi. Bayangkan bahwa masalah seperti pintu yang tertutup, dan kami tidak memiliki kunci. Satu-satunya solusi adalah untuk menemukan kunci, atau mencoba untuk mendobrak pintu dengan paksa! Hal ini sering jadi kami mencoba untuk memecahkan masalah: dengan kekerasan (yang sulit). Tapi di mana kuncinya? Kebijakan adalah kunci untuk memecahkan semua masalah: adalah kunci master yang dapat membuka semua pintu! Hikmat lebih baik dari kekuatan.

Bukan suatu kebetulan bahwa Salomo dianggap sebagai salah satu orang terkaya sepanjang masa, dan juga salah satu yang paling bijaksana. Baginya, kebijakan adalah hal utama. Bahkan, itu semua soal hikmat. "Apa lagi yang bisa saya lakukan selain menghasut penaklukan kebijakan?" (Seneca).

Jika Anda mengalami masalah yang tidak bisa dipecahkan, itu karena ada sesuatu yang tidak Anda sudah tahu. Memiliki pengetahuan tentang apa yang perlu Anda ketahui, adalah langkah pertama untuk memecahkan masalah. "Jika Anda memiliki masalah besar dalam hidup Anda, itu berarti bahwa Anda kecil" (T. Harv Eker). Bagaimana kita bisa lebih besar dari masalah kita? Melalui kebijakan.

Oleh karena itu, Guru menyarankan kita untuk mencari kebijakan di atas segalanya. Kebijakan adalah jawaban untuk semua hal-hal lain. Dan semakin Anda tumbuh dalam kebijakan, lebih akan tumbuh di semua bidang kehidupan. "The reward ketika kita menemukan kebijakan yang benar adalah di luar imajinasi." (Steven K. Scott).

KEUNTUNGAN WISDOM

"Kebijaksanaan menawarkan, di satu sisi, umur panjang dan, kedua, kekayaan dan kemuliaan.

Ikuti langkah-langkah nya bagus; ada keamanan di jalan-Nya. "

Amsal 3: 16-17

Kebijaksanaan memberikan kita sesuatu, dan tidak sedikit! Salomo mengatakan bahwa kebijaksanaan memberi kita umur panjang. Orang-orang mengatakan bahwa kehidupan memberi kita hikmat, tetapi orang bijak mengatakan bahwa kebijaksanaan memberi kita hidup! "Siapa saja yang membangun hidupnya pada basis pengetahuan akan hidup lebih lama." (Steven K. Scott).

Dan tidak hanya berarti tahun lebih hidup ... Tapi kehidupan yang sejahtera dan berlimpah! Salomo mengatakan bahwa hikmat tidak menambahkan hanya kuantitas hidup, tetapi juga kualitas. Hal ini sangat penting untuk memiliki kualitas dan kuantitas memiliki. Ideal bahwa hikmat menawarkan kami adalah: kualitas dalam kuantitas! Kebijaksanaan tak tertandingi. Segala sesuatu yang kita inginkan dalam hidup ini tidak dapat dibandingkan dengan kebijaksanaan!

Yang kita butuhkan adalah kebijaksanaan. Kita tidak perlu lebih banyak uang, kesehatan yang lebih, lebih banyak pekerjaan, barang lebih banyak, lebih banyak teman ... Apa yang kita butuhkan adalah lebih banyak kebijaksanaan, dan sisanya akan meningkat. "Banyak mengeluh sedikit uang; orang lain mengeluh sedikit keberuntungan, beberapa mengeluh memori miskin, tapi tidak ada yang mengeluh memiliki sedikit penghakiman." (Marica Marquis).

Kebijaksanaan dapat menawarkan kita kekayaan dan kemuliaan, dan semua yang kita bahkan tidak bisa membayangkan! Kebijaksanaan menakjubkan, dan membuat keajaiban otentik. Setiap kali Anda mencari, menemukan dan menerapkan kebijaksanaan: Hidup Anda akan berubah menjadi lebih baik.

Jalan kebijaksanaan menyenangkan dan aman. Di satu sisi, Anda dapat menikmati perjalanan: Apa yang pernah membosankan dan tidak menyenangkan, bisa menjadi kesenangan. Dan di sisi lain, itu adalah perjalanan yang aman: Jangan menyebabkan frustrasi atau kekecewaan, kebijaksanaan memiliki kemampuan luar biasa untuk mengejutkan Anda setiap hari.

MENEMUKAN WISDOM?

"Aku mengasihi orang yang mengasihi saya; orang-orang yang mencari aku,
menemukan saya.

Saya memiliki dengan saya kekayaan dan kemuliaan, kesuksesan dan kemakmuran
abadi. "

Hikmat (Amsal 8: 17-18)

Ketika Salomo berbicara tentang kebijaksanaan, tampaknya ia sedang berbicara tentang seseorang! Kebijaksanaan benar-benar istimewa baginya. Salomo mencintai Wisdom. Kebijaksanaan mencintai Salomo. Wisdom berarti "kualitas mengetahui, pengetahuan yang mendalam tentang hal, pengetahuan yang didapat atau alami, banyak pengetahuan, ilmu pengetahuan, pendidikan luas dan beragam, kebenaran, keadilan." (Kamus).

Apakah Anda ingin dicintai oleh Wisdom? Jadi pertama, Anda harus mencintai kebijaksanaan. Kebijaksanaan tidak pernah menolak cinta Anda. Jika Anda mencari, Anda akan menemukan kebijaksanaan dengan tangan terbuka untuk menyambut Anda dan memberi Anda mencintai dan perhatian. Bertentangan dengan apa yang banyak berpikir, kebijaksanaan tidak tersembunyi tetapi terlihat, tidak jauh tapi sangat terjangkau! "Kebijaksanaan tidak tersembunyi tapi berteriak di depan umum! Kita harus pergi untuk menemukan kebijaksanaan dan menjadi teman-temannya "(John C. Maxwell).

Dan setelah Anda menemukan kebijaksanaan, ada kekayaan besar untuk Anda. Kebijaksanaan tidak miskin, tidak ada. Bahkan, Kebijaksanaan yang memiliki semua kekayaan! Dan selain itu, Wisdom memiliki kemurahan hati yang besar: memiliki kemuliaan, kesuksesan dan kemakmuran abadi, terutama untuk Anda.

Seseorang akan berpikir, "Tapi aku tidak layak semua ini ...". Namun, kebijaksanaan adalah tidak membedakan orang. Tidak peduli usia Anda, status sosial, atau masa lalu ... Kebijaksanaan ingin, dapat, dan akan mengubah hidup Anda menjadi lebih baik! Dan hal yang menakutkan adalah bahwa Hikmat memiliki sukacita dalam mengubah kehidupan. "Sukacita saya adalah untuk menjadi salah satu manusia." (Wisdom di "Amsal Salomo").

KEKAYAAN DAN HARTA

"Saya mengikuti jalan kebenaran, di jalan ekuitas,
untuk memastikan kekayaan bagi mereka yang mengasihi saya dan meningkatkan harta
mereka. "

Hikmat (Amsal 8: 20-21)

Mereka yang mencintai Wisdom, akan sepatutnya dihargai. Jalan kebijaksanaan adalah jalan keadilan dan kesetaraan. Jika Anda mengikuti jalan kebijaksanaan, dapat dipastikan bahwa Anda akan berhasil. Kebijaksanaan tidak berbohong, dan dapat melakukan bahkan lebih dari itu menjanjikan. Kebijaksanaan upah kepada orang yang mengikuti jalannya. "Sebuah kehidupan yang bahagia adalah produk dari kebijaksanaan" (Seneca).

Jalan kebijaksanaan penuh kekayaan dan harta. Ini adalah perjalanan yang indah. Salomo telah melakukan perjalanan ini, dan meninggalkan sebuah buku yang ditulis untuk mendorong semua orang untuk pergi rute ini.

Banyak yang berpikir, "Salomo adalah orang istimewa, lahir di sebuah cradle emas". Tapi kebenarannya adalah bahwa satu-satunya hak istimewa yang memiliki Salomo pergi jalan Kebijaksanaan. Segala sesuatu yang lain adalah hasil dari kebijaksanaan dalam hidupnya.

Dan jika Anda mengikuti jalan yang sama juga datang ke tempat yang sama. Itu sebabnya Salomo mengatakan: ". Dia yang bersih kelakuannya dengan orang bijak akan menjadi bijak" Dengan kata lain: Orang yang hidup dalam kebijaksanaan juga akan memiliki kekayaan, kemuliaan, kesuksesan dan kemakmuran! "Ilmu adalah kekuatan, kekuasaan dan kekayaan; bangsa dengan kecerdasan dan kebijaksanaan akan menjadi bangsa yang paling kuat, kaya dan kuat. "(Marica Marquis, dalam bukunya" The pepatah, pengalaman dan refleksi ").

MENYARANKAN DAN MEMBERIKAN SUKSES

"Menganjurkan dan memberikan keberhasilan adalah pekerjaan saya;
Saya kecerdasan yang memberikan kekuatan baru. "

Hikmat (Amsal 08:14)

Kebijaksanaan memiliki fungsi, sebuah misi yang teliti sesuai (semua hari, menit dan detik). Jika Anda tidak ingin sukses, maka Anda harus menjauh dari Kebijaksanaan. Kebijaksanaan membuat orang sukses, dan membuat yang terbesar "pecundang" di pemenang terbesar yang pernah.

Kebijaksanaan adalah konselor terbaik. Kebijaksanaan tahu bagaimana kita dapat mencapai segala sesuatu. "Cara untuk mencapainya, hanya kebijaksanaan dapat menunjukkan itu." (Seneca). Kebijaksanaan tahu semua rahasia kemenangan, dan selalu tersedia untuk berbagi rahasia ini dengan teman-teman dekat Anda. Salomo adalah teman baik Kebijaksanaan, salah satu teman terdekatnya. Tapi kebijaksanaan memilih tidak Salomo. Itu Solomon yang memilih Wisdom. Dia mencintai dan mencari, menemukan dan mengikuti ... Jadi, Wisdom juga mencintainya dan membuatnya makmur dalam segala!

Fungsi kebijaksanaan adalah: untuk berhasil. Ini adalah benar "sumber" dari semua keberhasilan. Tidak ada yang Kebijaksanaan tidak dapat mencapai. Kebijaksanaan adalah teman terbaik kita dapat memiliki. Ini adalah kecerdasan mampu menularkan kekuatan baru. Mampu memenuhi semua kebutuhan kita, membantu dan memperkuat setiap hari. "Kebijaksanaan sejati memastikan dasar yang kuat bagi kita untuk membuat keputusan yang baik untuk seumur hidup ... kebijaksanaan ini tidak pasif, tetapi sangat aktif. Dapat menyebabkan kehidupan yang sukses luar biasa dan kebahagiaan." (Steven K. Scott).

KEKUATAN, DAYA DAN VICTORY

"Kebijaksanaan manusia adalah kekuatan mereka, dan yang memiliki pengalaman meningkatkan kekuatan mereka;

Anda harus membuat perang dengan rencana yang baik, karena kemenangan tergantung pada banyak penasihat. "

Amsal 24: 5-6

Apa ukuran kekuatan Anda? Apakah Anda menganggap diri Anda orang yang kuat? Meskipun aku tidak tahu Anda secara pribadi, saya bisa menjawab: kekuatan Anda adalah sama dengan ukuran kebijaksanaan Anda. "Kekuatan pria tumbuh karena

meningkatkan pengetahuan mereka." (Marica Marquis). Kami ingin lebih banyak kekuatan? Jadi kita perlu hikmat!

Kebijaksanaan adalah kekuasaan. Kelemahan, hanya menunjukkan kurangnya kebijaksanaan. Kebijaksanaan adalah seperti cahaya; dan di mana cahaya, tidak ada kegelapan. Tidak ada kelemahan, kemiskinan atau kegagalan ... Dimana kebijaksanaan: Ada kelimpahan, kekayaan dan kemuliaan!

Kebijaksanaan adalah kemenangan. Dan tidak ada, sama sekali tidak ada yang bisa mengalahkan kebijaksanaan. "Mereka yang mencari nasihat bijak sebelum memulai aksi, lebih mungkin untuk memenangkan pertempuran." (Steven K. Scott). Bagaimana untuk mencapai kemenangan? The "pecundang" buru-buru untuk memberikan jawaban, "pemenang" dimulai dengan mengajukan pertanyaan. Untuk memenangkan pertempuran, kita perlu rencana yang baik. Semakin besar persiapan, semakin besar efektivitas.

Jika kita berada di sisi kebijaksanaan, kemenangan yang pasti. Tetapi jika kita berada di sisi lain dan kami ingin menang, kita hanya bisa melakukan satu hal: Beralih ke tim lain! Tim pemenang adalah tim kebijaksanaan. konselor yang baik, pakar, tentara terbesar dan paling kuat berada di sisi kebijaksanaan. Dan siapa pun yang berjuang melawan kebijaksanaan, adalah bunuh diri otentik, sedang berjuang melawan hidupnya sendiri! "Apa yang menyinggung saya, membahayakan hidupnya sendiri; orang yang membenci aku, mencintai maut. "(Wisdom dalam Amsal 08:36).

BE BERHASIL

"Dia yang percaya hanya dalam ide-idenya adalah bodoh;
salah satu yang berakal budi akan berhasil. "

Amsal 28:26

Dalam setiap pertempuran, kita bisa tahu siapa yang akan menjadi pemenang bahkan sebelum pertempuran dimulai: Pemenangnya adalah selalu ... yang memiliki lebih banyak kebijaksanaan! Anda yang berlanjut dengan kebijaksanaan, akan selalu sukses. Setelah kekalahan setiap kita harus bertanya, "Di mana saya belum bertindak bijaksana?" Jawaban atas pertanyaan ini akan menentukan solusi dari masalah.

Yang merupakan salah satu musuh terbesar kebijaksanaan? Kebodohan, yang membawa kita untuk bergantung pada ide-ide kita sendiri, dan tidak dalam kebijaksanaan. Prinsip Ketidaktahuan mengatakan: "Saya hanya tahu bahwa saya tahu segalanya." Dan seperti pepatah bilang: "Dia yang menganggap tahu segalanya, tahu apa-apa." kebodohan kita memenuhi kita dengan kebanggaan dan kesombongan dan membutakan mata kita. kehancuran jelas. Ingat: "Lebih mudah untuk bertindak dengan ketidaktahuan daripada mencari kebijaksanaan." (Steven K. Scott).

Dia yang percaya kebodohnya adalah seperti yang mengandalkan keberuntungan, adalah untuk "memberikan tembakan dalam gelap." Probabilitas keberhasilan rendah (hampir nol). Alih-alih memiliki "kepastian", adalah bijaksana meragukan ide-ide kita sendiri. "Ada begitu banyak kebijaksanaan dalam skeptisisme yang bijak, karena banyak ketidaktahuan tentang mudah percaya orang-orang bodoh." (Marica Marquis). Kita tidak harus percaya semua yang kita pikirkan, ingat: Pikiran kita juga menipu kita! "Di masa lalu, saya percaya apa yang pikiran saya mengatakan saya adalah kebenaran. Saya belajar bahwa sering, pikiran saya adalah kendala terbesar saya untuk mencapai kesuksesan." (T. Harv Eker).

Kita perlu mempertanyakan kepastian dan ketidakpastian kami! Sebagai Publilio Siro, penulis Latin Roma kuno, ia berkata: "pertanyaannya adalah setengah dari kebijaksanaan." Dan kebijaksanaan adalah cahaya yang menerangi mata kita. Menunjukkan kita di mana masalahnya, dan memberi kita solusi. Ini menunjukkan di mana kita harus pergi, dan cara untuk sampai ke sana. Tidak ada yang hikmat tidak bisa lakukan untuk kita.

PENTINGNYA PENGALAMAN

"Dibutuhkan hikmat untuk membangun rumah dan intelijen untuk membuatnya aman.

Dengan pengalaman, kamar penuh benda-benda berharga dan gurih. "

Amsal 24: 3-4

Tidak ada nilai riil dibangun dalam hidup ini tanpa kebijaksanaan. Kebijaksanaan adalah arsitek dari semua proyek yang baik. Semua yang dilakukan atas dasar kebijaksanaan, aman dan tahan lama. Dan bertentangan dengan apa yang banyak berpikir, bukanlah usia yang memberi kita hikmat: "Ini adalah melalui refleksi bahwa

kita memperoleh kebijaksanaan ... Ini adalah refleksi yang mengarah ke kebijaksanaan, bukan usia." (Publílio Siro).

Namun, orang tua memiliki sesuatu yang orang muda tidak memiliki: Experience. "Ketika orang-orang muda mencari nasihat dari orang tua, anak muda menerima kebijaksanaan dari tahun." (George S. Clason). Pengalaman ini sangat berharga ketika kita merenungkan dan belajar pelajaran kebijaksanaan. "Dengan pertimbangan dan pengalaman, pria bernubuat sangat sering ... Refleksi mengajarkan banyak kebenaran; tapi imajinasi mengajarkan banyak kesalahan dan ilusi." (Marica Marquis). Ketika kita belajar dari masa lalu, kita lebih siap menghadapi masa depan. Dan umumnya, keputusan berdasarkan pengalaman masa lalu adalah orang-orang yang tepat. "Pengalaman adalah ibu dari belajar." (Pepatah Latin).

hidup kita dapat dibandingkan dengan rumah. Pada apa dasar kita sedang membangun? Jika kita tidak membangun rumah kami berdasarkan kebijaksanaan, semakin besar kemungkinan itu adalah untuk jatuh. Kita bisa menyalahkan "badai", yang "angin puyuh" hidup, kemalangan ... Tapi kebenarannya adalah bahwa hikmat mempersiapkan kita untuk menghadapi semua hal ini, dan masih tetap berdiri.

Apa rahasianya? Rahasiannya adalah pembangunan kehidupan kita. Jika dibangun dengan bijaksana atau tidak. Ini berarti bahwa masa lalu kita sangat penting? Belum tentu. Kebijaksanaan dapat berbuat lebih banyak bagi kita di masa sekarang dibandingkan apa yang telah kita lakukan sejauh ini. Anda tahu ungkapan: "Saya buta, sekarang saya melihat"? Ini adalah persis bagaimana kita merasa ketika kebijaksanaan membuka mata kita. Tiba-tiba ... Sebuah dunia baru akan muncul di sekitar kita!

KEJAR WISDOM THE

"Di rumah orang bijak itu ada harta kaya dan berharga;
orang bodoh menghabiskan semua yang anda miliki. "

Amsal 21:20

Kebijaksanaan ingin mengisi rumah kami, hidup kami dengan harta kaya dan berharga. "Oh, aku berharap!". Ini adalah apa yang akan terjadi pada Anda jika kebijaksanaan adalah dasar dari hidup Anda. Kebijaksanaan selalu diikuti dengan kekayaan dan kemuliaan. Tidak mungkin untuk memiliki sesuatu dan tidak memiliki yang lain, tidak

dapat dipisahkan. Kami tidak memiliki kekayaan dan kemuliaan dalam hidup kita? Jadi katakanlah, "Ayo kebijaksanaan dan mengubah hidup saya!"

Dalam hidupnya, kebijaksanaan diterima? Atau itu hanya alasan untuk hal-hal lain? Pokoknya, yang penting adalah untuk mencintai kebijaksanaan di atas segalanya. Mengapa? Apa bedanya? Kami selalu mengejar apa yang kita sukai. Jika kita mencintai kekayaan, kita akan berjalan di belakang kekayaan dan akan lari dari kita. Tetapi jika kita berjalan di belakang kebijaksanaan, kekayaan akan mengalir di belakang kami. "Ambisi yang bertujuan untuk kebijaksanaan dan kebajikan adalah ambisi yang mulia dan terhormat." (Marica Marquis).

Bahkan, kekayaan mengejar hikmat. Dan saat Anda berjalan di belakang kebijaksanaan, kekayaan akan berjalan di sisi Anda. Namun, fokus ini harus kebijaksanaan. Kebijaksanaan adalah sumber untuk semua hal. Mengapa Salomo mengatakan: "Orang bijak memiliki; bodoh menghabiskan semua"? Karena orang bijak memiliki "sumber kebijaksanaan" bertunas kekayaan setiap saat. Tapi orang bodoh tidak memiliki "sumber" yang terus-menerus dan berakhir dengan apa-apa. "Siapa yang bisa memperkirakan nilai kebijaksanaan dalam koin emas? Tanpa kebijaksanaan, orang-orang yang memiliki emas, cepat kehilangan emas; tetapi dengan kebijaksanaan, emas dapat dicapai oleh mereka yang tidak memilikinya "(George S. Clason).

KEKAYAAN ATAU KEBODOHAN?

"Mahkota orang bijak adalah kepintarannya; tahta orang bodoh adalah kebodohan mereka. "

Amsal 14:24

Pahala hikmat adalah kekayaan, tetapi pahala adalah kebodohan kebodohan. Sering, kita menghargai signifikan dan menolak apa yang memiliki nilai. Kebijaksanaan atau kebodohan? Kekayaan atau kebodohan? Apa yang akan menjadi lebih baik? Ini mungkin tampak pertanyaan bodoh, tapi ada orang-orang yang mencintai kebodohan mereka begitu banyak ... lebih dari apa pun!

"Tapi kita tidak bisa dengan baik pada saat yang sama?" Tidak pernah. Kebijaksanaan membenci kebodohan, dan mengatakan: "? Entah kebodohan atau aku". Dan realitas yang menyedihkan adalah bahwa banyak dari kita yang tidak bersedia untuk

meninggalkan kebodohan dan mengikuti kebijaksanaan! Dan kemudian kita mengeluh kesengsaraan kita ... dan kemudian tertawa bodoh di penderitaan! Tapi sementara kebodohan yang hadir, itu adalah dan akan selalu menjadi kendala untuk kebijaksanaan. Dan apa alasannya? bodoh menganggap dirinya bijaksana dan membenci kebijaksanaan ... "Saya membayangkan bahwa banyak bisa mencapai kebijaksanaan, jika mereka tidak membayangkan, yang telah mencapai kebijaksanaan." (Seneca, De Tranquillitate animi 1:16). Saya bisa membayangkan kebijaksanaan, untuk berkabung bagi kita, mengatakan, "Saya ingin memberikan kemakmuran; tetapi mereka tidak ingin ... lebih kebodohan bukannya kekayaan saya ... "

KEMISKINAN DAN AIB

"Kemiskinan dan malu akan datang kepada mereka yang membenci koreksi;
orang yang menerima koreksi akan memiliki kehormatan besar. "

Amsal 13:18

Kemiskinan dan aib ... adalah konsekuensi yang mengerikan bagi mereka yang menghina hikmat. "Tapi kemudian, kebijaksanaan menghukum?!" Tidak, kebijaksanaan tidak menghukum siapa pun, manusia adalah bahwa ia menghukum dirinya sendiri! Dibutuhkan kerendahan hati dan kemauan untuk belajar, untuk menikmati "memperbaiki" ... tapi ini adalah cara pertumbuhan. "Dia yang ingin belajar, senang dikoreksi; dia yang membenci teguran adalah bodoh ... Dia yang tidak menerima koreksi, merugikan dirinya sendiri; orang yang menerima teguran memperoleh pemahaman." (Solomon).

Yang membenci kebijaksanaan membenci semua kebijaksanaan yang telah memberikan. Jika kita menolak kebijaksanaan juga menolak segala sesuatu yang lain ... Kebijaksanaan mencintai manusia, kebijaksanaan ingin kemakmuran untuk semua; Namun, kita harus memberikan izin. Kebijaksanaan mengetuk pintu dari hidup kita, tetapi kita adalah satu-satunya orang yang bisa membuka pintu. Kebijaksanaan mendengar kita menangis di dalam, dan kemudian berteriak dari luar: ". Buka pintu, saya dapat membantu Anda" Tapi kami tidak percaya ... Kami bahkan berpikir bahwa kebijaksanaan ingin merampok kita!

Mencuri? Apa yang kita miliki begitu baik, kebijaksanaan yang ingin membawa kita? Tidak ada, kecuali kesengsaraan kita ... Itu ya, kebijaksanaan ingin menghapus sepenuhnya dari kehidupan kita. Seringkali, masalahnya adalah kita begitu terbiasa, dan kami tidak ingin mengubah ... Namun, tanpa perubahan tidak ada harapan! "Anda belajar, jika Anda terus-menerus berubah." (John C. Maxwell).

BELAJAR MENCERMINKAN

"Dia yang belajar untuk berpikir, bekerja untuk kebaikan Anda sendiri;

Yang berlaku untuk pemahaman menemukan kebahagiaan. "

Amsal 19: 8

Kebijaksanaan dipelajari. Tidak ada yang lahir bijaksana. Bagaimana Anda menjadi bijaksana? Melalui pembelajaran. Kebijaksanaan tumbuh dengan belajar. Dan adalah mungkin untuk menurunkan? Ya, kebijaksanaan menurun ketika kita gagal untuk belajar. "Jika Anda berhenti belajar hari ini berhenti menjadi pemimpin besok ... Untuk menjadi pemimpin abadi, selalu perlu belajar." (John C. Maxwell). Hidup adalah pembelajaran yang konstan. Belajar bukan barang mewah, itu adalah suatu keharusan! "Jika Anda tidak terus-menerus belajar, Anda akan ditinggalkan." (T. Harv Eker).

Orang bijak adalah pembelajar seumur hidup. "Orang bijak adalah apa yang menganggap dirinya paling tahu tentang semua; orang bijak tahu bagaimana mengenali ekstensi terbatas kebodohan." (Marica Marquis). Apakah Anda tahu siapa saja yang berpikir untuk tahu segalanya? Dia tahu apa-apa ... ini juga merupakan karakteristik dari orang-orang yang tidak memiliki kebijaksanaan: Mereka pikir mereka tahu segalanya. "Awal penyembuhan adalah kesadaran diri dari kesalahan." (Epicurus, Surat untuk Lucilius 28: 9). Menerima kenyataan adalah langkah pertama untuk perubahan!

Anda tahu apa adalah dua kata yang paling berbahaya dalam bahasa apapun? "Aku tahu" (T. Harv Eker). Apakah Anda ingat kata-kata terkenal dari filsuf besar Socrates? Dia mengatakan: "Saya hanya tahu bahwa saya tahu apa-apa." Tidak mengetahui adalah langkah pertama untuk belajar. "Anda harus terus belajar sepanjang hidup. Masuk ke dalam setiap situasi dengan mengajukan pertanyaan daripada memberikan jawaban." (Steven K. Scott). Harapan lebih banyak bagi mereka yang ingin belajar, daripada mereka yang tahu segalanya.

Kebijaksanaan bukan "danau" air berdiri. Kebijaksanaan adalah "sumber" air hidup, selalu bergerak. Dan orang yang "berenang" di perairan ini, tidak pernah diam, selalu belajar hal-hal baru. Kebijaksanaan adalah "sumber" nyata tak habis-habisnya, dan pengetahuan tak terbatas! Orang bijak tidak menyenangkan untuk mengetahui segala sesuatu ... dia senang untuk selalu belajar. Orang bijak kesenangan dalam pengetahuan. Bijak, pengetahuan adalah enak daripada makanan paling lezat; dan lebih berharga dari emas murni, itu adalah sesuatu yang benar-benar tak terlukiskan!

Beberapa bertanya: "Dan apa ini harus dilakukan dengan kebahagiaan saya?" Semuanya! Salomo mengatakan bahwa "belajar untuk berpikir adalah bekerja untuk kebaikan kita sendiri." Refleksi adalah cara kebijaksanaan, dan tujuan adalah kebahagiaan. Ketika orang bijak memperoleh kebijaksanaan adalah sesuatu yang sangat indah yang bahkan tidak menyadari bahwa itu bekerja! Dan ia bekerja untuk dirinya sendiri, untuk kebajikannya sendiri.

Saya ingat sebuah survei yang kami lakukan di sekolah ketika aku masih remaja. Salah satu pertanyaan adalah: "? Apa impian terbesar Anda" Dalam menganalisis tanggapan, saya melihat bahwa respon dari sebagian besar siswa adalah: ". Saya ingin bahagia" Tampaknya ini adalah keinginan besar dari setiap manusia. Dan bagaimana untuk mewujudkan mimpi ini? Salomo memberikan jawabannya: ". Siapa yang berlaku untuk pemahaman menemukan kebahagiaan" Wow! Berikut adalah jawaban bahwa semua orang mencari: Kebijaksanaan adalah cara untuk kebahagiaan! "Bagian utama dari keberhasilan adalah memiliki penghakiman." (Erasmus, Adagia 5,1,87).

Benar-benar? Ya, aku yakin karena saya amati dalam kehidupan saya sendiri: Semakin saya belajar kebijaksanaan, saya memiliki lebih banyak kebahagiaan! Tapi aku masih belum puas, saya tahu bahwa hikmat memiliki lebih banyak untuk menawarkan saya. Jadi saya memiliki keinginan: Untuk mencintai kebijaksanaan atas segala sesuatu, dan untuk mencari hikmat setiap hari dalam hidup saya! Saya yakin itu akan menjadi perjalanan yang fantastis.

CINTA UNTUK WISDOM

"Anakku, jangan melupakan ajaranku;
Segala perintah-Ku di dalam hati Anda;
sila saya meningkatkan hari hidup Anda

dan memberikan tahun lagi kemakmuran. "

Amsal 3: 1-2

Saya ingin panjang umur,
Saya berharap kemakmuran ...
Saya mencari Anda, kebijaksanaan!
Aku mencintaimu dengan hatiku,
Saya berharap Anda dengan gairah,
cinta dalam hidupku.

Saya ingin menjadi pasangan Anda, teman,
dan tumbuh bersama dengan Anda,
dalam setiap langkah dari jalan ...
Dipandu di dalam kamu, saya yakin.
Saya senang, saya memiliki masa depan
dan harapan baru!

Anda inspirasi saya,
motivasi besar
untuk menjadi sukses.
Lebih dari sekedar kesenangan,
Mereka adalah bagian dari diri saya.
Saya ingin menikah:

"Saya berjanji untuk setia,
mencintai dan menghormati Anda,
Kebijaksanaan tercinta.
Joy dan kemakmuran,
kesehatan dan umur panjang,
setiap hari dalam hidup saya! "

HIDUP DAN HARAPAN

"Dapatkan kebijaksanaan dan Anda akan memiliki hidup;
jika Anda menemukan Anda akan memiliki masa depan kebijaksanaan dan harapanmu
tidak akan frustrasi. "

Amsal 24:14

Kebijaksanaan adalah sumber dari segala sesuatu. Dengan kebijaksanaan, kita tidak perlu takut akan masa depan. Sebaliknya, ada harapan besar bagi kita ketika kita berjalan dalam kebijaksanaan. Dan harapan ini tidak akan pernah frustrasi. Kebijaksanaan tidak bisa menipu atau mengecewakan, kebijaksanaan adalah nyata. Dan adalah jawaban untuk semua hal. Ini adalah kunci untuk hidup sukses dan berlimpah.

Seberapa sering, kita takut masa depan? Dan kita peduli hidup kita? Mengapa hidup tanpa harapan? Kebijaksanaan adalah semua yang kita butuhkan. Jika kita memiliki kebijaksanaan, kita memiliki segalanya. Kita harus mencari hikmat praktis untuk kehidupan kita. "Untuk menjadi bahagia tidak cukup tahu teori, itu dimasukkan ke dalam praktek ... Kebijaksanaan sendiri untuk tindakan, bukan kata-kata." (Seneca).

Proses pembelajaran selalu meliputi tiga langkah: 1. Pengetahuan; 2- Memahami; 3- Aplikasi. Hasil muncul ketika kita menerapkan dalam praktek apa yang kita tahu dan memahami dalam teori. "Anda harus belajar untuk berubah menjadi pekerjaan: kebijaksanaan dan perasaan yang kuat" (Jim Rohn).

Kebijaksanaan tidak otomatis atau langsung. Hal ini diperlukan untuk mencari sengaja. Jika kita mencintai kebijaksanaan atas segala sesuatu, kebijaksanaan akan memberi kita segala sesuatu yang kita butuhkan. Salomo bahkan mengatakan: "Di atas semua, memperoleh kebijaksanaan dan pengetahuan, bahkan jika biaya Anda semua yang saya miliki." Dan mengapa kehilangan segalanya yang kita miliki dalam pertukaran untuk hikmat dan pengetahuan? Kebijaksanaan dan pengetahuan akan memberi kita lebih dari yang kita miliki. Kebijaksanaan adalah kunci yang dapat membuka semua pintu, bahkan pintu-pintu yang kita tampaknya tidak mungkin!

PELAJARAN DARI WISDOM

Di atas semua, Anda harus mencintai kebijaksanaan.

Mencari hikmat sengaja.

Sebelum pergi ke "perang", menyiapkan strategi yang baik.

Jangan bodoh, percaya hanya dalam ide-ide mereka sendiri, tidak berpretensi tahu segalanya.

Bijaksana, dan keraguan diri.

Belajar dari pengalaman melalui refleksi.

Membuat keputusan berdasarkan pengalaman masa lalu.

Difokuskan pada kebijaksanaan: mengejar kebijaksanaan, bukan kekayaan.

Meremehkan kebodohan dan mendengarkan hikmat.

Bersedia untuk belajar dan menikmati sedang diperbaiki.

Belajar untuk mencerminkan setiap hari dan berusaha untuk memahami.

Jangan berpikir itu adalah "bijaksana", tapi magang.

Selalu mengatakan: "Saya hanya tahu bahwa saya tahu apa-apa."

Alih-alih memberikan jawaban, mengajukan pertanyaan.

Berusahalah untuk mengetahui, memahami dan menerapkan dalam praktek apa yang telah Anda pelajari.

SECRET 5

THE ORIGIN OF MERUSAK

MENGUASAI DIRI

"Orang yang paling kuat adalah orang yang memiliki kekuasaan mutlak atas dirinya."

Seneca

Apa kecenderungan alami orang-orang di jalan menuju sukses? Seringkali, kita cenderung untuk mencoba untuk mendominasi orang lain. Tapi fokus ini tidak bisa lebih salah. Hambatan terbesar untuk sukses adalah bukan yang lain. Bahkan, orang-orang yang membantu kami. Kendala terbesar kami adalah diri kita sendiri. "Man! Belajar untuk mengatasi diri sendiri, dan Anda akan menaklukkan semua." (Marica Marquis).

Hal ini sangat mudah untuk menunjuk jari dan menyalahkan orang lain atas kegagalan kita sendiri, tapi mari kita ingat prinsip cermin: ". Orang pertama kita harus memeriksa adalah diri kita sendiri" (John C. Maxwell). Tidak layak menyalahkan orang lain atas kinerja kami karena keberhasilan atau kegagalan kita hanya bergantung pada kami. Kami tidak pernah harus melupakan prinsip Bob: "Ketika Bob memiliki masalah di seluruh dunia, biasanya, Bob adalah masalah" (John C. Maxwell). Masalah sebenarnya adalah untuk mengatasi diri kita sendiri, hari ini lebih baik dari kemarin, besok lebih baik dari hari ini . Salomo mengatakan: "Guru saya adalah lebih baik daripada menaklukkan kota."

Hal yang paling sulit adalah tidak mendominasi orang lain tetapi menguasai dirinya sendiri! "Apa yang saya inginkan untuk Anda adalah kuasa atas diri sendiri" (Seneca). Jika Anda ingin gagal, Anda tidak perlu khawatir tentang itu. Hanya membiarkan sesuatu yang alami. Tetapi jika Anda ingin sukses, Anda harus sangat disengaja tentang apa yang Anda pikirkan, katakan atau lakukan. Tidak ada kemajuan jika tidak ada intensionalitas. Tanpa perbaikan terus-menerus, tidak ada kemajuan.

PERAWATAN ATAU KELALAIAN?

"Dia yang mengurus kata-katanya, melindungi dirinya sendiri;

Dia yang mengendur lidah terkena reruntuhan. "

Amsal 13: 3

Salah satu yang mengurus pikiran, ucapan dan tindakan ... guard, melindungi dan baik untuk siapa? Dia baik-baik sendiri. Kita harus menjaga diri kita sendiri. Karena jika tidak, siapa lagi? "Orang pertama yang memimpin adalah diri Anda sendiri, dan organ pertama yang Anda harus menguasai pikiran Anda" (John C. Maxwell).

hidup kita adalah seperti sebuah taman yang indah ... Tapi taman yang membutuhkan perawatan. Jika tidak, semakin besar kemungkinan itu adalah untuk menjadi scrub otentik! Penuh semak berduri, duri dan bug ... tanah benar-benar ceroboh, jelek dan ditinggalkan.

Aku lebih-lebihkan? Bagaimana medan ditinggalkan? Ceroboh, jelek, gurun ... Hidup kita, pikiran kita, mulut kita, pernikahan kita, anak-anak kita, pekerjaan kita ... tidak bisa sembarangan. Apa artinya kecerobohan? Berarti "tidak hati-hati; mengabaikan; membenci; mengabaikan; lupa. "(Kamus).

Dan jika kita ceroboh, kita tahu apa yang menanti kita? Merusak! Jika ini adalah negara kita saat ini dalam bagian dari kehidupan kita, tidak perlu putus asa. Ini adalah hal yang paling alami yang terjadi kepada kita: Ruin. Kami hanya kita mengabaikan kata-kata ... itu hanya kita bertindak tanpa berpikir ... hanya kita membiarkan hal-hal pergi ... dan langsung pergi ke merusak! "Jarang kita bertobat dari keheningan kami; sering kita bertobat dari setelah berbicara ... Kami telah mencapai lebih banyak kemenangan ketika kita tetap diam, daripada ketika kita berbicara. "(Marica Marquis).

Namun, sementara ada kemungkinan untuk perubahan, juga akan ada kemungkinan untuk harapan. Dan jika kita ingin mengubah dan mengurus hidup kita sendiri, kita akan mengambil langkah pertama menuju sukses.

BEKERJA ATAU BICARA?

"Semua pekerjaan memiliki manfaat; yang banyak bicara hanya menimbulkan. "

Amsal 14:23

"Ada karya yang membentuk", itulah yang dikatakan Salomo? Tidak, "semua pekerjaan harus menghargai!" Semuanya seseorang melakukan, akan memiliki pahala haknya. Semua pekerjaan ini berguna dan menguntungkan ... Tapi kau tahu apa yang sering merusak segalanya? mulut kita!

The "lama bicara" sangat berbahaya. Anda tahu orang-orang yang bicara dan bicara dan bicara ... tetapi tidak pernah melakukan apa-apa. Ini cukup berbahaya, karena menurut Solomon, menyebabkan kemiskinan! "Kami memiliki satu mulut, tapi dua lengan; kita harus sederhana dalam pidato tapi kuat dalam pekerjaan." (Marica Marquis).

Kita tidak harus jatuh ke dalam perangkap kata-kata, tidak seharusnya kita berpikir bahwa kata-kata bekerja. Ada banyak orang yang berbicara begitu banyak tentang pekerjaan ... dan berakhir tidak memiliki kekuatan untuk bekerja! Mengapa tidak? Mereka berbicara dan berbicara dan berbicara ... sampai mereka mencapai titik menghabiskan semua energi mereka ke dalam kata-kata. Seperti kata pepatah populer: "Roda terlemah adalah roda yang membuat lebih banyak suara."

Kita harus hati-hati, tampaknya "lelucon" tapi itu sangat serius. Mungkin itu sebabnya orang Cina memiliki pepatah: "Jangan berpikir; Itu tidak. " Dan Cina adalah pekerja keras, karena mereka praktis: Daripada menghabiskan energi pada kata-kata atau pikiran menghabiskan energi ke dalam tindakan nyata. Dan menurut Solomon, pahala adalah dalam bekerja. "Warisan tumbuh dengan perbuatan, bukan kata-kata." (Seybold 267).

Menguasai mulut Anda. "Jika Anda dapat mengontrol mulut Anda, Anda juga dapat mendominasi setiap tubuh lainnya." (John C. Maxwell). Memfokuskan seluruh energi Anda ke dalam tindakan nyata, dan Anda akan melihat bahwa ini membawa hasil yang bagus. Cobalah untuk mengadopsi slogan berikut: "berkata sedikit dan melakukan banyak" (DAPR 752). Ingat: Rahasiannya adalah dalam "rahasia".

PERLINDUNGAN DINDING

"Sebagai kota tanpa pertahanan atau dinding
Ini adalah orang yang tidak mengontrol impuls-Nya. "

Amsal 25:28

Di masa lalu, orang-orang membangun dinding di sekitar kota-kota mereka, untuk melindungi diri dari musuh mungkin. Salomo membuat perbandingan berikut: Sama seperti kota tanpa tembok, memiliki perlindungan; juga orang yang tidak mengontrol impuls-Nya, tidak dilindungi. "Dalam budaya kita, di mana ada begitu banyak yang tidak mengendalikan emosi, orang yang memelihara kontrol ini memiliki keuntungan besar. Tidak hanya akan menikmati kesuksesan yang lebih besar di tempat kerja, karena jauh lebih mungkin untuk memiliki hubungan yang baik di rumah." (Steven K. Scott).

Semakin Anda menguasai diri (pikiran, emosi, impuls, kata-kata, tindakan ...), semakin Anda akan dilindungi dari musuh mungkin. Dan mengapa ini penting? Nah, menang adalah penting, tetapi tidak kalah penting juga. Anda ingin menang? Anda ingin makmur? Dan kemudian kehilangan segalanya? Tentu saja tidak. Tetapi jika kita tidak mengontrol diri kita sendiri, kita akan didominasi. "Orang bijak memerintah hatinya; orang bodoh akan menjadi budaknya." (Publilio Siro).

Ambil contoh sepak bola. Pernahkah Anda melihat tim mana pun hanya terdiri dari media dan maju? Tidak Semua tim juga terdiri dari kiper dan pembela. Mengapa? Untuk mempertahankan dan mencegah tim lawan dari mencetak gol. pertahanan adalah sama pentingnya dengan serangan itu. Ada pelatih bahkan yang mengatakan, "pertahanan adalah pelanggaran yang terbaik." Bagaimana Anda memenangkan pertandingan sepak bola? Melakukan gol lebih dari lawan (dan ini berarti tidak hanya serangan yang baik, tetapi juga pertahanan yang baik). Ini adalah cara ini bahwa kita akan berhasil dalam hidup.

Bagaimana mempertahankan dengan baik? Melalui domain sendiri. Kita perlu untuk mempertahankan diri dari diri kita sendiri! Anda bisa menjadi musuh terbesar Anda. Kurangnya kontrol mengarah ke kemiskinan, namun kontrol diri menyebabkan kekayaan. Mulai membangun dinding perlindungan Anda. Pada setiap saat, perlindungan akan membuat semua perbedaan.

Hati-hati terhadap kata-kata Anda. Anda harus fokus pada tindakan karena tindakan yang potensial Anda. Apakah tindakan Anda yang akan membawa Anda manfaat terbesar. Ikuti saran dari Solomon, menguasai diri, menyingsingkan lengan baju dan mulai bekerja! Tidak tinggal dalam kata-kata ... Ambil tindakan. Sukses besok dimulai hari ini. Hal-hal kecil hari ini, akan membuat perbedaan besar besok! Apa yang Anda lakukan di masa sekarang, menentukan apa yang Anda akan di masa depan. "Upaya kecil, berulang-ulang, akan menyelesaikan pekerjaan." (Og Mandino). Ambil satu langkah pada satu waktu ... dan Anda akan mencapai terpikirkan!

PELAJARAN DARI WISDOM

Jangan pernah mencoba untuk menyalahkan atau mengendalikan orang lain.

Fokus saya adalah untuk menguasai diriku.

Jangan bergantung pada tatanan alam hal: untuk berpikir, berbicara dan melakukan dengan sengaja.

Mengembangkan pikiran baik dan mengucapkan kata-kata yang baik.

Mengendalikan emosi dan impuls saya.

Menguasai mulut Anda, dan menempatkan energi ke dalam tindakan nyata.

Menyingsingkan lengan baju Anda dan mulai bekerja.

Mengadopsi moto berikut: ". Berbicara sedikit dan melakukan banyak"

RAHASIA 6

WAY TO KELIMPAHAN

BRIDGE SUKSES

"Satu-satunya tempat di mana kesuksesan datang sebelum bekerja adalah dalam kamus,
karena urutan abjad! "

Albert Einstein

Apa adalah jalan menuju kelimpahan dan kesuksesan? Apa jalan untuk pemenuhan pribadi? Mari saya memberikan beberapa saran: Jangan repot-repot untuk tahu jalan? Perhatian Anda harus berjalan! "Awal sendirian setengah dari pekerjaan." (Seneca). Kita bertanya-tanya begitu banyak tentang jalan, dan kami stagnan ... Bagaimana keras adalah membuat keputusan? Kami sangat terganggu oleh keraguan dan ketakutan, ke titik tetap berakar pada "zona nyaman" kita.

Dan kemudian kami menemukan masalah besar: Kami tidak ke mana-mana, karena kita tetap stagnan! Apa adalah jalan menuju kelimpahan? Pertanyaan ini mengungkapkan sesuatu: ada jalan untuk kelimpahan. Jika Anda ingin kelimpahan, tidak bisa diam. Akan ada harapan bagi seseorang yang berjalan, atau seseorang berhenti? Seseorang mungkin mengatakan, "Itu tergantung pada jalan yang dipilih." Namun, saya percaya bahwa selalu ada harapan bagi mereka yang berjalan. Untuk meskipun ia mungkin mengikuti jalan yang salah (sering), ia juga dapat mengikuti jalan yang benar. Tapi bagi mereka yang stagnan, kemungkinan selalu nol.

Kita tidak pernah bisa mencapai sukses jika kita tetap tidak aktif. Bayangkan bahwa Anda memiliki mimpi: Antara Anda dan impian Anda, ada jembatan. Dan Anda tidak akan pernah mencapai impian Anda, jika tidak menyeberang ke sisi lain perbatasan. Jika Anda tinggal di sisi ini, jauh lebih nyaman. Tetapi untuk mencapai impian kita, kita perlu memiliki keberanian untuk menyeberangi "jembatan". Apa ini "jembatan"? Jika saya harus memberikan nama, mungkin akan menjadi: "Action." "Tindakan adalah apa yang menyebabkan Anda menuju kesuksesan yang kedua mendambakan ... Putuskan apa yang ingin Anda capai, dan pekerjaan akan membantu Anda mencapai itu!" (George

S. Clason). Tidak ada yang berasal dari apa-apa, untuk setiap hasil ada tindakan. "Aksi adalah 'jembatan' antara dunia batin dan dunia luar." (T. Harv Eker).

Apa yang membedakan Anda dari mimpi Anda adalah tindakan. Hal ini diperlukan, Anda melakukan sesuatu untuk mencapai impian Anda, dan berjalan dengan ketekunan ke arahnya. Bahkan jika angin bertentangan, bahkan jika orang lain mencoba untuk mencegah Anda, Anda perlu untuk menyeberangi "jembatan". Jim Rohn, dianggap filsuf terbesar dalam dunia bisnis di Amerika Serikat, menyebut jembatan ini "Disiplin". Dia mengatakan, "Disiplin adalah jembatan antara tujuan dan prestasi."

Salomo menyebut jembatan ini "Diligence". Dia percaya bahwa dengan ketekunan, kita bisa mencapai apa-apa yang kita inginkan. Dan tanpa perawatan, tidak akan tercapai. Kami juga bisa menyebutnya jembatan ini "Ketekunan": Ketekunan adalah jarak antara mimpi dan realisasinya. Tanpa ketekunan sesuatu dicapai. Bagaimana mengembangkan ketekunan? Melalui semangat. Tanpa gairah tidak ada ketekunan. Semua tindakan membutuhkan mesin: Motivasi! Motivasi adalah bahan bakar untuk tindakan. Tidak ada yang bisa menghentikan seorang pria termotivasi!

KETEKUNAN ATAU KEMISKINAN?

"Tangan Menganggur menyebabkan kemiskinan; tangan rajin mencapai kekayaan.

Dia yang mengumpulkan pada musim panas adalah bijaksana;

Dia yang tidur di panen layak penghinaan. "

Amsal 10: 4-5

Salomo membuat perbedaan dua orang: Orang tidak aktif dan orang rajin. Menurut dia, orang menganggur dikutuk dengan kemiskinan, sementara orang rajin ditakdirkan untuk kekayaan. "Rajin" berarti "cemburu; pekerja; didedikasikan; sangat baik; aktif; tangkas. "(Kamus).

Tidak ada yang kebetulan. Tidak ada yang kaya atau miskin secara kebetulan. Hal ini tidak untuk menilai "miskin" dan "kaya" atau katalog mereka sebagai "tidak aktif" atau "rajin". Yang penting bagi kita adalah untuk menyadari bahwa tidak aktif menyebabkan kemiskinan, serta ketekunan untuk kekayaan. "Kemalasan membuat kita kalah dan tidak menang; Diligence membuat kita menang dan tidak kalah. "(Marica Marquis).

Kita perlu belajar menjadi orang rajin, dan memahami bahwa kelambanan berbahaya. "Inisiatif ini lebih baik daripada tidur siang." (Jim Rohn). Ada pepatah yang mengatakan: ". Menahan makan, tidak apa yang harus dilakukan" Salomo mengatakan yang mengumpulkan pada musim panas adalah bijaksana. Tapi siapa yang "tidur" bukan mengumpulkan, layak penghinaan. Apa artinya ini? Anda tidak pernah bisa diam ketika Anda harus bertindak! "Aksi adalah makanan dan minuman yang akan memberi makan kesuksesan saya." (Og Mandino).

Yang rajin adalah bijaksana karena membuat apa yang harus dilakukan. Dan rajin menuai hasil yang baik. Tapi orang-orang yang melakukan apa-apa, tidak ada panen. Pikirkan setiap tindakan, seperti benih yang baik yang Anda melemparkan ke tanah. Kemudian atau sebelumnya, ini akan menghasilkan hasil yang baik untuk Anda. Dan semakin Anda tabur, semakin Anda akan menuai. "Tanah mengatakan: Jangan membawa saya kebutuhan Anda, membawa saya benih Anda." (Jim Rohn).

BEKERJA TANAH ANDA

"Siapa yang memupuk tanahnya memiliki roti dalam kelimpahan;

Yang mengejar kesombongan adalah orang bodoh. "

Amsal 24:11

Yang memupuk akan memiliki roti dalam kelimpahan. Siapa yang tidak mengolah tanahnya akan memiliki roti. Kita harus memahami bahwa kita tidak berbicara tentang "pertanian", tapi kiasan. Ini adalah hukum dasar planet kita disebut "Earth": Kita menuai apa yang kita tabur. "Tidak ada keuntungan tanpa bekerja." (Pepatah Latin).

Apa yang harus kita kembangkan? tanah kami sendiri. Aku harus mengolah tanah saya, dan Anda harus mengolah lahan Anda. Saya tidak bisa mengolah tanah Anda untuk Anda, dan Anda tidak dapat melakukan hal yang sama untuk saya. Masing-masing bertanggung jawab atas hidupnya sendiri. Jika kita tidak mengolah tanah kami, siapa lagi? Ada hal-hal yang hanya bisa kita lakukan, dan tidak ada yang bisa melakukannya untuk kita. Dan ketika kita melakukan apa yang perlu kita lakukan, kita selalu akan memiliki hasil yang baik.

Tapi kenapa tidak kita melakukan apa yang harus kita lakukan? Karena kebodohan kita. Bahkan, kami bertukar tanggung jawab kita untuk hal-hal sepele. Artinya, hal-hal

penting yang tidak mengarah ke mana pun ... dan yang hanya membuat kita kehilangan waktu berharga kita. "Anda harus menjaga hal-hal penting pertama; Gangguan adalah musuh dari arah." (John C. Maxwell).

Ketika kita berbicara tentang "budidaya", kita berbicara tentang pekerjaan. Ketika kita berbicara tentang hal-hal sepele, kita berbicara tentang hiburan. Pekerjaan bisa sulit, tapi hiburan selalu mudah. Apa yang akan menjadi pilihan cerdas? "Jika Anda bersedia untuk melakukan hanya apa yang mudah, hidup akan sulit bagi Anda. Tetapi jika Anda bersedia untuk melakukan apa yang sulit, hidup akan lebih mudah untuk Anda." (T. Harv Eker). Kita tidak harus memilih apa yang baik, tapi apa yang terbaik.

KERJA ATAU ILLUSIONS

"Dia yang memupuk tanah, akan memiliki roti dalam kelimpahan;
Anda yang berjalan di belakang ilusi, hanya akan memiliki penderitaan. "

Amsal 28:19

Mengolah tanah? Atau berjalan di belakang ilusi? Hidup berkelimpahan atau hidup sengsara ... Berapa banyak tidak memiliki ilusi kehidupan dalam kelimpahan, tetapi tidak pernah bekerja tanah mereka sendiri? "Kebanyakan orang bercita-cita untuk kemuliaan, tetapi hanya sedikit ingin bekerja." (Pepatah Latin). harapan menciptakan frustrasi, kerja menghasilkan imbalan.

Seringkali, kesalahan kami adalah ini: untuk percaya pada ilusi "cara mudah" yang mengarah ke kelimpahan. Tapi ingat: Kalau mudah, sudah tercapai. Ketika jalan tampak mudah, kita harus curiga; Ketika jalan tampak sulit, kita harus berjalan. Mengharapkan kesulitan, dan Anda akan lebih siap untuk apa pun yang datang! Apa yang "mudah" mungkin menjadi sulit; dan apa itu "sulit" bisa menjadi mudah. Hidup tanpa perjuangan adalah hidup tanpa kemenangan. Berjuang untuk apa yang Anda percaya, dan usaha Anda tidak akan sia-sia. Semakin besar perjuangan, semakin besar kemenangan!

Tetapi ketika kita memiliki pikiran yang mudah, apapun yang memerlukan sedikit usaha cukup alasan untuk menyerah. Dan setiap kali kita melihat seseorang yang sukses, kita menganggap bahwa orang beruntung. Namun, kita lupa bahwa ada harga yang harus dibayar (dan akan selalu ada harga). "Kami iri kekayaan, tapi kami tidak iri pekerjaan produktif kekayaan." (Marica Marquis).

Pekerjaan selalu, dan akan selalu diperlukan. Kita perlu bekerja tanah kita sendiri, kita perlu melakukan apa yang orang lain bisa lakukan untuk kita. Bekerja di daerah kami, berjalan setelah tujuan kita sendiri, berinvestasi dalam apa yang kita, meningkatkan, kemajuan, bergerak maju, menang ... Tetap fokus kami: Konsentrasi adalah langkah pertama untuk mencapai suatu tujuan. Semakin besar fokus, semakin besar kekuasaan. Kita harus berpaling dari semua menyesatkan itu dan mengalihkan perhatian dan mencegah kita dari bekerja. Untuk percaya bahwa Anda dapat berhasil tanpa kerja, adalah ilusi murni. "Pengorbanan selalu mendahului keberhasilan." (John C. Maxwell).

TREAT BAIK

"Dia yang merawat pohon ara akan memakan buahnya;
Salah satu yang menjaga bos akan menerima penghargaan. "

Amsal 27:18

Rajin adalah orang yang mengurus apa yang nya. Rajin, bekerja untuk dirinya sendiri. Apa yang terjadi pada orang yang rajin? Rajin akan menuai buah yang baik, akan memiliki hasil yang baik dari pekerjaan mereka sendiri. "Ingat bahwa pekerjaan yang dilakukan dengan membawa kepuasan kepada pekerja. Dan itu membuatnya orang yang lebih baik. "(George S. Clason). Orang rajin akan puas dengan dirinya sendiri, akan senang dalam pekerjaan Anda, di pemenuhan pribadi Anda. Orang rajin akan dihargai dengan kehormatan, dan ia tidak akan kehilangan apa-apa.

Ketekunan yang berbicara Solomon, memiliki banyak hubungannya dengan tanggung jawab pribadi. Melakukan apa yang harus dilakukan. Masalahnya adalah bahwa kita sering tidak melakukan apa yang harus kita lakukan, tapi apa yang kita inginkan. Dan ketika kita melakukan apa yang kita inginkan, kita akan memiliki apa yang kita harus. Tetapi ketika kita melakukan apa yang kita harus, kita akan memiliki apa yang kita inginkan. "Di bidang apa pun dari hidup, rajin memberi kita hasil yang bermanfaat." (Steven K. Scott).

"Buah" yang manis, tapi pekerjaan dapat pahit. Namun, akan lebih baik: t ork manis, dan "buah pahit"? Atau, pekerjaan pahit dan "buah" yang manis? Jika kita menimbang keseimbangan, kita melihat bahwa akhirnya selalu lebih penting daripada awal. "Kerja pahit; tapi buahnya manis dan menyenangkan. "(Marica Marquis).

AWAKENING ATAU memiskinkan?

"Jika Anda melewatkan waktu Anda tidur, Anda akan menjadi miskin: membuat Anda terjaga dan Anda akan memiliki banyak roti."

Amsal 20:13

Tidur adalah baik, tetapi jika kita semua waktu apa yang "baik", akan menghasilkan sesuatu yang buruk. Ketika Salomo berbicara tentang tidur, ia berbicara tidak bertindak. Dan kelambanan menyebabkan kemiskinan. Kita harus bangun. Sleep berbicara tentang zona nyaman kita, berbicara tentang kehangatan "tidur" kami, berbicara tentang kehangatan rumah kami. Tapi bagi mereka yang ingin berkembang, ini bukan cara untuk pergi. Kita harus keluar dari tempat tidur dan pergi ke pertempuran. Kita harus menghadapi luar dingin.

Kita harus meninggalkan kenyamanan kemiskinan. Ya, kemiskinan bisa menjadi seorang kenyamanan! Seringkali kita begitu terbiasa kesengsaraan, kita bahkan tidak bisa membayangkan hidup dengan cara lain! Seseorang akan mengatakan, "Jika aku bisa hidup tanpa menjadi miskin? Aku bisa, tapi itu tidak sama ... ". manusia menjadi mudah beradaptasi dengan lingkungan apapun, dan sekali disesuaikan adalah "ditampung". Kedekatan membutuhkan pengunduran diri, kemajuan membutuhkan perubahan.

Ketika seorang pria akan meninggalkan zona kenyamanan? Ketika ia merasa tidak nyaman dengan kenyamanan, dan mulai bertindak! Hal ini dalam pengertian ini bahwa "krisis" begitu penting bagi kami. Mereka membawa kita ke keinginan untuk perubahan yang tidak pernah ada jika kita tidak akan melalui "krisis." "Setiap rintangan adalah teman seperjuangan yang memaksa Anda untuk menjadi lebih baik ... Setiap kemunduran adalah kesempatan untuk maju" (Og Mandino).

Kesulitan tidak melemahkan Anda, hanya membuat Anda lebih kuat. Selalu ada dua cara untuk melihat masalah sebagai hambatan atau tantangan. Masalah adalah kesempatan untuk pertumbuhan. Tidak ada masalah, tidak ada kemajuan. Kebutuhan menciptakan kesempatan. Menghadapi masalah Anda sebagai kesempatan untuk maju. "Kebutuhan adalah induk." (Pepatah Latin).

The "penderitaan" harus mengarah manusia untuk due diligence, untuk mencapai kelimpahan. "Kemiskinan" harus repot-repot seorang pria untuk bekerja dan mencapai apa yang Anda miliki. "Dengan kerja keras, kecerdasan dan ekonomi; hanya miskin, orang yang tidak ingin menjadi kaya." (Marica Marquis).

The MALAS, dan rajin

"Orang malas serakah, tapi tidak ada yang mencapai;

Pria rajin mendapatkan apa yang dia inginkan. "

Amsal 13: 4

Seseorang tidak dapat mencapai target yang belum pernah didefinisikan. "Alasan utama mengapa kebanyakan orang tidak memiliki apa yang mereka inginkan adalah: Tidak tahu apa yang mereka inginkan" (T. Harv Eker). Masalahnya adalah banyak orang tidak mau, atau tidak memiliki tujuan untuk mencapai, dan tidak ada untuk memotivasi mereka. Mereka menginginkan prestasi orang lain dan apa yang mereka miliki. Tapi mereka tidak menyadari bahwa dengan kerja keras dan dedikasi, mereka juga bisa sampai di sana ...

Apa yang harus dilakukan? Menetapkan target, komit, dan memikirkan strategi untuk mencapainya ... menulis tujuan Anda di atas kertas: itu adalah langkah pertama menuju realisasinya. "Komitmen membedakan orang yang melakukan dan orang-orang yang bermimpi." (John C. Maxwell).

Apa yang rajin? rajin tidak mengingini orang lain, tapi ia mendapat apa yang dia inginkan. Orang rajin tidak memuliakan orang lain sebagai "dewa". Tidak, rajin mengatakan: "Jika saya ingin sesuatu, aku bisa mendapatkannya; Jika orang lain telah berhasil, sehingga saya bisa ". The "rajin" adalah orang yang melakukan sesuatu tentang hal itu. Dia tidak hanya ingin, dia mendapat. Dan apa fungsinya? Dia melakukan sesuatu, dan itulah perbedaan antara rajin dan malas. "Sikap kita sering satu-satunya perbedaan antara keberhasilan dan kegagalan." (John C. Maxwell).

Rajin, dan malas, mereka berada di tepi sungai, dan mereka bermimpi untuk mendapatkan ke sisi lain. Pria pencarian rajin dan menemukan jembatan (action) untuk mencapai mimpi. Ketika rajin mencapai sisi lain, malas melihatnya dan berkata, "Rajin, adalah pria yang beruntung ... oh betapa aku ingin berada di tempatnya" Tapi dia tidak

pernah mengatakan, "Jika seorang pria rajin mencapai , saya juga bisa! Apa yang dia lakukan untuk sampai ke sana? ". Tidak, orang malas bermimpi hari ketika seseorang akan mengundang dia untuk pergi dengan perahu ke sisi lain ...

Si pemalas menunggu mimpinya ... dia pasif. Tapi mengapa harus menunggu jika kita bisa pergi untuk melawan? Rajin mengatakan, "Jika mimpi saya tidak datang ke saya, saya pergi ke dia." Rajin selalu mengambil inisiatif. Dia tidak berharap bahwa hal-hal yang akan terjadi ... Dia membuat sesuatu terjadi! Dan itulah perbedaannya. "Untuk berani adalah untuk mencapai, dalam kasus-kasus yang tak terhitung jumlahnya." (Marica Marquis). Percaya adalah langkah pertama yang mustahil ...

PENTINGNYA SIKAP

"Orang malas tidak dapat menangkap mangsa untuk memanggag;

Pria rajin Pendatukan kekayaan di gunung! "

Amsal 00:27

Orang malas mendapat apa-apa, tapi rajin mengatakan, "Ya! Aku bisa. " Orang rajin percaya dia bisa, bahkan ketika tidak ada yang percaya. Si pemalas tidak percaya dan karena itu tidak apa-apa. Dia hanya memiliki satu motto: "Saya menyerah sebelum saya mulai." Tapi ketika seseorang meminta orang rajin: "Berapa lama Anda harus mencoba" Dia menjawab: "Sampai aku mencapai." (Jim Rohn, di "The Treasury of Quotes").

Malas tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Kebutuhan ini harus mendorong malas untuk bertindak. Tapi dia mengakomodasi kebutuhan! "Ah, kalau aku adalah Rajin ..."

Apa yang rajin? Ini tidak, dan itu bedanya. Si pemalas tidak apa-apa; yang Rajin tidak. Dan mengapa? Apa yang menyebabkan mereka bertindak dengan cara ini? Sebuah kata sederhana yang membuat semua perbedaan: sikap! Sikap mereka akan menentukan ketinggian mereka ... Artinya, sikap seseorang akan menentukan apa yang akan dicapai. "Di mana ada tekad, ada solusi." (George S. Clason). Melakukan segala sesuatu dengan sikap, dan hasilnya akan datang.

The Rajin adalah seorang penakluk! Dia tidak pernah diam. The Rajin dapat mencapai lebih jauh kebutuhan mereka. Hal ini seperti "singa betina" dalam mencari mangsanya ... dan dia tidak pernah menyerah tujuannya. Namun orang malas bahkan tidak bisa

makan sendirian ... Dia membutuhkan seseorang untuk mengambil makanannya ke mulut! Masalahnya adalah, dan akan selalu sikapnya.

KEBERANIAN UNTUK MENCAPAI

"Orang yang berani mencapai kekayaan."

Amsal 11:16

Apa yang perlu malas? Keberanian. Keberanian untuk mencapai, menang, lakukan ... Tapi dia takut untuk bergerak maju dan bertanya, "Apa yang akan orang lain pikirkan tentang saya" Tapi rajin, bahkan sendirian, paling! "Orang yang berani melakukan sebagian." (John C. Maxwell).

Orang malas berbicara dan tidak pernah melakukan. Rajin melakukan dan tidak pernah berbicara! rajin mengatakan: "Lights, kamera, action", dan tindakan. Orang malas berpikir: "Action, kamera, lampu," dan berdiri. "Orang malas ingin dan tidak ingin." (Grynaeus 54). Jadi dia tidak pernah mencapai apa yang dia butuhkan, karena dia tidak pernah melakukan apa-apa tentang hal itu. Si pemalas tidak berani menyeberangi "jembatan" (mungkin dia takut bahwa jembatan bisa jatuh). Tapi Rajin mengatakan: "Bahkan jika jembatan jatuh, saya akan berenang!" Motto mereka adalah: "Action, tindakan, tindakan" "Fortune melindungi orang berani, pria menakutkan adalah batu sandungan bagi dirinya sendiri" (Virgil). Orang-orang takut menyerah, orang-orang berani menang. Jangan takut untuk membuat kesalahan, kemenangan milik berani! Ketakutan mengarah ke stagnasi, keberanian mengarah ke kemajuan.

Perbedaan antara malas dan Rajin tidak pernah ada hubungannya dengan kenyataan dalam dirinya sendiri, tetapi dengan cara yang berbeda dari melihat realitas. Apa yang Anda, itu akan mempengaruhi cara Anda melihat. Malas melihat gelas setengah kosong, tapi rajin melihat gelas setengah penuh, dan jika dia perlu, dia mengisi bahkan lebih ... Dia mengatakan, "Saya akan selalu mengambil langkah lain. Jika tidak cukup, saya akan memberikan dan lain lain lagi." (Og Mandino).

Untuk rajin pertanyaannya adalah: Ya? Tidak ada? Tapi untuk Lazy adalah: Ya? Tidak! Perbedaannya adalah titik, tapi titik membuat semua perbedaan! Malas hanya merasa baik untuk melakukan satu hal: Melakukan apa-apa. Dan hasil dari kedua akan benar-

benar berlawanan. "Rumus untuk bencana adalah: dapat melakukan, harus dilakukan dan tidak dilakukan" (Jim Rohn).

MENGUASAI OR didominasi

"Orang rajin akan mendominasi; malas akan didominasi. "

Amsal 24:24

Rajin mendominasi segalanya. Dan apa alasannya? "Diligence The bisa lebih, dan hal itu mungkin." (Grynaeus 92). Orang malas tidak mengontrol apa-apa, dan tidak ingin menguasai! Apa yang akan terjadi? Ini akan berakhir menjadi kewalahan untuk titik yang dianggap sebagai "korban" dari nasib mereka sendiri ...

Yang benar adalah ini: malas tidak pernah mengambil kendali dari apa pun. Dengan demikian, hidupnya akan dikendalikan (dengan cara yang persis ia tidak suka). Alih-alih kontrol, ternyata dikendalikan. Alih-alih mendominasi, itu berakhir didominasi. Alih-alih menjalani kehidupan dia suka, ia akhirnya hidup yang membenci.

Manusia diciptakan untuk menguasai (tidak diciptakan didominasi). Kita diciptakan untuk menguasai diri kita sendiri, hidup kita sendiri (kita tidak diciptakan untuk mendominasi satu sama lain). Namun orang malas tidak menyadari potensi mereka! "Jiwa manusia bebas memandang kehidupan sebagai serangkaian masalah yang belum terselesaikan dan mengatasinya; sedangkan jiwa budak terbatas untuk mengeluh: Apa yang dapat saya lakukan jika aku hanya seorang budak?" (George S. Clason).

Kita semua memiliki kemampuan untuk mendominasi, berani dan rajin. Tapi kami juga memiliki kemungkinan menjadi malas, tanpa sikap, dan tetap dalam bertindak. Keputusan untuk berjalan di ketekunan, atau jatuh tertidur di kemalasan, adalah dan akan selalu menjadi milik kita.

MELAYANI KINGS

"Lihatlah orang yang melakukan pekerjaannya dengan baik:
Ini mungkin dalam pelayanan raja-raja, bukan orang penting. "

Amsal 22:29

Apa yang terjadi pada seseorang yang rajin? Apa yang terjadi pada seseorang yang melakukan pekerjaan dengan baik? Orang ini mungkin untuk melayani raja! "Ketekunan akan membuat seseorang menjadi karyawan yang paling berharga di tempat kerja setiap" (Steven K. Scott). orang rajin adalah seperti cahaya yang bersinar dalam gelap, dan itu menjadi bantuan yang berharga bagi orang lain.

Apakah Anda tahu bahwa kita semua memiliki setidaknya satu hadiah yang membedakan kita di antara sepuluh ribu orang? Ya, Anda memiliki hadiah khusus. Dan apa yang harus dilakukan? pekerjaan lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui apa bakat terbesar Anda. Perhatikan apa yang Anda lakukan secara alami yang baik (di atas rata-rata). Biasanya, ketika Anda mendapatkan lebih banyak pujian? Berinvestasi dalam kekuatan Anda. Menempatkan fokus Anda pada apa yang memberi Anda pengembalian yang lebih besar. "Ketika kita bekerja dengan karunia yang kita miliki, kita jauh lebih efisien." (John C. Maxwell).

Kami melakukan apa yang kita lakukan dengan baik dan membedakan kita dari orang lain. Kita tidak harus mencoba untuk meniru atau menjadi seperti orang lain. Kita perlu tahu diri kita sendiri. Jika Anda menemukan apa yang membuat Anda unik, Anda akan berada dalam keuntungan. Sebanyak Anda mencoba untuk menjadi baik di daerah lemah, di terbaik, Anda dapat menjadi biasa-biasa saja, atau bahkan mungkin median. Yang semua ingin, tidak ada yang mencapai. Seperti pepatah bilang: "Apprentice banyak seni, tidak akan menguasai apa-apa." Tetapi jika Anda berinvestasi dalam apa yang secara alami baik, Anda dapat mencapai puncak! Rumusnya adalah: Talent + Work = Top.

Kita tidak bisa menipu diri sendiri dengan aktivisme sederhana. "Kegiatan ini tidak selalu berarti prestasi." (John C. Maxwell). Apakah Anda tahu rumus untuk prestasi? Tujuan + Action = Pencapaian. Dan tujuan Anda memiliki hubungannya dengan hadiah Anda spesifik, panggilan pribadi Anda. Jika Anda membiarkan diri Anda dipandu oleh tujuan Anda, Anda akan memiliki kebahagiaan dan pemenuhan diri. Tujuannya adalah kompas manusia.

Bahkan malas memiliki kualitas fenomenal yang akan menempatkan unggulan antara ribuan. Tapi bagaimana dia tahu siapa yang memiliki sifat-sifat ini, jika ia tidak pernah menempatkan ke dalam praktek? Tidak cukup dia punya bakat, dia perlu berlatih. Sebuah bakat seperti benih: Hal ini tidak cukup untuk memiliki benih; perlu untuk menanamnya! hidup kita dapat dibandingkan dengan benih: Kita mungkin berpikir

bahwa kita kecil dan tidak signifikan ... Tapi ketika kita mulai aksi, luar biasa terjadi ... Dan akhirnya buah mulai muncul.

Tetapi segala sesuatu di masanya. Ada proses yang harus diikuti. Hal ini tidak, dan tidak akan pernah menjadi sesuatu seketika. "Kami tumbuh setiap hari, bukan dalam satu hari." (John C. Maxwell). Dibutuhkan bakat, komitmen, kerja, kontinuitas dan ketekunan untuk mencapai sukses. Dan tidak hanya untuk mencapai, tetapi juga untuk mempertahankan kesuksesan.

SUMBER KEKAYAAN

"Anda harus mencari tahu keadaan kambing dombamu
dan mengambil perhatian besar dari kambing dombamu,
Karena harta tidak berlangsung selamanya,
dan mahkota tidak menular tanpa batas. "

Amsal 27: 23-24

Akhirnya, Salomo mendorong kita untuk mengetahui keadaan kambing domba dan lembu kami, yaitu, dari pekerjaan kita sendiri. Sekali lagi, orang bijak menunjukkan pentingnya fokus pada pekerjaan dan bukan pada kekayaan atau keberuntungan. "Keberuntungan sesuai dengan pekerjaan." Rezende, 4788.

Apa sumber kekayaan? Pekerjaan. Dan ketika kekayaan berakhir? Ketika pekerjaan berakhir. Kerja adalah sumber dari mana mengalir kekayaan; atau sebagai pohon di mana buah yang berharga dipanen.

Salomo mengatakan bahwa kekayaan tidak bertahan selamanya, atau mahkota (posisi kekuasaan) ditransmisikan tanpa batas. Karena ketika sumber kering, air sumur akan berhenti mengalir. Ketika pohon dipotong, juga buah-buahan berhenti. "Tanpa intelijen, tanpa kerja, atau tanpa kebajikan domestik dan sipil, tidak mencapai kekayaan atau hilang dalam waktu singkat." (Marica Marquis).

Apakah yang diajarkan? Mata kita harus selalu dimasukkan ke dalam pekerjaan, yang merupakan sumber dari semua kekayaan. Dan bagi orang yang rajin dalam karyanya, akan selalu ada buah yang berlimpah. "Pertumbuhan adalah hasil yang dicapai setelah banyak kerja keras." (John C. Maxwell).

Dalam hal ini, kita perlu mengambil kesenangan dalam pekerjaan kita sendiri, kita perlu mengambil kesenangan dalam budidaya tanah kami. Dan berjalan menuju pencapaian impian kita. Memberikan langkah pertama dan terakhir. Mengambil inisiatif dan penyelesaian. Berharap dan juga mencapai. Menggulung lengan baju dan melakukan apa yang perlu dilakukan. Konsekuensi alami dari semua ini adalah: Kelimpahan yang tidak pernah berhenti ... ketekunan yang konstan, kekayaan melimpah!

PELAJARAN DARI WISDOM

Khawatir untuk berjalan ke depan, bahkan tanpa mengetahui jalan.

Berjalan dengan ketekunan untuk mencapai tujuan.

Rajin, tekun, cermat, diterapkan, aktif, gesit.

Pikirkan setiap tindakan, seperti benih yang baik ditanam di tanah.

Jangan melepaskan tanggung jawab karena kesia-siaan.

Tetap prioritas.

Tidak percaya bahwa sukses itu mudah.

Menempatkan fokus pada pekerjaan.

Lakukan apa yang saya, dan tidak apa yang saya inginkan.

Aku keluar dari zona kenyamanan saya, dan pergi untuk melawan.

Tetapkan tujuan saya, dan memikirkan strategi untuk mencapainya.

Aktif: selalu mengambil inisiatif dan tidak menunggu untuk hal-hal terjadi.

Mengambil langkah lain, dan jika tidak cukup, mengambil langkah lain dan lain masih.

SECRET 7

THE TRAP DARI PENDERITAAN

LANGKAH PERTAMA

"Tidak ada yang bisa mencapai kebijaksanaan tanpa terlebih dahulu melewati kebodohan!"

Seneca

Apa langkah pertama yang gagal? Jangan mengambil langkah! Kadang-kadang kita begitu takut membuat kesalahan yang kami akhirnya melakukan apa-apa. Dan tanpa kita sadari, ini adalah alasan utama kegagalan kami. Takut gagal adalah halangan untuk belajar yang benar. Siapa yang tidak mau membuat kesalahan, itu juga tidak mau belajar. "Jangan pernah malu untuk melakukan apa-apa lagi yang Anda mungkin gagal; karena dia yang tidak pernah gagal juga pernah mencoba ... Hanya cacing bebas dari khawatir tersandung." (Og Mandino).

Seseorang akan berpikir, "Tapi tidak lebih baik: tidak mengambil langkah, daripada mengambil langkah yang salah" Ya, itu benar. Tetapi jika seorang pria tetap dengan keraguan konstan dalam pikirannya, ia tidak akan pernah melakukan apa-apa. "Setiap guru pernah bencana." (T. Harv Eker).

Jika kita melihat sejarah, kita melihat bahwa semua prestasi besar dan penemuan untuk tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi terutama karena banyak usaha yang gagal untuk ilmuwan dan peneliti. Thomas Edison, misalnya, untuk membuat lampu listrik telah gagal lebih dari seribu eksperimen. Dengan kata lain, lebih dari seribu kegagalan, untuk akhirnya menang!

Ingat: "Di mana gurun berakhir, vegetasi tumbuh." (Og Mandino). Apakah kita bersedia untuk pergi melalui padang gurun ini? Atau kita hanya memiliki ketahanan untuk hari kenaikan? Sukses tidak tercapai dalam satu hari, adalah perjalanan panjang yang penuh bahaya dan kegagalan ... dan hanya mencapai tujuan, mereka yang gigih! Hanya mencapai hadiah, orang yang mencapai tujuan. Apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan? Mengambil langkah pada satu waktu! Prestasi besar, terbuat dari langkah-langkah kecil.

Kegigihan membawa Anda di mana Anda inginkan. Siapa yang akan bertahan? Para pemenang. Siapa yang akan menyerah? Pecundang. Jika kita menyerah upaya gagal pertama, apa yang akan terjadi? Kami tidak akan memiliki kesempatan untuk berhasil. Kami berjalan lap tanpa mendapatkan tempat ... Siapa yang berubah arah setiap hari, selalu kembali ke awal!

Apakah keberhasilan ini karena momen langka inspirasi? Dalam kebanyakan kasus, ini tidak akan terjadi. Kemungkinan besar, dan bahkan sehat, itu adalah keberhasilan yang dicapai melalui kerja dan usaha terus menerus. Thomas Edison pernah berkata, "Genius adalah satu persen inspirasi dan sembilan puluh sembilan persen keringat."

BAHAYA tidak bertindak

"Kemalasan membuat kita tidur sangat; kelambanan membuat kita menderita kelaparan.

"

Amsal 19:15

Apa efek mengerikan kemalasan? Itu membuat kita tidur dalam. Dan masalahnya adalah ini: Ketika kita tidur, kita bekerja? No Ketika kita tidur, kita membuat uang? Tentu saja tidak. Kita sudah melihat konsekuensi negatif dari kemalasan: Kemiskinan. Ada pepatah Latin yang mengatakan secara tepat bahwa: ". Kemalasan adalah kunci untuk kemiskinan" Kita harus menolak kunci ini, karena membuka pintu yang salah!

Salomo menyatakan secara kategoris bahwa kelambanan (melakukan apa-apa) membuat kita menderita kelaparan. Apakah ada yang menginginkannya? Saya kira tidak. Oleh karena itu, kita perlu menolak kemalasan. Kemalasan adalah sebuah perusahaan yang buruk yang mengarah ke cara jahat penderitaan! Kemalasan berarti "keengganan untuk bekerja; kecenderungan seseorang yang tidak ingin bekerja; kelalaian; kemalasan; Kelambanan. "(Kamus).

Anda telah mendengar dari hukum inersia? Hukum ini menyatakan: "Semua badan yang" malas "dan tidak ingin mengubah keadaan gerak: jika tubuh bergerak, mereka ingin terus bergerak; jika tubuh tidak bergerak tidak ingin pindah. kemalasan ini disebut Inersia oleh fisikawan. "(Wikipedia). Artinya, kemalasan adalah inersia awal ini yang kita butuhkan untuk mengatasi. Pada awalnya perlu untuk mempekerjakan lebih banyak kekuatan, tetapi kemudian menjadi lebih mudah.

Kita harus memiliki keberanian untuk mengambil langkah pertama. Apakah Anda pernah mencoba untuk mandi dengan air dingin? Apakah Anda pernah berenang di lautan air es? Dalam kedua kasus, semakin sulit untuk mengambil langkah pertama. Yang paling sulit adalah: merasakan air untuk pertama kalinya. Tak lama kemudian, air tampaknya lebih hangat. Yang paling sulit adalah dampak pertama. Dan satu-satunya cara untuk mengatasi kemalasan: itu adalah melalui berani! Keberanian adalah pintu gerbang menuju kesuksesan.

SAMPAI KAPAN?

"Berapa lama, malas, Anda akan tidur? Kapan Anda, angkat dari tempat tidur?"

Anda memiliki tidur dan tiba-tiba jatuh tertidur;

Anda melintasi lengan Anda untuk berbaring,

dan tiba-tiba kemiskinan dan kesengsaraan akan menyerang Anda,

seperti gelandangan atau perampok bersenjata. "

Amsal 6: 9-11

"Berapa lama, malas, Anda akan tidur?" Apakah Anda menyadari kekuatan kemalasan? Itu membuat kita tidur dalam. Dan ketika seseorang sedang tidur, dia tidak suka untuk dibangunkan! "Kapan Anda, angkat dari tempat tidur?" kata Solomon. "Oh, tapi aku suka begitu banyak ..." kata malas. "Tapi sampai kapan?" Salomo menegaskan. "Sampai kemiskinan dan kesengsaraan datang untuk menyerang saya ..." gumam malas!

Jangan ada yang berpikir bahwa kemalasan tidak memberi kenikmatan, oh yeah, memberikan kesenangan. Ini memberi banyak kesenangan, seperti tidur tidur siang bagus! Masalahnya adalah bahwa efeknya cukup berbahaya dalam kehidupan masyarakat. Manusia hidup tidak hanya tidur. "Sedikit adalah mereka yang menganggap dirinya untuk menjadi malas; tetapi kenyataannya adalah bahwa kita semua memiliki kemalasan di alam kita. Jika kita tidak melawan kemalasan, ia akan tumbuh sebagai benih dan akan menjadi bidang yang akan merugikan satu atau lebih aspek kehidupan kita." (Steven K. Scott).

Secara teoritis manusia menghabiskan sepertiga hidup tidur (33,3%), tetapi malas memiliki "kemampuan" untuk tidur lebih! Dia bisa tidur, bahkan ketika dia terjaga. Tidur yang baik ... di malam hari, tetapi jika seseorang yang Anda lakukan selama hari

... kemiskinan akan datang mengetuk pintu untuk membangunkan dia tiba-tiba! Tentunya, ia tidak akan menyukainya ... "Tidak ada yang berhasil dalam kemalasan." (George S. Clason).

Kemalasan adalah baik untuk menghibur ... Beritahu kami cerita bagi kita untuk tidur dengan nyaman dalam pelukan kemalasan! Tampaknya kemalasan adalah teman kita, ibu kita, yang menginginkan yang terbaik untuk kita ... Tapi tujuan kemalasan, itu sangat berbahaya! Kemalasan ingin kita tidur nyenyak, meninggalkan kita dalam penderitaan ... "Preserve sendiri, memiliki kecenderungan untuk menyebabkan kemiskinan." (Jim Rohn).

Ini adalah waktu untuk memutuskan hubungan dengan kemalasan, dan menghindari segala bentuk kedekatan! Kita tidak harus menyerah, bahkan tidak untuk satu detik. Kita perlu mempertimbangkan kemalasan sebagai teman palsu ... A musuh yang nyata!

Menabur dan PANEN

"Si pemalas tidak membajak dalam waktu menabur;
pada saat panen. ia berusaha, tetapi menemukan apa-apa "

Amsal 20: 4

Apa yang Kemalasan membuat kita? Ini membuat kita melakukan apa-apa! Kemalasan melumpuhkan kita; Kami tidak aktif ketika kita harus bekerja! Dan ketika waktu panen, Anda tahu apa yang akan kita temukan? Tidak ada, sama sekali tidak ada. Dan yang menuntun kita untuk apa? Kelaparan dan kemiskinan.

Jika tidak aku tabur pada waktu yang tepat, bagaimana saya bisa panen apa? Aku akan menuai apa yang tidak aku tabur? Apakah saya akan menerima hadiah untuk pekerjaan saya tidak lakukan? Aku bisa sangat optimis, tapi itu tidak mungkin terjadi (jika tidak mustahil). Malas menganggap dirinya lebih pintar dari pekerja, namun: "malas yang merugikan dirinya sendiri." (Seneca, Epistulae Morales 94,28).

Ini adalah realitas kejam kesenangan kemalasan: Saya makan sendiri dengan kenyamanan kemalasan; dan kemalasan feed dengan penderitaan saya! Ini adalah pertukaran sempurna kepentingan, tapi aku tidak tertarik untuk melakukan bisnis dengan kemalasan yang! Pinjaman kecil, tapi bunga yang besar.

konsekuensi yang mengerikan, belum diimbangi kesenangan sesaat. "Biayanya lebih banyak pekerjaan bagi banyak orang, menjadi di sengsara; daripada yang lain, menjadi pada orang beruntung. "(Marica Marquis). Semua kesenangan dan kenyamanan kemalasan, itu hanya jebakan ... Kemalasan ingin mengikat kita terhadap kemiskinan selamanya!

Keinginan kemalasan

"Keinginan The Lazy Man membawanya ke kematian,
karena tangan mereka tidak ingin bekerja. "

Amsal 21:25

Apakah Anda melihat hubungan antara: Wishes dan malas? Kemalasan menipu kita dengan keinginan ... dan membuat kita percaya bahwa keinginan ini menyebabkan kebahagiaan! Tapi itu adalah persis sebaliknya: kemalasan menyebabkan kematian. Kemalasan adalah salah satu ilusionis terbesar yang menahan orang untuk kesengsaraan, kita tidak harus membiarkan kita menipu ... "bencana ekonomi dimulai dengan filosofi: untuk melakukan kurang dan ingin lebih" (Jim Rohn).

Bagaimana itu adalah bahwa kemalasan menajiskan seseorang? Kemalasan mendistorsi perspektif kita: apa yang buruk menjadi baik, dan apa yang baik menjadi buruk! Pernahkah Anda memperhatikan bahwa untuk malas: semua pekerjaan buruk? "Si pemalas hanya memiliki satu komitmen: Dengan kemalasan. Dia akan hadir alasan apapun untuk menghindari pekerjaan jujur "(John C. Maxwell).

Namun, pekerjaan ini benar-benar buruk? Memang benar bahwa semua pekerjaan selalu memerlukan beberapa jenis usaha. Tapi itu tidak melalui itu kita mendapatkan dukungan untuk hidup? Dari mana uang itu berasal? Makanan? Rumah? Pakaian? Kesejahteraan? Dan bahkan realisasi diri? Semua ini berasal dari pekerjaan. "Banyak yang hilang karena kurangnya intelijen; Namun, jauh lebih hilang melalui kemalasan dan keengganan untuk bekerja. "(Marica Marquis).

Jika pekerjaan yang buruk, itu sama sebagai mengatakan: "Saya tidak ingin uang, saya mendapatkan lapar, saya tinggal di jalan; Saya tidak ingin memiliki pakaian untuk dipakai, saya ingin menghabiskan dingin dan segala macam kebutuhan; dan saya ingin menjadi frustrasi otentik! "Pernahkah Anda mendengar seseorang berbicara seperti itu?

Aku, pernah. Namun, kita mendengar atau mengatakan kalimat seperti: "Saya tidak punya keinginan untuk bekerja hari ini ... Jika saya menang lotre saya berhenti bekerja ... Siapa malang yang menemukan pekerjaan ... Saya tidak suka melakukan apa-apa ... Aku benci hari Senin ... saya ingin berlibur selamanya ... "Tapi kau tahu, yang satu yang tidak memiliki pekerjaan, tidak pernah berlibur! "Jangan bekerja adalah buruk bagi siapa pun." (George S. Clason).

Faktanya adalah bahwa pekerjaan kita harus dihargai dan dipandang sebagai sesuatu yang baik dan sumber keuntungan. Dan bukan sebagai kutukan! Apa yang terjadi ketika kita melihat pekerjaan sebagai sesuatu yang baik? Kami bekerja dengan lebih banyak kesenangan dan dedikasi, dan produktivitas kita jauh lebih tinggi! Tapi mengapa hal ini tidak terjadi? Masalahnya adalah kemalasan yang membutuhkan mata kita ... dan membuat kita tidur di pasif ... Dan ketika kita akhirnya bangun ... bisa terlambat!

KEMISKINAN DAN PENDERITAAN

"Saya menghabiskan hari dengan bidang orang malas dan kebun anggur orang bodoh;

Saya lihat adalah: lapangan penuh onak,
semua ditutupi dengan jelatang dan dinding pagar dirobohkan.
Melihat ini, saya merenungkan dan menarik pelajaran berikut:

Anda tidur sedikit, beristirahat sedikit,
melintasi tangan Anda untuk tidur lebih sedikit
dan kemiskinan dan kesengsaraan akan menyerang Anda,
seperti gelandangan atau sebagai perampok bersenjata. "

Amsal 24: 30-34

Salomo menyebut malas "bodoh." Kemalasan adalah kebodohan. Apa yang mencirikan seseorang yang bodoh? Dia adalah orang yang tidak memiliki rasa, yaitu, tidak ada sensitivitas untuk memahami waktu. Dan ini bisa menjadi tragis. "Kemalasan mengkonsumsi hidup; seperti karat mengkonsumsi zat besi." (Marica Marquis). Apa pentingnya indera? Misalnya, tubuh kita memiliki berbagai organ indera, yang misinya adalah untuk mengirimkan informasi sensorik. Setiap organ sensorik bertanggung jawab untuk sensitivitas tertentu (misalnya, lima indera: penglihatan, pendengaran,

penciuman, perasa, sentuhan). Organ-organ sensorik yang penting, dan kadang-kadang mengingatkan kita untuk hal-hal yang salah.

Mari kita berasumsi bahwa seseorang memasak dan secara tidak sengaja meletakkan tangannya di atas api, apa yang terjadi? Saat ia merasa bahwa api membakar kulit, ia memiliki insting untuk mengalihkan tangan api. Ini sesuatu seketika. Dia bahkan tidak perlu berpikir: "Yah, api di kontak langsung dengan kulit saya akan menyebabkan luka bakar dan akan merusak kesehatan saya ... Jadi saya akan menghapus tangan saya sekarang," Ini tidak terjadi karena orang tersebut Anda memiliki kepekaan untuk merasakan rasa sakit yang disebabkan oleh api; dan akan segera mengalihkan tangan. Sekarang bayangkan bahwa orang ini memiliki penyakit yang mempengaruhi sentuhan; dan tidak memiliki sensitivitas kulit untuk merasakan api; apa yang akan terjadi? orang akan tinggal lebih lama dengan tangannya dalam api, tanpa disadari, dan luka bakar akan jauh lebih serius!

Dengan contoh sederhana, kita melihat pentingnya kepekaan. Dan kemalasan, apa? Kemalasan membawa kita sensitivitas bagi kita untuk bekerja! Orang malas tidak pernah menyadari kebutuhan untuk bekerja dan tetap dalam kelambanan ... Apa hasilnya? Kecerobohan, kelalaian, ketidakpedulian, gangguan, pelupa, kesalahan ... Kemiskinan dan penderitaan! "The malas berjalan begitu lambat, yang dicapai dengan kemiskinan dengan mudah." (Confucius).

Kita perlu merenungkan sebagai Solomon, dan ekstrak pelajaran kebijaksanaan. Kemalasan bisa menjadi hambatan besar untuk kekayaan dan pintu besar untuk kemalangan! Kita harus benar-benar menolak kegelapan dan kantuk kemalasan, bagi kita untuk melihat kehidupan dengan mata yang berbeda. Bahkan ketika kita melakukan itu, mata kita terbuka ... dan akhirnya mulai merenungkan cakrawala baru!

Akhirnya, kita akan belajar dari salah satu makhluk terkecil yang ada, tetapi dapat menjadi salah satu guru terbesar kita: The Ant! "Orang Malas, melihat semut; Dia mencatat bagaimana semut melakukan dan belajar pelajaran." (Solomon). Dan apa semut lakukan? "Semut tidak membutuhkan seorang pemimpin untuk memberitahu mereka mereka harus bekerja; Semut bekerja dengan setia dan tidak perlu tanggung jawab eksternal untuk terus melakukan apa yang benar; Semut bekerja keras; Ketika sarangnya hancur, semut kembali untuk membangun kembali; Di musim panas, semut menyimpan makanan." (John C. Maxwell). Sederhana namun bijaksana. Mengikuti contoh dari guru besar (ant), dan Anda akan berhasil!

PELAJARAN DARI WISDOM

Tidak berdiri, atau takut membuat kesalahan.

Menolak semua kemalasan, keengganan untuk bekerja, dan tidak bertindak.

Berani mengambil langkah pertama dan mengatasi inersia awal.

Menolak "kesenangan" kemalasan, dan dengan senang hati menerima "sakit" pekerjaan.

Mengakui pekerjaan yang baik dan merupakan sumber keuntungan.

Bekerja dengan tekun dan penuh sukacita.

Menjadi giat, bertanggung jawab, rajin, gigih dan bijaksana.

SECRET 8

SEED UNTUK PERTUMBUHAN

CINTA

"Kurangnya cinta adalah kemiskinan terbesar."

ibu Teresa

Ketika kita mempelajari hukum kemakmuran Raja Salomo, kita menyadari bahwa undang-undang ini bertentangan dengan pemikiran kebanyakan orang. Bahkan, sebuah dunia dengan mentalitas Salomo akan menjadi dunia yang sangat berbeda! Ini tentu akan menjadi dunia lebih bahagia; dunia dengan lebih solidaritas, dan juga dunia yang lebih sejahtera. Tujuan kami tidak hanya kebahagiaan kita tetapi juga kebahagiaan orang lain! Pernahkah Anda memperhatikan bahwa "semua populasi dunia, dengan hanya satu pengecualian, terdiri dari yang lain" (John C. Maxwell). hadiah terbesar kami adalah melayani orang lain.

Saya tidak percaya bahwa Salomo lebih istimewa daripada yang lain. Dalam pandangan saya, semua manusia khusus: tidak untuk apa yang mereka lakukan, tapi untuk apa yang mereka. Anda khusus; Aku istimewa; Kita semua istimewa. Apa bedanya? Perbedaannya adalah apa yang kita lakukan. Dan dalam arti itu, saya memiliki satu kepastian: Jika kita mengikuti langkah-langkah Salomo, kita akan mencapai tujuan yang sama. Itulah tujuan dari buku ini: Belajar, praktek dan hidup apa hidup Salomo. Dia adalah salah satu contoh terbaik yang dapat kita ikuti untuk membantu kami memenangkan (terlepas dari daerah kami). rahasia semua Salomo bersifat universal, sehingga bisa berlaku untuk siapa pun, dalam situasi apa pun.

Salah satu saran yang paling umum yang kami terima di sektor keuangan harus dilakukan dengan tabungan. Dengan kata lain, "cara terbaik untuk mendapatkan uang adalah untuk menyelamatkan." "Menyimpan uang adalah keuntungan," beberapa mungkin mengatakan. "Barangsiapa menuruti memiliki," kata yang lain. Semua tips ini sangat penting dan membantu kita untuk bijak mengelola uang kita. Namun, ada nasihat keuangan beberapa tentang kemakmuran memberi!

Kami sangat digunakan untuk mendengar ungkapan-ungkapan ini: "Di dunia ini, tidak ada yang memberikan sesuatu kepada siapa pun," "Ini setiap orang untuk dirinya sendiri" atau "Kami berada dalam krisis," "Tidak ada uang" ... Apa konsekuensi dari pemikiran seperti ini ? Sebuah kecenderungan alami untuk ketamakan. "Seseorang mengatakan," Yah, aku tidak bisa peduli diri dengan orang lain. Yang terbaik yang harus saya lakukan adalah menjaga diri. " Nah, maka Anda akan selalu menjadi miskin. "(Jim Rohn).

Dengan jenis mentalitas: "Memberi adalah sesuatu yang negatif, karena itu berarti kehilangan apa yang kita miliki." Dan siapa tahu: "Jika Anda merasa perlu bantuan, mungkin Anda tidak memiliki satu untuk membantu Anda." Kami tidak dilatih untuk percaya pada kelimpahan, tetapi kita dilatih untuk takut kekurangan. Dan apa yang akan menjadi hasilnya? Kelangkaan. "Kadang-kadang, kita melekat pada harta milik kita karena kita takut untuk pergi melalui kesulitan. Hidup tampaknya sangat sulit. Tetapi ketika kita percaya bahwa memberi dengan murah hati adalah cara hidup, kita akan menghasilkan lebih banyak di masa depan. Hidup tampaknya berlimpah. "(John C. Maxwell).

Kami akan selalu tertarik dengan apa yang kita percaya atau tertarik dengan apa yang kita takut. Kejahatan yang kita takut, hal itu terjadi; Dan sama-sama, baik yang kita percaya juga terjadi. Seperti pernah berkata master master, "Jangan takut, percaya saja" (Yesus dalam Markus 05:36). Jika kita ingin berkembang: Kita tidak harus hidup dalam ketakutan sesuatu yang negatif, tetapi dengan iman dalam sesuatu yang positif.

BERIKAN dengan kemurahan hati

"Beberapa memberi dengan murah hati dan lebih kaya;

The UTR yang s orang menyimpan terlalu banyak dan menjadi miskin. "

Amsal 11:24

Salomo membuat pernyataan yang fantastis: Memberi adalah cara alami untuk menerima. "Hanya ketika Anda memberi, Anda akan bisa mendapatkan lebih dari yang Anda miliki." (Jim Rohn). Tampaknya bahwa siapa pun yang memberikan, kehilangan. Namun pada kenyataannya, yang memberi, menerima lebih. Bagaimana ini terjadi? Untuk lebih memahami, mari kita membuat ilustrasi: Apa yang terjadi ketika benih

ditanam di dalam tanah? Akan berkecambah, akan berakar, itu akan tumbuh menjadi pohon; akan berbuah dan biji lebih, lebih banyak pohon, buah lebih ... Anda melihat potensi dari benih tunggal?

Sekarang bayangkan bahwa petani suka baik benih yang tidak pernah ditaburkan tanah karena takut kehilangan benih ... Kedengarannya konyol, tapi itulah yang terjadi pada banyak orang secara finansial. Mereka begitu doyan benih mereka yang takut kehilangan, dan karena itu tidak pernah sampai ke biak. uang kemudian adalah seperti benih? Ya. Uang dapat berkembang biak? Ya. Bagaimana? Untuk menabur benar.

Ini bagus untuk menyimpan dan tidak menghabiskan uang tidak benar. Tetapi juga baik untuk mengetahui berinvestasi, kalikan. Apa yang akan terjadi petani jika ia tidak menanam benih mereka? Benih akan tetap di tempat. (Ada beberapa yang bahkan tidak memiliki biji, mengapa? Mereka makan biji daripada menabur!) Tapi apa yang terjadi jika petani menanam benih? Dia akan menuai hasilnya dan mendapatkan lebih banyak bibit untuk menabur.

Apa yang kita sukai: Berikan murah hati, dan kaya? Atau, simpan juga, dan memiskinkan? Kita dimotivasi oleh harapan atau rasa takut? Kami menarik kemakmuran bagi kehidupan, atau kemiskinan kita? Benih di tangan kita (dengan potensi penuh mereka), tetapi keputusan untuk menanam mereka atau tidak adalah milik kita.

Seringkali kita menganggap "kaya" sebagai seseorang serakah dan tamak. Saya berpikir bahwa, seperti dalam segala hal, kita tidak bisa menggeneralisasi. Tapi satu hal yang saya tahu: Kedermawanan adalah sumber kekayaan. Anda harus menyadari bagaimana beberapa orang memiliki begitu banyak kekayaan dan kemurahan hati pada saat yang sama? Saya tidak berpikir itu adalah kebetulan, kemurahan hati tak diragukan lagi prinsip besar pertumbuhan. Saya suka definisi ini kedermawanan: "Kualitas yang memberikan dan menerima lebih" (Steven K. Scott).

Semua orang tahu pepatah ini: ". Setiap orang menuai apa yang ia menabur" Hal ini biasanya diterapkan ketika seseorang membuat sesuatu yang salah. Tapi mengapa tidak menerapkannya ke uang? "Semua orang menuai uang yang menabur", mengapa tidak? berpikir solomon sehingga.

Kedermawanan = KEMAKMURAN

"Orang dermawan akan makmur; dan Anda yang memberi banyak, banyak akan menerima. "

Amsal 11:25

Apa artinya untuk bermurah hati? Ini berarti "mulia; berpendidikan; terkenal; dengan sentimen yang tinggi; dengan karakter; baik; teman untuk memberikan; sensitif; kuat; orang dari nilai. "(Kamus).

Dalam kata-kata Salomo, orang yang murah hati adalah orang yang memberi banyak. Dan apa yang akan menjadi konsekuensinya? Ini akan berkembang. Artinya, orang yang murah hati akan menerima dalam kelimpahan. Kami akan selalu menerima sebanding dengan apa yang kita berikan. Tidak lebih, tidak kurang. Tapi kita tidak bisa melupakan berikut: Seperti di bidang pertanian, setiap benih memiliki waktu sendiri untuk berbuah. Kita tidak bisa menabur hari ini, menuai besok untuk berpikir. Investor keuangan seluruh harus bersabar, serta petani sabar.

Akan selalu ada saat menabur dan panen. Yang tidak pernah menabur, tidak pernah menuai. Orang yang menabur sedikit, menuai sedikit. Yang menabur teratur teratur akan menuai. Yang menabur banyak akan menuai banyak. Dan yang tidak pernah berhenti menabur juga tidak pernah gagal untuk menuai.

Ini adalah rasio kemurahan hati dengan kekayaan. Salomo mengatakan bahwa kemurahan hati adalah benih kekayaan. Semakin banyak kita memberi, semakin banyak kita menerima. Dan semakin kita terima, semakin kita dapat memberikan. Dan semakin kita dapat memberikan, semakin besar kemampuan kita untuk menerima ... Ini adalah siklus kemakmuran. Kita tabur murah hati dan menuai kekayaan. Ini adalah kebijakan keuangan pertanian Salomo!

Kita tidak harus berpikir kecil, karena kita menjadi apa yang kita pikirkan. Jika Anda berpikir seperti orang kaya, akan memberi dengan murah hati sebagai orang kaya. Dan kemudian atau sebelumnya, akan hidup seperti orang kaya. Mulai menjadi murah hati hari ini, jika anda ingin berkembang besok. "Anda tidak bisa menjadi murah hati dalam kelimpahan, jika Anda tidak murah hati dalam kelangkaan." (John C. Maxwell). Dengarkan nasihat dari Jim Rohn: "Lebih baik untuk memulai disiplin kemurahan hati ketika jumlah kecil. Sangat mudah untuk mengambil sepuluh sen \$ 1; Ini adalah sedikit lebih sulit untuk menarik seratus ribu dari satu juta. "

Dan kemurahan hati harus dilakukan hanya dengan uang, kita bisa bermurah hati dalam banyak cara: "Tidak perlu menunggu sampai Anda mendapatkan kaya, bagi Anda untuk

bermurah hati. Anda bisa murah hati dengan waktu Anda, kebaikan Anda, kata-kata Anda dorongan, pekerjaan Anda dan setiap harta benda "(Steven K. Scott).

Mungkin, Anda melihat diri Anda sendiri, dan hanya melihat benih mungil. Tapi tidak pernah lupa: benih A tidak pernah apa yang dapat. hidup Anda juga seperti benih sederhana ... Sekarang, Anda tidak apa itu bisa! Namun, Anda sudah memiliki potensi penuh dalam. Jika Anda mulai percaya dan bertindak seperti itu, transformasi yang luar biasa akan mulai terjadi.

BE DERMAWAN

"Dia yang murah hati akan diberkati,
karena mendistribusikan makanan kepada orang miskin. "

Amsal 22: 9

Apa artinya untuk bermurah hati? Ini berarti berbagi dengan mereka yang membutuhkan. Anda melihat bahwa ada disini misi? "Keuntungan terbesar dari kekayaan adalah untuk menyediakan bahan untuk amal." (Marica Marquis). Ada tujuan untuk kemakmuran yang melampaui diri kita sendiri! Seseorang akan berkata: "Dengan begitu banyak orang miskin, bagaimana saya bisa berani untuk menjadi kaya? Ini akan menjadi suatu ketidakadilan. " Dan saya bertanya: Bagaimana seseorang bisa berani untuk membantu orang miskin, jika ia terlalu miskin? Ada cara yang bagus untuk kemakmuran: Membantu orang lain. Saya percaya bahwa setiap manusia harus sejahtera. Dan jika seseorang sudah memiliki kemakmuran, harus membantu orang lain makmur.

Intinya adalah tidak: orang kaya menjadi miskin, tetapi miskin menjadi kaya. Apa yang kita butuhkan untuk ini? Mari kita mulai dengan hal yang paling dasar, tetapi kita tidak boleh berhenti di situ. Kita harus memberi mereka ikan, ya, tapi kita juga harus mengajarkan mereka untuk ikan! Dan akan ada ikan yang cukup untuk semua orang? Tentu saja. "Ada cukup berlimpah untuk semua." (George S. Clason). Ada lebih potensial di bumi ini dari yang kita bayangkan. Bisakah kita tumbuh? Benar-benar. Kemakmuran menciptakan kemakmuran. Dengan demikian, kemakmuran kita meningkat dengan kemakmuran bagi semua.

Namun, alam tidak memiliki kepentingan dalam kenyamanan kami (hanya), tetapi terutama dalam belajar kita. Jadi jika kita ingin menikmati berkat-berkat, kita perlu mematuhi hukum-hukumnya. Jangan berharap hidup menjadi mudah, hidup bisa sangat sulit bagi mereka yang menolak ajaran mereka. Tetapi juga dapat memiliki banyak berkat bagi mereka yang mengikuti hukum-hukumnya. Itulah sebabnya kita harus belajar dari kehidupan, menarik pelajaran dari setiap pengalaman, belajar dari kesalahan kami, mendengarkan nasihat orang bijak ... Jika kita lakukan, kita akan dapat menikmati kebahagiaan (bahkan di tengah-tengah kesulitan).

Jika setiap orang yang murah hati, semua orang akan diberkati. Semakin Anda berbuat baik kepada orang lain, lebih baik Anda lakukan sendiri. Jika Anda mulai berbagi, Anda akan mulai menerima. Apakah Anda tahu kata-kata Yesus: "Dia yang memberi lebih bahagia daripada orang yang menerima." (Kisah Para Rasul 20:35). kebahagiaan ini bukan hanya sesuatu moral, atau kesenangan memberi, tetapi juga sesuatu yang sangat praktis: Dia yang menerima hanya memiliki apa yang ia terima; tapi dia yang memberi akan menerima dikalikan! Jadi itu adalah yang paling bahagia yang memberi, karena juga pahala yang lebih besar. donor akan selalu menerima lebih dari satu yang hanya menerima! "Memberi adalah lebih baik daripada menerima karena memberi memicu proses menerima." (Jim Rohn).

sisi mana Anda ingin menjadi? Di sisi penerima atau donor? Apakah Anda lebih suka memiliki sepotong "buah," atau memiliki "pohon" dengan banyak buah-buahan? Apakah Anda memilih untuk menggunakan hanya sesaat, atau menggunakan setiap kali Anda inginkan? Apakah Anda lebih suka memiliki sedikit atau banyak memberi? Apakah Anda percaya atau tidak dalam hukum kemurahan hati? Praktek hukum ini, dan Anda akan melihat cara kerjanya.

INVESTASI BAIK

"Dia yang memberi kepada orang miskin akan memiliki segala yang dia butuhkan;
tapi dia yang menolak membantu mereka akan memiliki banyak kutukan. "

Amsal 28:27

Siapa yang memberikan kehilangan? Tidak Menurut Solomon, Anda akan memiliki segala yang dia butuhkan. Tapi apa yang terjadi padanya yang menolak untuk

membantu? Anda akan memiliki banyak kutukan. Tapi mengapa hal ini terjadi? Ini terjadi begitu saja. Dan itu tidak akan pernah berubah. Meskipun kita tidak setuju, kita perlu menyesuaikan diri. Jika kita ingin makmur, kita perlu mengubah.

"Dan jika saya membantu seseorang yang tidak tahu berterima kasih?" Kita hanya perhatian harus melakukan bagian kita. "Jadilah dermawan, bahkan dengan risiko membuat tahu terima kasih; Asli amal, tidak membutuhkan rasa syukur. "(Marica Marquis). Ketika Anda membantu, Anda akan selalu dihargai (terlepas dari apa yang membuat orang lain).

"Dan jika seorang pengemis meminta saya uang untuk makanan, kemudian menghabiskan obat ... Dalam hal ini, memberikan uang tidak berbahaya?" Setiap dari kita bertanggung jawab semata-mata untuk tindakan kita sendiri. Ketika Anda membantu uang pengemis, seharusnya dia makan: Percayalah, Anda sudah diberkati (terlepas dari apa pengemis lakukan dengan uang itu). Kita tidak perlu takut ditipu: Karena ketika kita membantu orang lain, kita membantu kami! "Dia yang sayang celaka, berpikir untuk dirinya sendiri." (Publilio Siro).

Kejahatan dengan orang-orang yang melakukannya. Ketika seseorang meminta bantuan dan berbohong, ia hanya merugikan dirinya sendiri. Tapi ketika seseorang membantu murah hati (meskipun ia sedang ditipu), ia akan selalu diberkati (pahala akan lebih besar dari sumbangan). "Apa yang Anda berikan menjadi investasi yang akan kembali kepada Anda dikalikan di beberapa titik di masa depan." (Jim Rohn).

Bila Anda menerima? Bisa (atau tidak) pada hari berikutnya, mungkin (atau tidak) minggu depan, bulan atau tahun ... tetapi Anda akan menerima. Dan kita tidak boleh melupakan berikut: reward tidak datang dari orang yang kita bantu, tapi ia datang dengan cara lain. Anda tidak akan pernah menuai sangat benih yang ditanam, sama-sama, upahmu akan selalu lebih besar dan akan kembali ke Anda berbeda.

KEBAIKAN ADALAH BLISS

"Dia yang membenci orang lain adalah melakukan dosa;
Senang pria yang baik untuk orang miskin. "

Amsal 14:21

Beberapa akan mengatakan, "Tapi ada begitu banyak amal untuk membantu yang membutuhkan ..." Yah, aku lebih suka menjadi bagian dari menabur sehingga saya juga bisa berpartisipasi dalam panen. "Orang lain dapat memberikan ..." Oke, tapi aku ingin melakukannya juga. Atau lebih tepatnya, saya harus melakukannya, jika saya ingin berkembang biak. "Dengan menjadi murah hati dengan orang miskin, kita tidak hanya memberikan kepada mereka atau kepada Allah, tetapi untuk diri kita sendiri." (Albertan dari Brescia, Sermo Sekundus).

"Tapi kita tidak memberikan untuk kepentingan? Berpikir tentang menerima? "Saya tidak akan mengatakan itu adalah masalah keprihatinan, tapi soal kecerdasan! Anda bekerja untuk menyewa? Ya, jika tidak, anda tidak akan bekerja. Tapi Anda adalah seorang yang egois, karena Anda tidak bekerja secara gratis? Tentu saja tidak. Sebanyak yang Anda ingin bekerja, Anda perlu roti untuk hidup!

Dengan tindakan memberi adalah sama. Seperti aku ingin membantu mereka yang membutuhkan, saya perlu roti hidup. Untuk sebagai pekerjaan membawa hadiah, tindakan memberi juga. Jadi, saya tidak berlatih kemurahan hati hanya karena aku menyukainya. Tapi juga karena saya perlu melakukannya untuk memperbanyak dalam beberapa cara. Begitulah cara kerjanya. "Kedermawanan adalah salah satu atribut yang paling dikagumi bahwa seorang individu dapat menunjukkan ... Tapi kekaguman dan apresiasi bukanlah satu-satunya manfaat dari kemurahan hati. Selain sukacita tulus kita rasakan ketika kita memenuhi kebutuhan orang lain, Salomo mengatakan bahwa siapa pun yang murah hati: tidak pernah kekurangan apa-apa - setiap kebutuhan akan puas - dan pada saat yang sama, itu akan berkembang dan kemakmuran akan selalu terus meningkat "(Steven K. Scott).

Lain kali Anda melihat seseorang yang membutuhkan bantuan, berpikir dua kali sebelum berkata, "Tidak". Apakah Anda memiliki peluang investasi yang besar di depan. Dan jika Anda melakukannya sebagai gaya hidup, bersiap-siap untuk hidup berkelimpahan.

DEPOSIT kedermawanan

"Pada hari hukuman, kekayaan tidak berguna; tapi sedekah membebaskan dari kematian. "

Amsal 11: 4

Semua manusia melakukan kesalahan, dan semua kesalahan memiliki konsekuensi. Tapi Salomo mengajarkan kita sesuatu yang sangat penting tentang kemurahan hati: Bila Anda memperlakukan orang lain dengan belas kasihan, kita juga akan dikasihani. Pada hari hukuman (konsekuensi dari kesalahan kita), tidak peduli seberapa kaya seseorang, banyak kekayaannya tidak berguna. Tapi kau tahu apa yang bisa membuat perbedaan? Kedermawanan kita gunakan dengan orang lain.

Ya, Salomo mengatakan bahwa amal dapat membebaskan kematian seseorang. Dengan kata lain, kemurahan hati memiliki manfaat ganda: membantu untuk tumbuh secara finansial, dan melindungi dari kemungkinan kesalahan di masa depan. "Amal tidak mengurangi kekayaan; sebaliknya, sedekah mempromosikan dan menguduskan kekayaan." (Marica Marquis).

Kita semua harus memiliki deposit yang baik dari kemurahan hati. Karena mewakili kemakmuran dan perlindungan. Bermurah hati kepada orang lain, dan lain-lain akan bermurah hati dengan Anda. Mari kita ingat kata-kata Anak Allah: "The penyayang akan menerima rahmat ... Hakim tidak, dan kamu tidak dihakimi." (Matius 5: 7, Lukas 06:37). Selalu memaafkan. Dan suatu hari, jika Anda berbuat dosa, Anda juga akan diampuni.

Ketika Anda memberkati seseorang yang tidak layak untuk menjadi diberkati; di masa depan, meskipun Anda tidak layak, Anda akan diberkati. Dalam hal ini, kita tidak boleh menghakimi orang lain dengan pikiran kita. Tapi, berpikir tentang mereka dari hati. Dengan pikiran, kita harus menilai diri kita sendiri. Tapi relatif terhadap orang lain, kita harus berpikir dengan hati. Dengan demikian, kita akan selalu memiliki cukup kemurahan hati untuk menawarkan.

Og Mandino, penulis "The Greatest Salesman di Dunia", mengucapkan kebenaran besar: "Wealth, anak saya, tidak pernah harus menjadi tujuan hidup Anda ... Kekayaan sejati ada di dalam hati dan tidak di kantong." Ukuran jantung Anda akan menentukan ukuran kekayaan Anda. "Kekayaan nyata dalam jiwa, bukan dalam barang-barang material" (Seneca).

TEMAN YANG MISKIN

"Dia yang terakumulasi kekayaan dengan bunga yang berlebihan

Anda akan harus meninggalkan kekayaan mereka ke teman orang miskin. "

Amsal 28: 8

Siapa teman dari orang miskin adalah teman kekayaan. Tetapi musuh orang miskin, akan melihat kekayaan mereka untuk melarikan diri tangan mereka. Dan di mana akan kekayaan? Untuk satu yang merupakan teman dari orang miskin! "Pemimpin yang baik prihatin dengan orang miskin; pemimpin yang buruk tidak mencerminkan kasih sayang bagi siapa pun. "(John C. Maxwell). Anda memahami pentingnya kedermawanan? Kekayaan tidak akan pernah bisa terjadi, selalu ada tujuan. Apa tujuannya? Membantu orang yang membutuhkan.

Dan jika seseorang tidak, memiliki kesempatan di tangan? kemakmuran Anda akan pergi ke orang-orang yang siap. Jika Anda memiliki hati untuk membantu, jadi siap-siap untuk menerima karena kesempatan akan timbul. "Sharing membuat Anda lebih besar dari itu ... Semakin Anda menyumbangkan ke yang berikutnya, semakin kuat Anda akan." (Jim Rohn).

Semakin banyak Anda menambahkan nilai kepada orang lain, semakin banyak nilai akan ditambahkan ke Anda. Memutuskan untuk menjadi orang yang murah hati. Jika Anda berinvestasi dengan benar, mungkin memiliki panen yang berlimpah. Namun, Anda tidak harus menempatkan fokus Anda pada menerima tapi dalam memberikan (karena tujuannya adalah untuk bertahan dan tumbuh terus menerus). Pertimbangkan langkah-langkah berikut, disarankan oleh John Maxwell, untuk menumbuhkan kemurahan hati dalam hidup Anda:

1. "Bersyukurlah untuk semua yang Anda miliki;
2. Pikirkan tentang orang-orang yang pertama;
3. Jangan didominasi oleh keserakahan;
4. Pertimbangkan uang sebagai sumber daya;
5. Biasakan membuat sumbangan dan persembahan. "

PELAJARAN DARI WISDOM

Percaya dalam kelimpahan, dan tidak takut kelangkaan.

Kalikan uang memberi dengan murah hati.

Membantu mereka yang membutuhkan: untuk ikan, dan mengajarkan dia untuk ikan.

Saya melakukan apa yang tanggung jawab saya dan tanpa takut "tertipu."

Lihat permohonan bantuan, sebagai kesempatan investasi.

Menunjukkan belas kasihan kepada orang lain dan meningkatkan saya "rekening bank" kemurahan hati.

Menjadi teman yang miskin dan membutuhkan dan membantu mereka dengan sukacita.

Menempatkan orang pertama, dan berkonsentrasi pada melayani.

Bersyukurlah untuk semua hal, dan menolak keserakahan.

Pertimbangkan uang sebagai sumber daya, dan mempraktekkan kebiasaan membuat sumbangan dan persembahan.

SECRET 9

MUSUH KEMAKMURAN

kesenangan sesaat

"Jika Anda memilih kesenangan: Anda harus menyadari bahwa di belakangnya ada seseorang yang hanya akan membawa Anda kesulitan dan penyesalan. "

Leonardo da Vinci

Bagaimana kita mendefinisikan sesuatu yang baik? Sesuatu yang memberi kita kesenangan? Kita harus berhati-hati. Ada banyak hal dalam hidup yang memberikan kesenangan sesaat, dan yang pada akhirnya menyebabkan orang aib! Salomo memperingatkan kita berulang kali: "Ada jalan yang laki-laki tampaknya cara yang tepat, tetapi pada akhirnya menuju maut." (Amsal 14:12).

Kita harus tidak pernah menilai sesuatu yang baik, hanya karena kita menerima kenikmatan. Apa benar-benar baik? Biarkan saya memberitahu Anda ini: Hanya apa yang memberikan kesenangan abadi benar-benar baik. "Tapi kalau itu yang sederhana, karena tidak semua orang suka itu?" Terutama karena kesenangan sesaat tidak memerlukan waktu tunggu itu adalah kenikmatan langsung. Di sisi lain, kesenangan abadi bekerja sama persis sebaliknya: Hal ini membutuhkan rasa sakit dan pengorbanan di awal, tetapi pada akhirnya memberikan kesenangan dan istirahat. "Jika Anda lupa apa yang penting, Anda akan menjadi budak yang segera." (John C. Maxwell).

Apa yang terjadi sering adalah bahwa orang memilih untuk kenikmatan saat, karena mereka tidak ingin mengorbankan di awal. Apa yang mereka tidak menyadari adalah bahwa pada akhirnya: konsekuensi negatif akan jauh lebih besar dari upaya awal kecil (jika mereka telah membuat pilihan yang tepat). Bagi mereka yang memilih kesenangan langsung, hal itu mungkin tampak pilihan cerdas, tetapi dalam kenyataannya, ini adalah pilihan yang paling bodoh dan tergesa-gesa. "Kebajikan adalah pahit-manis; tapi sifat buruk yang manis-pahit." (Marica Marquis).

Untuk menjadi pemenang, kita perlu memiliki pandangan yang lebih luas. Artinya, kita tidak bisa hanya melihat kesenangan begitu selera yang ditawarkan kepada kami, tapi kami harus mewujudkan "perangkap"! Kesenangan sesaat dapat berfungsi sebagai

umpan. Apa yang terjadi dalam penangkapan ikan? umpan diletakkan di ujung hook, yang dilemparkan ke laut ... ketika ikan melihat umpan selera, ia mencoba untuk memakannya segera ... dan tertangkap di hook. Pada akhirnya, bukannya makan ... ikan miskin akan dimakan! "Sebelum ada manfaat jelas, harus berhenti dengan kecurigaan dan kehati-hatian. Juga berburu atau ikan yang tertipu oleh harapan palsu. Anda pikir mereka adalah berkat yang diberikan oleh nasib? adalah perangkap! Siapa saja yang ingin hidup dalam keamanan dalam hidup harus menghindari manfaat sekilas menipu kita: Ketika kita berpikir kita memiliki manfaat ini, kita membiarkan diri kita untuk ambil! "(Seneca).

Begitu terjadi berulang kali dengan kesenangan sesaat (yang juga disebut "godaan"). Kami menggigit umpan dan kami hanya terjebak dalam "hook". Kita dapat memiliki yang terbaik dari niat, mencari kesenangan kita sendiri, tetapi pada akhirnya hanya akan ada penderitaan dan rasa sakit! "Ketamakan menjanjikan kepemilikan kekayaan; Libertinism menggoda dengan beragam jenis kesenangan; ambisi menarik ... Vices yang menggoda, menawarkan pembayaran imbalan; dalam kehidupan pribadi, Anda harus menyerah gaji "(Seneca).

Kenikmatan dan KEMISKINAN

"Mereka yang menyerah kepada kenikmatan, akan berakhir dalam kemiskinan;

Dia yang mencintai anggur dan parfum tidak akan pernah menjadi kaya. "

Amsal 21:17

Apakah Anda memahami proses? "Mereka yang menyerah kepada kenikmatan" (dengan kata lain: orang yang menggigit umpan, orang yang jatuh ke dalam perangkap), "akan berakhir dalam kemiskinan." Ini adalah akhir yang menyedihkan, tapi itu adalah kenyataan pahit! Kita tidak bisa menipu diri sendiri dengan umpan lezat. umpan tersebut dapat menjadi menyenangkan untuk langit-langit, tetapi ketika mereka tertelan menyebabkan kematian. Jangan tertipu oleh lagu manis dari Sirens!

Ini sangat penting untuk belajar untuk berkembang, penting untuk belajar untuk tidak merusak. Apakah Anda tahu bahwa ada orang yang tahu makmur, dan juga menghancurkan? hidup mereka seperti "roller coaster" yang terbuat dari pasang surut: Kemarin, baik; Hari ini, sangat buruk; Besok adalah lebih baik; Setelah besok, lebih

buruk ... Tapi tidak seperti itu kemakmuran "yoyo", Salomo ingin mengajar kita. Dia ingin membawa kita ke puncak gunung perusahaan, di mana ada kekayaan yang tak terhitung jumlahnya, taman yang indah dan pemandangan yang tak terlukiskan, kebahagiaan dan sukacita abadi!

Salomo mengatakan: "Dia yang mencintai anggur dan parfum tidak akan pernah menjadi kaya." Apa yang dia maksud dengan itu? Apa yang salah dengan menyukai minum anggur (di moderasi)? Apa yang salah dengan keinginan dari parfum yang baik? Ketika Salomo berbicara tentang cinta untuk anggur dan parfum, dia berbicara tentang kekaguman berlebihan, cinta dan gairah tak terkendali, ketergantungan Total ... Mungkin dia ingin merujuk pada kemewahan dan keburukan. Apa kecanduan? Keburukan berarti "kebiasaan untuk melanjutkan kejahatan; kebiasaan tercela; kebiasaan kurang penting; kebiasaan yang berbahaya; ekses; cacat; tindakan tdk yang dipraktekkan oleh kebiasaan. "(Kamus). Dan seperti Marica Marquis mengatakan: "Keutamaan memperkaya; keburukan yang memiskinkan orang. "

Hampir segala sesuatu dalam hidup bisa menjadi baik dan buruk pada waktu yang sama. "Kejahatan tidak dalam hal; keburukan adalah jiwa. "(Seneca). Misalnya, makanan yang baik atau buruk? Makanan baik (tanpa makanan, kita mati kelaparan). Namun, makanan terlalu banyak menyebabkan obesitas dan sejumlah penyakit ... yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian dini.

Dan seperti yang kita berbicara tentang makanan, kita bisa bicara tentang hal-hal lain: anggur; bekerja; permainan; belanja; paparan sinar matahari; televisi; internet ... Segala sesuatu yang berlebihan, atau membuat semacam kecanduan, dan menjadi kecanduan berbahaya. Dan negatif akan mempengaruhi hal-hal lain seperti: waktu, prioritas, pekerjaan, kesehatan, keluarga ... dan uang. "Kebiasaan baik adalah kunci untuk semua kesuksesan. Kebiasaan buruk adalah pintu terbuka untuk kegagalan. "(Og Mandino).

Oleh karena itu, kita harus menghindari dua hal ini: kemalasan dan kesepian. Ada pepatah yang mengatakan: ". Kemalasan adalah ibu dari semua keburukan" Bagaimana kita bisa menghindari kemalasan? Melalui pendudukan konstan dengan hal-hal yang baik. "Hanya kebiasaan dapat mengatasi lainnya." (Og Mandino). Dan bagaimana kita bisa menghindari kesepian? Mendengarkan nasihat dari Seneca: "Saya akan puas jika Anda Anda bertindak seperti Anda sedang diawasi; karena kesepian adalah konselor dari semua keburukan. "Bahkan ketika kita hanya kita, kita harus bertindak seolah-olah kita tidak sendirian!

Dan jika ada yang tahu bahwa ada sesuatu yang berbahaya bagi kesehatan, mengapa dia masih ingin? Hanya karena dia masih mencintai itu! "Orang setan mencintai musuh-musuhnya, karena dia mencintai keburukan sendiri." (Marica Marquis). Jadi Salomo mengatakan: "Siapa yang mengasihi keburukan dan kesenangan ... tidak memperkaya." Hal ini sangat tidak mungkin. Kita tidak pernah bisa mendorong kita untuk dua sisi yang berlawanan pada waktu yang sama. Atau kita berbalik ke arah kebiasaan baik dan kemakmuran, atau ke arah kesenangan dan kemiskinan ... Jadi kata Seneca bijaksana pada orang-orang yang mencintai keburukan dan kesenangan: "Daripada menikmati menjadi budak dari kesenangan; dan, untuk topi penderitaan, mereka akhirnya mencintai hal yang sangat yang membuat mereka sengsara. "

WISDOM OR Nafsu

"Dia yang mencintai kebijaksanaan membawa sukacita kepada ayahnya;
Dia yang bersih kelakuannya dengan pelacur membelanjakan keberuntungan. "

Amsal 29: 3

Sekarang kita melihat dua jalur terpapar oleh Salomo: Di satu sisi kita memiliki jalan hikmat, dan di sisi lain, jalan nafsu. Satu mengarah ke sukacita, jalan lain mengarah ke kemiskinan. Salomo berkata, "bodoh memiliki menyenangkan untuk melakukan kejahatan; orang bijaksana menyenangkan untuk menumbuhkan kebijaksanaan. " Dua jalur dengan dua tujuan yang sama sekali berbeda. "Keutamaan biaya sedikit; tapi kejahatan yang mahal. "(Marica Marquis).

cara yang akan Anda ikuti? Hal ini tidak perlu untuk menjawab karena saya sendiri tahu: Anda akan mengikuti cara yang paling Anda cintai! Jika Anda menyukai kebijaksanaan, Anda mengikuti kebijaksanaan. Tapi jika Anda menyukai nafsu, Anda mengikuti nafsu.

Raja Daud, ayah Salomo, mengajarnya: "Catat kata-kata saya dalam hati Anda, melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu dan kamu akan hidup" (Amsal 4: 4). Mengapa menulis kata-kata dalam hatinya? Karena apa yang paling Anda cintai, menentukan bagaimana hidup Anda akan. Dan kau tahu: Bagaimana keras hati kita ... Kita sering ingin mengontrol hati kita, tetapi dia yang mengontrol kita! "Guru Kesukaan Anda sehingga gairah Anda tidak mendominasi Anda." (Publilio Siro).

Bagaimana kita bisa berubah? Hanya keputusan. keputusan Anda mungkin tumpang tindih dengan emosi Anda, jika Anda begitu ingin. Belajar mengatakan "Tidak" untuk diri sendiri. "Semua orang memiliki lebih keinginan dari mereka bisa bertemu." (George S. Clason). Masalahnya adalah bahwa beberapa sedang menunggu untuk merasakan hal yang benar, dan kemudian melakukan hal yang benar. Dan itu tidak terjadi seperti itu. Anda merasa hal yang benar, jika Anda melakukan hal yang benar. Kita tidak boleh bergantung pada emosi; emosi akan selalu menjadi konsekuensi dari keputusan kita. "Banyak pengusaha telah disabotase karir mereka karena kurangnya disiplin, dan bukan untuk kekurangan uang." (John C. Maxwell).

selalu menempatkan keputusan Anda untuk hal-hal yang benar pertama. Jika tidak, Anda tidak akan mengendalikan emosi Anda, tetapi akan didominasi. Dan akhirnya bisa sangat menyakitkan. "Yang saya butuhkan adalah: menghilangkan ketakutan saya; menguasai nafsu yang menggairahkan; menghilangkan kesalahan saya; menekan nafsu saya; memusnahkan keserakahan saya "(Seneca).

KONSEKUENSI Immorality

"Tinggal jauh dari wanita kegila-gilaan; Dan janganlah kamu mendekati pintu rumahnya,
sehingga tidak memberikan orang lain kekayaan Anda dan tahun Anda kepada seseorang yang kejam;
sehingga orang asing tidak memperkaya dengan harta benda Anda, yang merupakan buah dari kerja Anda,
dan tidak harus menangis di akhir, ketika tubuh Anda dikonsumsi. "

Amsal 5: 8-11

Ketika Salomo berbicara tentang perempuan "kegila-gilaan" (atau perempuan jalang), dengan kata lain, dia berbicara tentang semua hal yang ilegal. Dengan kata lain, hal-hal yang dilarang, yang sering godaan besar (seperti kata pepatah: buah terlarang yang paling didambakan). "The keburukan menyindir lebih mudah melalui kesenangan." (Seneca).

Bayangkan pasangan: Apa yang terjadi jika salah satu pasangan memiliki seks dengan orang lain? Ini adalah kutukan dari pernikahan itu sendiri ... Ketika dua orang datang

bersama-sama, mereka melakukannya atau harus melakukannya untuk cinta. Ada konsekrasi total orang lain, keinginan untuk cinta abadi, saling menghormati martabat yang lain. Tapi ketika pengkhianatan terjadi, apa artinya? Kurangnya cinta, hormat dan pertimbangan ... kebohongan, perselingkuhan, korupsi, kurangnya karakter. Dan tidak ada yang suka tertipu, terutama oleh orang yang paling Anda cintai.

Tapi ketika seseorang jatuh ke dalam percobaan pengkhianatan, tidak berpikir tentang kehancuran pernikahannya, atau penderitaan dan kesedihan dari orang lain, anak-anak (jika ada), dan tanda negatif yang akan tetap selamanya ... Orang yang mengkhianati hanya memikirkan kesenangan dan kegilaan saat ini, tapi lupa bahwa konsekuensi yang tidak menguntungkan akan menjadi permanen! "Tidak ada musuh menimbulkan pukulan keras, seperti pukulan yang orang-orang tertentu menderita, disebabkan oleh kesenangan mereka sendiri." (Seneca).

Namun, Salomo tidak hanya mengacu pada hubungan. Kita bisa dimasukkan ke dalam kategori yang sama: apa yang menyebabkan kesenangan sesaat dan aib permanen. Apa yang terjadi adalah tukar riil: Jika kita memilih "kejahatan", kita juga akan menyerah kemakmuran kita. Kekayaan kita akan orang lain, dan itu akan menjadi kejam. Marica Marquis mengatakan: "Yang terburuk adalah perbudakan kejahatan dan nafsu ... kekayaan tidak tetap untuk waktu yang lama dengan setan." Anda harus melihat gambaran besar, bukannya berfokus pada titik kesenangan. Gambar penuh bisa mengganggu kita, dan akhirnya menghapus dari kita keinginan keserakahan. Alih-alih mencintai kesenangan kecil, kami datang untuk membenci kecanduan besar! Apa yang kita butuhkan adalah kecerdasan yang lebih luas untuk berinvestasi dalam kebahagiaan berkelanjutan. Dan semua orang menang dengan ini: diri kita sendiri, orang-orang di sekitar kita, dan dunia pada umumnya.

Penghinaan WISDOM

"Kaupandang katakan: Mengapa saya membenci peringatan?

Mengapa kasus teguran?

Aku tidak mendengar suara guru saya atau instruktur saya taat!

Saya datang untuk disajikan sebagai celaka

kehadiran semua komunitas berkumpul. "

Amsal 5: 12-14

Seperti kata pepatah: "Siapa yang memberitahu Anda, teman Anda." Tapi seberapa sering kita ingin mendengar peringatan, teguran dan saran? Seseorang akan mengatakan, "saran ini ditawarkan karena tidak memiliki nilai (jika itu nilai, akan dijual)." Mengapa kita cenderung mengabaikan nasihat? Mungkin karena "lebih mudah untuk memberikan daripada mengikuti nasihat yang baik" (John C. Maxwell). Namun, bagi Sulaiman, nasihat yang bijaksana adalah sangat penting. Dia mengatakan: "Siapa yang meminta saran, memiliki hikmat ... Orang bijak mendengarkan nasihat ... Dia yang membenci teguran adalah bodoh."

Dan mengapa, seseorang memberi nasihat yang baik dan tidak menjual? Hanya karena dia mengasihi kita dan menginginkan yang terbaik untuk kita. Jadi Bijaksana menyarankan kita untuk mendengarkan orang tua kita. Karena biasanya, orang tua kita adalah orang-orang yang mencintai kita lebih, dan mereka ingin kita selalu baik (mereka mampu memberikan hidup mereka sendiri bagi kita)! Oleh karena itu, kita harus selalu mendengarkan saran dari orang-orang yang mencintai kita lagi. "Jika Anda tidak memberikan saran jujur orang yang Anda cintai, tentu, Anda membenci orang itu." (Publilio Siro).

Meskipun sulit untuk ego kita, kita harus mendengarkan orang lain dan mendengarkan nasihat mereka. Semakin kita mendengarkan orang lain, bijaksana kita menjadi. "Pemimpin Sehat mencari nasihat yang bijaksana, bahkan untuk mendengarkan apa yang tidak ingin mendengar." (John C. Maxwell). Anda tahu, apa pintu utama melalui mana kebijaksanaan memasuki kehidupan kita? Mereka adalah telinga kita! Mendengarkan adalah langkah pertama untuk belajar. Oleh karena itu dikatakan: "Pengetahuan berbicara, tapi hikmat mendengarkan" Mungkin untuk alasan ini kami memiliki dua telinga dan hanya satu mulut ... "Kebijaksanaan tidak datang dari dalam. Kebijaksanaan datang kepada kita dari sumber luar. Ingat, mencari nasihat, membawa banyak manfaat "(Steven K. Scott).

Apa konsekuensi dari berjalan di kebijaksanaan? Kemenangan dan keberhasilan. Tetapi bagi mereka yang menolak hikmat terus-menerus, hanya ada satu tujuan: kesengsaraan. Tidak peduli di mana kita berada, kita ingin terus tumbuh? Kita perlu belajar terus menerus. Ketika kita belajar, juga gagal untuk tumbuh. Dan ketika kita gagal tumbuh, kami mulai menurun ... Ingat Prinsip Belajar: "Setiap orang yang kita temui memiliki potensi untuk mengajarkan kita sesuatu" (John C. Maxwell).

Mengapa banyak orang ketika mereka telah mencapai keberhasilan, mereka tersandung dan jatuh? Entah bagaimana, di beberapa titik, orang-orang ini telah ditipu oleh semacam umpan ... "Ini adalah sifat buruk kami yang membawa kita untuk putus asa." (Seneca).

Kita harus membuat kita tetap terjaga. "Perdamaian dengan musuh, perang dengan kejahatan." (Rezende 4741). Hal ini diperlukan untuk ketidakpercayaan dan menolak segala macam kesenangan yang berbahaya, bagi kita untuk dapat mencapai kebahagiaan tegas dan abadi. Sebuah kebahagiaan yang tidak menghasilkan penyesalan, tetapi memberikan kesenangan meningkat!

PELAJARAN DARI WISDOM

Kita tidak harus menilai sesuatu yang baik hanya karena memberikan kesenangan.

Berhati-hatilah terhadap segera kesenangan.

Membenci segala sesuatu yang jahat, tercela, berbahaya dan adiktif.

Hindari kemalasan, dan mengurus hal-hal yang baik.

Hindari kesepian, dan ketika Anda sendirian, Anda harus bertindak seperti Anda dengan seseorang.

Bersenang-senang dengan kebijaksanaan, tidak dengan kejahatan.

Mengatakan 'tidak' untuk diri saya sendiri, dan menempatkan keputusan atas emosi.

selalu membenci kejahatan.

terus berpikir jangka panjang, dan investasi dalam kebahagiaan berkelanjutan.

RAHASIA 10

GUIDE TO KEBESARAN

BASIS SOLID

"Kerendahan hati merupakan satu-satunya dasar yang kuat dari semua kebajikan."

Konfusius

Keinginan kami adalah untuk menjadi orang besar? Kita harus menjadi orang yang sedikit. Kami ingin tumbuh? Kita harus menurun. Kami ingin menang? Kita perlu kehilangan. Tampaknya agak kontradiktif, tapi ini adalah prinsip kerendahan hati. Yang lebih kecil yang Anda buat, semakin tinggi Anda akan.

Kerendahan hati adalah yang terbesar dan terbaik "lift" yang ada. Bahkan, ia bekerja sebagai dorongan: Kami melakukan tekanan ke bawah, dan mengangkat kita! "Tempatkan diri Anda selalu di anak tangga terendah, dan itu akan diberikan kepadamu tertinggi." (Thomas a Kempis, *De Imitatione Christi* 02:10:17).

Jika Anda belajar untuk menggunakan kerendahan hati: ia dapat berfungsi sebagai kekuatan utama. Kerendahan hati dapat menyebabkan Anda untuk mencapai apa pun yang Anda inginkan. Semakin Anda berlatih kerendahan hati, semakin besar dampak yang akan terjadi pada hidup Anda.

Kerendahan hati adalah cara untuk kemenangan. Kadang-kadang kita berpikir bahwa kerendahan hati adalah tanda kelemahan, namun pada kenyataannya, itu adalah kekuatan besar. Hampir segala sesuatu yang kita telah dicapai dalam hidup, dan itu adalah layak menerima pujian, adalah hasil dari kerendahan hati yang sejati.

Apa kerendahan hati? Kata ini digunakan secara tidak benar jika dikaitkan dengan penderitaan dan kemiskinan. Namun, kerendahan hati yang sejati mengarah ke kebesaran. Apa itu? Ini tidak mengacu pada sesuatu di luar, tapi di dalam. Ini adalah kekuatan pendorong. Ini ada hubungannya dengan kemampuan untuk menjadi kecil, dan kemudian menjadi besar. Kerendahan hati adalah "kebajikan yang memberi kita kesadaran kelemahan kita, keterbatasan kita; moderasi; kesederhanaan dalam karakter; pertimbangan; inferioritas." (Kamus).

Jika di sisi lain Anda menganggap diri Anda besar, akan menjadi kecil. Bagaimana cara kerjanya? Aku tidak tahu, tetapi bekerja! Cobalah, dan Anda akan melihat. Bahkan, kita semua memiliki pengalaman berikut: Setiap kali bangga; kami kesombongan kita; Kami adalah sombong; atau, menaruh harapan besar; apa yang terjadi? Kami mengalami frustrasi, penghinaan, malu, dan kekecewaan. "Sering kali, kita dihina, dan kita melihat harapan dan aspirasi kami frustrasi, karena mereka berlebihan." (Marica Marquis). Dan ketika kita rendah hati, apa yang terjadi? Kami mengalami kemenangan, kejutan, kepuasan, pengakuan, sukses!

Kita harus belajar untuk menjadi orang yang rendah hati, jika kita ingin menang dan berhasil dalam semua bidang kehidupan. Kami selalu mematuhi prinsip berikut: Wilayah di mana kita lebih rendah hati, juga daerah-daerah di mana kita lebih baik. "Orang bijak direndahkan oleh pengalaman; serta jagung matang, bersandar." (Marica Marquis).

THE PATH UNTUK GLORY

"Kerendahan hati adalah cara untuk kemuliaan."

Amsal 18:12

Kerendahan hati adalah jalan yang harus diikuti. Bukan pikiran, sesaat, emosi ... Ini adalah sebuah proses. Kerendahan hati adalah panduan untuk kemuliaan. Berapa banyak tidak ingin mencapai kemuliaan? Nah, itu adalah kerendahan hati yang mengarah ke sana. Dan selain itu, hilangnya kerendahan hati juga berarti hilangnya kemuliaan. "Penurunan berikut merajuk tersebut; kemuliaan berjalan kerendahan hati." (Manutius, Adagia 1269).

Pernahkah Anda mengamati seseorang berhasil di daerah, yang diwawancarai di televisi? Mudah kita memahami sikap kerendahan hati yang ia mencoba untuk mengekspresikan (terlepas dari keberhasilannya). Mengapa? Sadar atau tidak sadar tahu itu kerendahan hati yang menyebabkan dia untuk kemuliaan. Dan dia juga tahu bahwa jika ia kehilangan kerendahan hati, semua hilang. Ini adalah fakta. Sama seperti kerendahan hati mengarah ke kemuliaan, kurangnya kerendahan hati menyebabkan jatuh. Seneca sehingga disarankan: "Tempatkan diri Anda dalam posisi yang rendah hati, di mana

tidak mungkin Anda jatuh." Jadilah rendah hati selalu, dan hidup Anda akan dipenuhi dengan kemuliaan.

Apa kemuliaan? Ketika Master Solomon berbicara tentang kemuliaan, ia berbicara tentang kelimpahan, kemakmuran, kehormatan, kebahagiaan, kemenangan, sukacita, kepenuhan ... Benar surga! Kerendahan hati menuntun Anda ke sana.

Mengapa Salomo berbicara tentang "cara"? Karena sebenarnya itu adalah sebuah perjalanan. Hal ini tidak hanya kerendahan hati itu sendiri, tapi apa kerendahan hati dapat membawa Anda capai. Kerendahan hati adalah konselor yang sangat baik, aku bahkan akan mengatakan bahwa kerendahan hati adalah teman terbaik manusia. Ini membuat kita bekerja terus-menerus, membawa kita untuk belajar dan perbaikan terus-menerus ... menuntun kita untuk penaklukan dan kemenangan! "Persiapan yang tepat adalah kunci keberhasilan." (George S. Clason).

Kerendahan hati adalah guru besar, mampu mengubah kehidupan kita. Namun, ia tidak memaksa siapa pun untuk tinggal di "sekolah" atau mengikuti saran mereka. Pada setiap saat, Anda dapat menyerah kerendahan hati dan meninggalkannya. Setiap saat, Anda mungkin berpikir bahwa kerendahan hati adalah tidak berguna, atau mungkin berpikir bahwa Anda telah belajar semua yang Anda harus belajar. Dan di situlah masalah muncul.

Kerendahan hati bukanlah seorang ayah atau ibu, untuk Anda (sebagai orang dewasa) untuk meninggalkan rumah ... Ini adalah pendamping seumur hidup! Anda selalu perlu kerendahan hati jika Anda ingin memiliki dan menjaga kemuliaan. "Bakat dapat mendorong seorang pemimpin untuk tempat menonjol, tetapi kerendahan hati akan memungkinkan dia untuk tetap di sana." (John C. Maxwell).

KERENDAHAN HATI DAN KEHORMATAN

"Sebelum menerima penghargaan, Anda harus rendah hati."

"The rendah hati akan mendapatkan kehormatan."

Amsal 15:33, 29:23

Kerendahan hati selalu penghargaan kita. Hal ini seperti "benih", dan kehormatan yang mereka "buah-buahan." Berapa banyak ingin menuai apa yang tidak pernah mereka ditanam? Setiap benih menghasilkan setelah jenisnya. Jika petani ingin memanen apel:

ia harus menanam biji apel. Bahkan jika ia adalah "orang beriman" atau dengan kekuatan besar kemauan, ia tidak dapat menanam bibit pisang percaya bahwa akan memilih apel.

Apa artinya ini? Kita tidak bisa berharap untuk menerima penghargaan tanpa pernah menanam "benih" kerendahan hati. Anda ingin dihormati? Bahkan jika Anda mengatakan tidak, jika Anda rendah hati Anda akan dihormati! "Jika Anda ingin tumbuh melampaui Anda, Anda harus tetap rendah hati dan mau diajar." (John C. Maxwell). Anda tahu apa adalah sinonim dari Kerendahan Hati? Honor. Dan antonim itu? Penghinaan.

Apa artinya untuk dihormati? kehormatan bisa berarti banyak hal: kemenangan; keberhasilan; imbalan; pujian; pengakuan; promosi ... Kadang-kadang kita mengatakan dengan "kerendahan hati" jelas: "Saya tidak menginginkan kehormatan," tetapi kenyataannya adalah bahwa ini hanyalah alasan untuk kurangnya kita sendiri keberhasilan.

Seseorang akan berkata: "Honor bukan yang paling penting dalam hidup ... Ada banyak hal yang lebih penting ... Ia bahkan bisa berbahaya." Dihormati bahkan mungkin bukan yang paling penting, tetapi juga penting. Dan bahaya? Kehormatan (dalam arti luas) tidak pernah berbahaya, tetapi kurangnya kehormatan bahaya! "Orang yang rendah hati tidak dapat jatuh, atau bahaya." (Publílio Siro).

Ketika kita mengamati seseorang yang sukses, kita tidak harus cemburu, tapi kita harus melihat orang itu sebagai contoh untuk diikuti. "Orang-orang sukses melihat orang lain sukses 's sebagai sarana diri motivasi. Mereka melihat orang-orang sukses sebagai model pembelajaran." (T. Harv Eker). Atau, jika menghibur kita, kita bisa berpikir bagaimana Marica Marques: "Kita seharusnya tidak iri terhadap mereka yang naik jauh di atas kita, kejatuhan mereka akan jauh lebih menyakitkan daripada kita"

Saya tidak percaya bahwa "mereka" lebih penting daripada kita. Karena jika kita percaya, semuanya adalah mungkin. Jika kita percaya pada kegagalan, ini adalah apa yang terjadi. Tetapi jika kita percaya pada kesuksesan: ini adalah apa yang akan terjadi! Hidup adalah sebuah buku, dan kami adalah penulis: Kami adalah pembangun dari nasib kita sendiri. Apa yang kami percaya akan menentukan siapa kita. Seorang pria memiliki ukuran iman mereka. "Jika pohon dengan tiga puluh meter memiliki pikiran dari manusia, hanya akan tumbuh hingga tiga meter" (T. Harv Eker).

Tidak ada batas bagi mereka yang tidak membatasi diri ... Kita semua memiliki potensi besar. Kerendahan hati adalah apa yang membuat perbedaan! Kerendahan hati percaya

begitu kuat dalam diri kita, ke titik yang ingin membawa kita ke dalam kemuliaan. Tapi bagaimana? Aku tidak tahu, tapi kerendahan hati yang tahu pasti! Biarkan diri Anda dipandu oleh kerendahan hati; dan Anda akan menjadi sukses nyata. Dengan rendah hati, semua bisa dicapai.

KEMAKMURAN, RESPECT DAN HIDUP PANJANG

"Menjadi rendah hati membawa kemakmuran, penghormatan dan panjang umur."

Amsal 22: 4

Anda ingin kemakmuran dan kelimpahan dalam hidup Anda? Anda ingin disukai dan dicintai oleh orang lain? Ingin hidup panjang dengan kebahagiaan dan kesuksesan? Kerendahan hati adalah jalan menuju kemakmuran, penghormatan dan umur panjang. "Pemimpin Durable yang luar biasa untuk rendah hati." (John C. Maxwell).

Kerendahan hati adalah guru yang sangat baik, mampu mengubah siswa buruk di sangat baik! Sepanjang sejarah manusia, kerendahan hati telah memiliki hasil yang fantastis. Rencana Anda selalu, menyebabkan kemuliaan semua orang yang mengikuti: tanpa memandang usia, kebangsaan, jenis kelamin ... kerendahan hati adalah tidak membedakan orang. Kerendahan hati adalah guru terbaik manusia.

Anda tahu pepatah populer: "Katakan dengan siapa Anda berjalan dan saya akan memberitahu Anda siapa Anda"? Solomon mungkin mengatakan, "Katakan jika Anda memiliki kerendahan hati? dan saya akan memberitahu Anda jika Anda besar "Seseorang akan berkata," Saya orang yang sangat rendah hati, "dan saya akan mengatakan kepadanya:" Boast bukan dirimu sendiri dari diri sendiri "Dari saat seseorang menganggap dirinya" rendah hati "; Dia berhenti menjadi.

Kita hanya bisa mengisi gelas yang kosong. Demikian pula, kerendahan hati harus dilakukan dengan tindakan mengosongkan dirinya untuk diisi. Seseorang penuh dengan dirinya sendiri, tidak dapat menerima. Tetapi orang yang bermuara dirinya, selalu siap untuk menerima lebih banyak. Kerendahan hati begitu. Itu sebabnya saya tidak menganggap diri saya rendah hati, tetapi keinginan kerendahan hati sebagai "roti" setiap hari.

Hal ini sangat mudah untuk mengatakan bahwa kita memiliki "kerendahan hati" ... Yah, itu tersedia untuk semua orang. Tapi kau tahu, itu tidak cukup bagi kita: rendah hati,

kita perlu mendengarkan kerendahan hati! Apa perbedaan antara mahasiswa yang baik dan buruk di kelas? Mereka tidak pergi ke sekolah yang sama? Mereka tidak memiliki guru yang sama? Dan kelas yang sama? Perbedaan yang nyata tidak dalam apa yang mereka terima, tetapi pada apa yang mereka lakukan dengan apa yang mereka dapatkan! Meskipun sekolah yang sama, para guru yang sama, dan kelas yang sama yang mereka miliki, apa yang mereka lakukan adalah berbeda. Konsentrasi di kelas berbeda, studi pribadi di rumah berbeda, persiapan ujian berbeda, dedikasi dalam pekerjaan praktis berbeda ... dan perbedaan ini yang akan membuat semua perbedaan antara siswa yang baik dan buruk!

Apa yang kita maksud dengan ini? Kita semua memiliki "Sekolah Kehidupan" yang sama, "Profesor Kerendahan hati", dan akses ke kelas mereka setiap hari. Tapi kenapa tidak kita mengalami kemuliaan dan kehormatan? Ini ada hubungannya dengan memperhatikan kami untuk Kerendahan Hati: mendengarkan nasihat mereka; belajar dengan hati-hati; mempelajari pelajaran mereka; memahami dan mempraktekkan ajaran-ajarannya ...

Kita perlu terus-menerus belajar dengan "Dr. Kerendahan hati" dan kita tidak boleh melewati kelas mereka! Mereka sangat penting. Kerendahan hati akan mengajari kita dan membimbing di jalan menuju kemuliaan. Langkah demi langkah, kerendahan hati menuntun kita untuk prestasi besar! Jika kita tidak meninggalkan kerendahan hati, kemuliaan tidak akan pernah meninggalkan kita. Bahkan, keberhasilan dan kehormatan menjadi konstan dalam hidup kita.

Akhirnya, pertimbangkan puisi berikut tentang kerendahan hati, ditulis oleh Og Mandino:

"Jika saya memiliki terlalu banyak kepercayaan diri,

Aku akan mengingat kegagalan saya.

Jika saya merasa cenderung untuk ekses dan kehidupan yang baik,

Aku akan ingat kelaparan masa lalu.

Jika saya merasa puas,

Aku akan mengingat pesaing saya.

Jika saya menikmati saat-saat kebesaran,

Aku akan mengingat saat-saat memalukan.

Jika saya merasa mahakuasa,

Saya mencoba untuk berhenti angin.

Jika saya mencapai kekayaan besar,
Aku akan ingat mulut lapar.
Jika saya merasa bangga berlebihan,
Aku akan mengingat saat kelemahan.
Jika saya pikir kemampuan saya tidak sama,
Saya akan merenungkan bintang. "
(Dalam "The Greatest Salesman di Dunia")

PELAJARAN DARI WISDOM

Saya melihat diri saya sebagai orang kecil.
Jangan mengandalkan klaim berlebihan atau harapan yang tinggi.
Mengurangi ke posisi rendah hati di mana Anda tidak bisa jatuh.
Menjaga kerendahan hati dalam kemenangan.
Pekerjaan, belajar dan meningkatkan berdasarkan kerendahan hati.
Jangan pernah iri seseorang yang sukses, tetapi melihat orang itu sebagai contoh untuk diikuti.
Saya tidak menganggap diri saya seorang "rendah hati" orang.
Saya ingin lebih kerendahan hati sebagai "roti" setiap hari.
Kapanpun Anda memiliki godaan untuk meninggikan diri sendiri, Anda harus mengingatkan Anda tentang keterbatasan dan kegagalan.

RAHASIA 11

ALASAN UNTUK JATUH YANG

MUSUH TERBESAR

"Kebanggaan menghancurkan dirinya sendiri."

William Shakespeare

Sebagai manusia, kita memiliki kecenderungan alami untuk menyalahkan orang lain. Tetapi kenyataannya adalah bahwa kita bertanggung jawab atas kegagalan kita sendiri. Aku bahkan berani mengatakan: "Kami adalah hambatan terbesar untuk sukses kita sendiri!" Rasanya luar biasa, tapi itu fakta. Tidak layak menghabiskan hidup singkat kami berperang melawan satu sama lain, ketika musuh terbesar kita adalah kita. "Masalah terbesar datang dari dirimu sendiri; Anda bertanggung jawab untuk merugikan diri sendiri." (Seneca).

Tantangan terbesar dalam hidup harus, mengatasi diri kita sendiri. Ketika kita melakukannya, kita akan telah mencapai prestasi terbesar dari hidup kita: Mengalahkan musuh terbesar dan menjadi pemenang terbesar! Pertanyaan sebenarnya tidak untuk mengalahkan orang lain, tapi diri kita sendiri. "Tapi itu tampaknya tidak masuk akal, apa yang harus kita menang?" Kita harus mengatasi keterbatasan dan kelemahan, sifat kita sendiri ... Bahkan, musuh terbesar kita adalah dalam diri kita.

Dan salah satu musuh, tidak diragukan lagi, adalah kebanggaan. Kebanggaan berarti: "Konsep berlebihan bahwa seseorang tidak sendiri; peninggian dirinya; kesombongan; perbedaan; brio; kesombongan; kesombongan; sesuatu yang bisa dibanggakan." (Kamus).

Kebanggaan bahkan bisa hadir sebagai teman baik dalam hidup kita; sebagai teman yang membela kita lebih! Namun pada kenyataannya, itu adalah musuh besar. Seperti kemalasan, kesombongan adalah ilusionis yang hebat: Rupanya, membawa kita untuk kemuliaan; tetapi tujuan mereka adalah untuk membuat kita jatuh ke dalam jurang! "Kebanggaan kami mengangkat kita; dan kemudian ia mengendap kita dari tempat yang lebih tinggi." (Marica Marquis).

Ini lebih seperti ini: Kebanggaan menipu kita mengatakan ia ingin mengangkat kita ke puncak gunung, di mana kita akan telah mencapai puncaknya kami. Di puncak, kita akan lebih besar dari yang lain; dan semua orang akan mengagumi bersujud ke arah kita ... Tapi apa yang sebenarnya terjadi? Kebanggaan mengarah seseorang ke puncak gunung? Ya! Namun, di puncak gunung ada tebing besar ... dan niat kebanggaan adalah: mendorong ke dalam jurang!

Kebanggaan adalah pembunuh yang sebenarnya. Dia membenci kita. Kebanggaan hanya akan puas: ketika menyebabkan jatuhnya kami, dan kehancuran akibat. "Kesombongan adalah musuh begitu licik dan kejam yang bahkan jika Anda tahu kekuatan destruktif, Anda akan mengalami pesona menggoda nya." (Steven K. Scott).

KEGAGALAN DAN FALL

"Kebanggaan menyebabkan kegagalan; Arogansi menyebabkan jatuh. "

Amsal 16:18

Teman kita "kebanggaan" membawa kita ke mana? Kegagalan. Dia adalah pemandu wisata kegagalan. Kita seharusnya tidak memiliki dia sebagai teman. Kami ingin gagal? Mari kita bangga. Tetapi jika kami ingin menang, kita harus belajar untuk menolak Kebanggaan tersebut! "Kami arogansi atau kesombongan alami menyebabkan kita lebih banyak masalah daripada sumber lain." (Steven K. Scott).

Berapa kali, orang bangga dipandang sebagai seseorang yang benar-benar kuat? Tapi itu adalah kesalahan besar. Pria bangga bahkan dapat dibandingkan dengan besar "mengamuk banteng", dan lebih cepat atau lambat akan "ditembak jatuh" ... "orang Bangga selalu kalah." (John C. Maxwell).

Sa lomaõ mengatakan bahwa sebelum jatuh, naik hati manusia. Ini adalah fakta. Kami ingin meninggikan kita? Jika demikian, kita harus mengambil "parasut" dengan kami, karena kami akan jatuh ... "Jangan pergi begitu tinggi yang jatuh adalah fatal." (Marica Marquis). Seperti pepatah bilang: "Semakin tinggi Anda mendaki, yang lebih besar musim gugur." Kita harus tidak pernah mengangkat diri kita sendiri. "Dari ketinggian, itu lebih berbahaya untuk jatuh." (Moore 304). Jika kita menjaga kaki kami kuat di tanah, kita akan aman.

Kesombongan adalah hambatan besar untuk sukses, dan pintu besar untuk gagal. Jika kita ingin menjadi kegagalan, kita hanya perlu orang-orang sombong. "Tapi kadang-kadang tidak mungkin bagi saya untuk tidak menjadi sombong ...". Tetapi jika kita tidak mengontrol arogansi, bagaimana kita bisa mengontrol keberhasilan? Ketika kita berada di "godaan" untuk menjadi sombong, kita harus ingat: "Kesombongan adalah perangkap besar." Kita tidak bisa percaya trampolin berbahaya ini; karena bukannya membuat kita naik, kesombongan membuat kita jatuh ... dan jatuh bisa sakit!

Tidak ada yang suka jatuh, mengapa? Biasanya orang melukai diri sendiri. Dan semakin besar ketinggian drop, semakin besar rasa sakit yang disebabkan. Kami juga bisa mengatakan: Semakin besar kebanggaan, semakin besar kegagalan. Pernahkah Anda memperhatikan bahwa ketika orang berbicara angkuh, harapan mereka tidak pernah terwujud? Berapa banyak kata, kami merilis udara, mereka akhirnya jatuh pada kami? Hati-hati, kesombongan menuntun kita selalu ke tempat yang berlawanan.

MENARIK MERUSAK

"Siapa yang suka untuk menyinggung akan menyebabkan pertengkaran; Yang membanggakan menarik kehancuran. "

Amsal 17:19

Apa yang terjadi pada seseorang yang membanggakan? Menarik kehancuran. Sungguh menakjubkan, kita tidak belajar ini di sekolah; Kami belajar dalam kehidupan nyata. Dan sayangnya, dengan terjun besar! "Ketika kita dipandu oleh kebanggaan, secara umum, kami mengalami penghinaan yang menyakitkan." (Steven K. Scott).

kebanggaan adalah "benih" dari kehancuran. Perhatikan bahwa segala sesuatu dalam hidup adalah hasil dari apa yang telah kita bangun. Dan apa tujuan dari kesombongan? Merusak segala sesuatu yang seseorang membangun. Dan itu selalu lebih mudah untuk menghancurkan sesuatu daripada untuk membangun sesuatu. Apa waktu bertahun-tahun dan tahun yang akan dibangun, sayangnya, hal itu dapat dihancurkan dalam waktu singkat.

kesombongan adalah virus yang merusak; kita harus menghindari penularan. Ini mungkin tampak yang membuat kami baik ketika meninggikan kita; Namun, apa yang sebenarnya terjadi adalah bahwa menarik kehancuran! kesombongan mempromosikan

kita untuk menghancurkan kita. Itu membuat keributan tentang kita ke "pencuri" yang ingin merusak kehidupan kita. "Jangan mengandalkan iklan Anda sendiri." (John C. Maxwell).

Apa yang kita lakukan dengan hal-hal dari nilai? Kami menunjukkan untuk semua orang? Atau kita peduli untuk melindungi hal-hal ini? Ketika kita berjalan di jalan, kita melihat emas atau uang terlihat. Di mana orang menyimpan uang mereka? Di bank, aman, dompet, kasur ... apa? Jadi tidak ada yang bisa mencuri! "Tapi apa ini harus dilakukan dengan kesombongan?" kesombongan yang mengungkapkan nilai kita semua. Dan demikian, "pencuri" bisa mencuri apa yang kita miliki "Buatlah diri Anda kecil, tidak iri; Kebencian hampir selalu menyertai iri "(Marica Marquis). Hal ini sangat bijaksana pada bagian kami, kami merendahkan diri. Untuk itu orang lain tidak melakukannya untuk kita! Ketika kita menimbulkan keirian, kita menempatkan diri kita sendiri dalam posisi "musuh untuk mengalahkan."

Seperti kemalasan, kesombongan, keangkuhan dan kebanggaan adalah musuh kita. Mereka membenci kami dan ingin memimpin kita untuk merusak. Kita harus belajar dari pengalaman yang menyakitkan dari orang lain sehingga kita tidak menderita sama: "Saya telah kehilangan jutaan dolar dan hidup kegagalan pribadi dan keuangan; karena kesombongan dan keangkuhan menginvasi pikiran saya ... Sayangnya, ketika seorang individu membuat lebih banyak uang, itu lebih mungkin untuk menjadi orang yang sombong ... Dia berjalan lebih banyak risiko. Ketika ia jatuh, ia hancur. "(Steven K. Scott).

PRIDE AND penghinaan

"Kebanggaan manusia akan mempermalukan dirinya."

"Jantung bangga akan gagal."

Amsal 29:23, 18:12

Rupanya, tampaknya bangga meninggikan kita. Tetapi kenyataannya adalah sebaliknya: Daripada meninggikan, merendahkan kami. Atau lebih tepatnya meninggikan kita pada awalnya, dan kemudian akan membawa kami ke penghinaan tertinggi! "Kemuliaan bangga segera berubah menjadi aib." (Publilio Siro).

Kristus berbicara tentang hukum ini sebagai berikut: "Barangsiapa meninggikan diri akan direndahkan, dan barangsiapa merendahkan diri akan ditinggikan" (Lukas 18:14). Ini adalah hukum sejati kehidupan, dan dengan demikian akan selalu bekerja. Ketika kita meningkatkan diri kita sendiri, kemudian atau sebelumnya, kita akan dipermalukan. Dan sering, ketika kita sukses itu adalah bahwa kita memiliki hati yang lebih besar. Sukses adalah lahan subur bagi arogansi. "Keberhasilan saya sering mengakibatkan arogansi, yang menyebabkan kegagalan yang diikuti." (Steven K. Scott). Apakah Anda memahami siklus? 1. Kerendahan hati; 2. Sukses; 3. Arogansi; 4. Ruin. "Faktanya adalah bahwa kita lebih bijak dalam kesulitan, sementara kemakmuran pergi di jalan yang benar." (Seneca).

Self-aggrandizing adalah "benih" penghinaan (dan gagal). Jika kita tidak ingin ini, kita harus menolak benih ini di pertanian kami! Dalam hal ini, kita harus berhati-hati dengan pujian. Pujian memiliki kecenderungan untuk memperbesar kita dan, karena itu, membawa kita jatuh. "Sanjungan, yang merusak pria yang baik, membuat orang-orang jahat lebih buruk." (Marica Marquis). "Anda tidak harus bergerak dengan sanjungan, tetap rendah hati; jika tidak, Anda tersandung." (John C. Maxwell). Bahkan jika pujian tulus, kita harus menerima dengan rendah hati. Kami punya apa-apa yang kami belum menerima pertama. Dan jika kita menerima, kita meninggikan orang yang telah memberi kita.

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk menghindari drop. Saya tidak berpikir ada yang ingin "naik" dalam hidup ... dan menyelesaikan jatuh. Aku juga tidak mengatakan bahwa "tidak perlu keberanian untuk terbang lebih tinggi." Apa Solomon mengirimkan kita adalah bahwa kesombongan, keangkuhan dan semua kesombongan yang tidak ketinggian tapi penurunan besar. Lubang di sepanjang jalan, untuk membuat kita tersandung.

Dan jika kita ingin sukses, tidak cukup hanya tahu: yang ada di pihak kami, dan menuju kemakmuran. Kita juga perlu tahu musuh kita, yang ingin mencegah kemajuan kita! Dan bahkan ketika kita telah mencapai semacam keberhasilan, musuh ini sebagai kebanggaan berharap kami jatuh. Oleh karena itu, kita harus bijak.

KEUNTUNGAN ATAU PENDERITAAN

"Jika anda bijaksana, itu untuk keuntungan Anda sendiri;

jika Anda sombong, Anda sendiri akan menderita konsekuensi. "

Amsal 09:12

Biasanya ketika kita berbicara tentang kesombongan, kami menganggap itu merugikan orang lain. Artinya, menyinggung orang lain dan mempengaruhi hubungan. Namun, orang yang sombong adalah korban terbesar dari kesombongan. Sebagai orang bangga adalah korban terbesar kebanggaan! "Salah satu kendala terbesar untuk kemajuan dan promosi orang bakat besar dan ilmu yang besar, adalah biasanya harga dirinya atau kesombongan." (Marica Marquis).

"Jika Anda sombong," kata Solomon, "hanya Anda akan menderita konsekuensi." Hanya saya dan orang lain. Aku bahkan bisa menggunakan arogansi sebagai seni bela diri secara verbal untuk mencoba untuk menyinggung orang lain. Namun, apa yang akan terjadi adalah bahwa saya akan menyakiti diri sendiri, dengan pedang saya sendiri (atau lebih tepatnya "lidah!"). Aku tidak ingin pergi ke pertempuran ini ... karena aku akan kalah. Saya akan berjuang melawan diri sendiri!

Jangan pernah meremehkan kekuatan destruktif dari arogansi. "Arogansi telah menghancurkan kehidupan individu, keluarga, bisnis, dan bahkan telah menyebabkan kejatuhan seluruh bangsa." (Steven K. Scott). Tidak ada keuntungan dalam menjadi sombong, sebaliknya, ada konsekuensi-satunya negatif. Dan jika kita ingin mempertahankan kesuksesan, kita harus benar-benar menolak senjata merusak diri sendiri ini. "Kebanggaan mengaburkan perspektif pemimpin dan membawa dia untuk bertindak tidak logis." (John C. Maxwell).

Bagaimana mengatasi arogansi? Melalui hormat. "Menghormati menghambat kesombongan" (Seneca). Sekali lagi, ketika kita berbicara tentang rasa hormat: kita selalu memikirkan sesuatu yang akan menguntungkan orang lain. Semua orang suka harus dihormati; dan setiap manusia layak hormat. Namun: orang hormat selalu menang lebih dari orang yang dihormati. Hormat bekerja sebagai perlindungan terhadap diri kita sendiri! Itu merupakan "ketenangan" terhadap keracunan arogansi. Apa yang terjadi pada orang mabuk? Kehilangan kendali, membuat blunder, dan merugikan dirinya sendiri ...

"Jika anda bijaksana," kata Salomo, "adalah untuk keuntungan Anda sendiri." Sekali lagi, Master memperingatkan: Satu-satunya dirugikan atau diuntungkan, dengan kesombongan kita, atau kebijaksanaan kami, kami adalah diri kita sendiri. Anda tidak

bisa menjadi sombong dan bijaksana pada saat yang sama. Jika saya mengikuti jalan arogansi, aku akan jatuh. Tetapi jika aku pergi jalan hikmat, saya akan berhasil.

Saya percaya kita ingin berjalan dalam kebijaksanaan. Oleh karena itu, kita harus menolak segala jenis kesombongan dan kebanggaan, dan kami tidak akan pernah jatuh. jalan kita akan penuh kemenangan ke kemenangan. Dan bahkan setelah mencapai kesuksesan, kita berdiri teguh!

PELAJARAN DARI WISDOM

Pertimbangkan kebanggaan kelemahan, bukan kekuatan.

Menjaga kaki saya di tanah.

Bila Anda memiliki "godaan" untuk menjadi sombong, ingat: "Ini jebakan."

Tidak membual atau mempromosikan diri atau menyebabkan iri pada orang lain.

Berhati-hatilah dengan sukses, dan dengan pujian dan sanjungan.

Menolak konsep berlebihan diri.

Tidak pernah menggunakan arogansi sebagai "senjata" terhadap orang lain.

Mengatasi arogansi melalui hormat.

RAHASIA 12

SUMBER DARI SEMUA HAL

BAGAIMANA SEMUA DIMULAI?

"Tuhan memberkati manusia; bukan karena dia menemukan Tuhan, tetapi karena ia mencarinya. "

Victor Hugo

Bagaimana semuanya dimulai dalam kehidupan Salomo? Sejarah memberitahu kita bahwa suatu hari ia bermimpi. Dalam mimpi ini Tuhan muncul dan berkata kepadanya, "Tanyakan apa pun yang Anda inginkan! Apa yang Anda ingin saya memberi Anda? ". Ini adalah jawaban Salomo: "Beri aku kebijaksanaan." Kemudian Allah mengatakan kepadanya: "Aku akan memberikan hikmat, dan juga kekayaan dan kemuliaan" (I Raja-raja 3: 4-14; II Tawarikh 1: 7-12).

Jika Tuhan meminta Anda pertanyaan yang sama, apa yang akan Anda katakan? Saya yakin jawaban dari sebagian besar dari kita akan ini: meminta semuanya ... kecuali kebijaksanaan! Tapi permintaan Salomo menyenangkan Tuhan, dan itu diberikan. "Tuhan tidak mendengar doa-doa yang tidak adil." (Bernolak 304).

Mengapa bahwa Salomo tidak meminta kekayaan dan kemuliaan? Karena ia tahu bahwa ini adalah salah satu konsekuensi kebijaksanaan sejati. Dia mengerti bahwa hikmat adalah kunci dari segalanya, dan karena itu, ia menganggap bahwa kebijaksanaan itu bernilai lebih dari semua hal dari dunia! "Kebijaksanaan lebih berharga dari perhiasan; segala sesuatu yang Anda mungkin ingin, Anda tidak dapat dibandingkan dengan hikmat." (Solomon).

Salomo dianggap orang paling bijaksana di dunia. Tapi apa adalah sumber segala hikmat Salomo? Allah. Salomo melihat Tuhan sebagai sumber dari segala sesuatu. "Allah adalah sumber utama dari kebijaksanaan dan kehidupan." (John C. Maxwell).

Kita melihat proses berikut dalam kehidupan Salomo:

Allah

kebijaksanaan

kekayaan

kejayaan

JATUH SOLOMON

"Tuhan memberi hikmat Salomo, kecerdasan besar dan pemahaman yang mendalam seperti pasir di tepi laut. "

Saya Kings 5: 9

Pertama, Tuhan memberikan hikmat Salomo. Setelah kebijaksanaan datang kekayaan. Akhirnya, dengan kekayaan datang kemuliaan. Tapi apa adalah sumber utama dari segala sesuatu? Allah. "Allah adalah universal yang baik, dan sumber kekal semua berkat alam semesta." (Marica Marquis).

Apakah Anda tahu bahwa Salomo, salah satu orang yang paling kuat yang pernah juga memiliki kejatuhannya? Ya, kerajaan Israel akhirnya kehilangan semua kemuliaan mereka. Dan itu dibagi menjadi dua kerajaan (Yehuda dan Israel), ketika putra Salomo (Rehabeam) telah mengambil kepemilikan pemerintahannya.

Mengapa Salomo tidak meninggalkan warisan kemakmuran? Alkitab memberitahu kita bahwa di usia tuanya, ia berhenti mencintai Tuhan sepenuhnya. Dia membangun kuil untuk menghormati "allah lain" dan memberi mereka ibadah, karena mereka 1000 wanita yang rusak dia (I Raja-raja 11: 3). "Bagaimana orang paling bijaksana dalam sejarah, berpaling dari Allah? Ketika kami mencapai puncak; mudah, kita tidak lagi memiliki keinginan untuk pertumbuhan dan keunggulan. Sangat cepat, kami puas dan sangat mudah kita mulai turun ke bawah bukit ... Pada akhir pemerintahannya, raja brilian ini lupa entah bagaimana prinsip pertama dari kebijaksanaan (Mazmur 111: 10 Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan). "(John C. Maxwell).

Meskipun Solomon telah memiliki apa yang banyak ingin: kekuasaan, kebijaksanaan, kekayaan, ketenaran, kemuliaan ... Dia mencapai akhir hidupnya, dengan kesimpulan sebagai berikut: "Saya menyadari bahwa segala sesuatu yang dilakukan di dunia ini adalah benar-benar ilusi; seperti mengejar angin. "(Pengkhobah 1:14). kata-kata terakhirnya adalah: "Ini adalah waktu untuk menyelesaikan; Semuanya telah dikatakan. Anda harus menghormati Allah dan menaati perintah-Nya. Ini semua untuk pria. "(Pengkhobah 0:13).

Salomo bukanlah orang yang istimewa, ataupun 'manusia setengah dewa. " Sementara ia dikaitkan dengan sumber aslinya, kemakmuran dan kemuliaan mengalir dalam hidupnya. Tapi dari saat itu Salomo menyimpang dari sumber: juga kemakmuran berhenti.

Pelajaran ini adalah yang terakhir: dan yang paling penting. Rahasia besar Salomo sumbernya: Allah! Dia berikan kepada Salomo, keadilan, kebijaksanaan, ketekunan, kemurahan hati dan kerendahan hati. Dan dari sana muncul semua hal: kebesaran, kekayaan, kesehatan dan umur panjang, kelimpahan, pertumbuhan, kesuksesan, kehormatan dan kemuliaan.

RAHMAT KEMAKMURAN

"Hanya berkat Tuhan memberi kemakmuran;
usaha manusia tidak akan menambahkan sesuatu. "

Amsal 10:22

Seperti Salomo dibenarkan semua kemakmuran yang besar? Karena upaya besar mereka? Atau karena berkat yang besar dari Allah dalam hidupnya? Dia mengatakan: "Tidak ada gunanya untuk bekerja dari matahari terbit sampai matahari terbenam dan makan roti yang diperoleh dengan kelelahan seperti ketika Allah memberikan kemakmuran kepada umat beriman." (Mazmur 127: 2). Demikian kata: "Lebih kemenangan salah satu yang Allah membantu, dari satu yang bekerja keras" Atau jika Anda lebih suka, "Lebih mencapai orang yang bekerja dengan nikmat Allah dari satu yang bekerja keras" (Putih 591).

Ada hal-hal yang kita semua bisa lakukan. Tapi ada juga hal-hal yang mustahil untuk dicapai. Jika Anda tinggal hanya berdasarkan kekuatan sendiri, ada batas untuk potensinya. Tetapi jika Anda hidup dengan bantuan Tuhan, akan ada batas karena kekuatannya tak terbatas! Kami bahkan tidak pernah bisa sampai ke tumit Salomo tanpa bantuan Allah. Setelah semua, yang adalah pencipta segala sesuatu? Tentunya yang tidak manusia. Ada seseorang yang jauh di atas kita, dan bahwa seseorang adalah Allah. Di zaman modern, di mana manusia dianggap sebagai pusat alam semesta, saya mengerti benar bahwa tidak modis untuk berbicara tentang Tuhan. Mungkin karena contoh buruk dari orang-orang percaya selama berabad-abad; atau karena korupsi dari

semua agama ... baik, kami telah memperoleh gambar terdistorsi tentang Allah. Namun, "Allah adalah jauh lebih besar dan lebih baik daripada pria bisa membayangkan." (Marica Marquis).

Kami ingin tahu siapa Allah itu? Mari kita lihat apa kamus mengatakan: "Supreme Being, yang tak terbatas, yang sempurna; Pencipta alam semesta, keilahian; penyebab pertama dan akhir dari segala sesuatu. " Saya tidak percaya pada tuhan yang diciptakan oleh laki-laki, tapi saya percaya pada Tuhan yang menciptakan kita! Untuk mengatakan bahwa alam semesta ada, tetapi Tuhan tidak ada: itu adalah seperti mengatakan bahwa buku ini ada, tapi tidak ada yang melakukan ... Keberadaan buku ini membuktikan keberadaan saya sebagai penulis, serta adanya penciptaan membuktikan keberadaan Sang Pencipta! Bahkan ateis yang menyangkal keberadaan Allah adalah bukti hidup bahwa Dia ada! "Tuhan mengajar dengan karya-karyanya: Alam adalah peserta dan demonstran dari kebijaksanaan yang tak terbatas, kekuatan dan kebaikan-Nya" (Marica Marquis).

"Tapi kalau Tuhan itu ada dan adil, mengapa ia tidak memberikan berkah bagi semua sama?" Justru karena Dia adalah benar, yang tidak memberikan berkah bagi semua orang sama. Yah, dia ingin melakukannya tetapi keputusan selalu di pihak kita. "Ketika kami pergi ke Allah dalam doa, kita diberkati oleh tangannya." (Marica Marquis). Doa kepada Tuhan adalah sumber segala berkat. Perhatikan hal berikut: Semua keajaiban bahwa Salomo telah dalam hidupnya tidak karya kesempatan; Dia secara khusus meminta Allah (beberapa doa Salomo dicatat dalam Mazmur 72). Jika kita menginginkannya, kita juga bisa membuat Allah sumber kami melalui doa. Dan Dia akan menyediakan semua kebutuhan kita dan akan membantu kita untuk berhasil dalam segala hal.

Tapi itu tidak begitu sederhana. Pernahkah Anda melihat banyak orang malang, yang mengaku percaya pada Tuhan? "Sebagian besar pria mengikuti Tuhan dengan kata-kata; tapi mereka lari dari padanya, dengan tindakan. "(Sweet 181). Kita perlu melampaui hanya "percaya" jika kita ingin membuat Tuhan sumber kami. Hal ini diperlukan untuk mengembangkan kepercayaan penuh dalam dirinya. Dan tidak bergantung pada usaha kita sendiri tetapi bergantung pada Allah 100%.

MENGHORMATI TUHAN

"... Menghormati Tuhan membawa kemakmuran, penghormatan dan panjang umur."

Amsal 22: 4

masalah ini tidak hanya percaya; tapi menghormati Tuhan. Apa artinya menghormati Tuhan? Pertama, itu berarti bahwa Allah adalah Tuhan dari hidup kita (referensi terbesar kita). Artinya, kita menempatkan hidup kita di tangan mereka, karena kita tahu bahwa Dia memiliki yang terbaik untuk kita. Kedua, itu berarti mencari Tuhan; mempertimbangkan apa yang dikatakannya; ikuti saran mereka; menghormatinya; berusaha untuk menyenangkan dia ... Dan di atas semua, mencintai Allah di atas segalanya! "Kita mengasihi Tuhan karena Dia baik; kami menghormati karena Dia adalah benar; kita cintai dan kagumi karena Dia mahatahu dan mahakuasa." (Marica Marquis).

Dan apa hasilnya? Kemakmuran diri dan panjang umur. Apa yang harus melakukan sesuatu dengan itu? Biasanya kita tidak mengaitkan Allah dengan kemakmuran. Namun, yang adalah orang yang paling sukses di seluruh alam semesta? Allah. Dialah yang menciptakan segala sesuatu, dan bahkan segala sesuatu yang ada adalah miliknya!

Pernahkah Anda memperhatikan bahwa tidak ada milik kita? Bahkan tubuh kita sendiri, suatu hari, kita akan meninggalkan. "Semuanya bisa salah di dunia ini, kecuali harapan dan kepercayaan kepada Allah." (Marica Marquis). Sebagai Alkitab karakter Ayub berkata, "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku; dan telanjang juga aku akan kembali ke rahim bumi" (Ayub 1:21). Benar, kami tidak mengambil apa-apa ketika kita meninggalkan kehidupan ini. Semuanya milik Allah. Dan ketika seseorang memutuskan untuk membuat Allah sumber mereka, ia mengalami kelimpahan benar dalam semua aspek kehidupan. "Kita harus curiga dari kita; laki-laki dan dunia; tapi selalu percaya pada Tuhan." (Marica Marquis).

KEHIDUPAN DI KELIMPAHAN

"Menghormati Tuhan menuju kepada kehidupan, kehidupan kelimpahan, dilindungi dari kejahatan."

Amsal 19:23

Menghormati Tuhan adalah cara, gaya hidup. Jalan ini memiliki takdir: Hidup dalam kelimpahan. Apa artinya kelimpahan? Ini berarti memiliki lebih dari cukup; di samping "media"; sesuatu yang meluap ... hidup kita menjadi seperti air mancur yang airnya terus tumbuh ... ini adalah kehidupan seseorang bahwa Allah memuaskan terus menerus.

Saya sangat percaya bahwa semua masalah manusia harus awalnya tidak menghormati Allah. "Menghormati Tuhan adalah permulaan pengetahuan" (Solomon). Ketika seseorang tidak menghormati Allah, tidak menghormati hidupnya sendiri. Dari awal, kesalahan ini adalah penyebab dari semua kerusakan manusia.

Tapi setiap kali seseorang menghormati Tuhan dalam segala hal, ia mengalami benar "surga"! Jika Anda menghormati Tuhan dalam segala hal: semua yang Anda inginkan akan konsekuensinya. Ini adalah rahasia terbesar dari semua. "Tujuan utama dari seorang pemimpin harus menghormati dan memuliakan Allah." (John C. Maxwell).

MASA DEPAN BAIK UNTUK US

"Jangan iri orang-orang berdosa; tapi selalu membuat Anda tetap dalam menghormati Tuhan.

Jadi Anda dapat mengharapkan masa depan yang baik dan harapanmu tidak akan frustrasi. "

Amsal 23: 17-18

Berapa kali kita iri orang lain, dan kita lupa bahwa Tuhan dapat memberi kita lebih banyak? Jadi Salomo mengatakan: "Jangan iri ... menghormati Tuhan dan Anda akan memiliki semua yang Anda butuhkan." Anda perlu sesuatu? Jangan mencari orang-orang yang diberkati ... Anda harus mencari Tuhan yang memberkati. Kita tidak harus mempertimbangkan makhluk belaka: sumber kami; mari kita kembali ke Pencipta kita. "Allah adalah sumber untuk setiap kebutuhan kita mungkin memiliki." (John C. Maxwell).

Tuhan mengasihi Anda seperti Dia mengasihi Solomon, atau manusia lainnya. Engkau berharga di mata-Nya. "Oh, saya sudah melakukan begitu banyak hal buruk ..." Allah tidak menyukai apa yang Anda lakukan, tapi untuk apa yang Anda. Dia mengasihi Anda dengan kasih yang sama, selalu (terlepas dari dosa). Seperti dikatakan: "Allah

membenci dosa, tetapi Dia mengasihi orang berdosa." Ingat: "Janganlah kita lupa satu hari Allah, karena Penulis memori tidak lupa sejenak kita." (Marica Marquis).

Mari saya beri contoh berikut: Misalkan seseorang memiliki cek satu juta dolar di tangannya, dan dia ingin menawarkan kepada Anda. Akan Anda terima? Rasa begitu. Tapi sebelum ia memberikannya kepada Anda, orang yang memutuskan untuk meludah di cek, dan menginjak-injak dengan kaki mereka. Kemudian ia kembali bertanya: "Apakah Anda masih ingin cek ini?" Saya percaya bahwa jawaban Anda akan "Ya". Karena cek satu juta dolar, meskipun kotor, Anda masih memiliki nilai yang sama.

Jadi adalah hidup kita di hadapan Allah. Tidak peduli dosa yang kita lakukan; tidak peduli jika orang lain menyakiti kita; tidak peduli jika hidup kita adalah "penderitaan" ... Namun, kita memiliki nilai yang sama di hadapan Allah seperti ketika kita dilahirkan! Tuhan mengasihi Anda, dan ingin memberikan masa depan yang baik. kesenangan adalah untuk membuat Anda bahagia. Tapi untuk itu terjadi, Anda harus menghormati Tuhan.

KEHORMATAN ALLAH

"Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari panen Anda; lumbung-lumbungmu akan diisi dengan gandum, dan menekan Mu akan meluap dengan air buah anggurnya. "

Amsal 3: 9-10

Bagaimana kita bisa menghargai dan menghormati Allah? Dengan kehidupan kita sendiri, dan dengan semua yang kita miliki. Ketika kita menghormati Allah dalam setiap bidang kehidupan kita, namun sedikit mungkin, akan makmur. Semua hal berkembang di tangan Tuhan! Apa pun yang Anda dimasukkan ke dalam tangan Tuhan akan tumbuh; akan berbuah; akan meluap ... Karena di mana Allah, akan selalu ada kebahagiaan dan kelimpahan! "Allah dapat melakukan lebih dari apa yang manusia dapat memahami." (Thomas a Kempis 3.18.3, De Imitatione Christi).

Lihat apa kata Raja Daud, ayah Salomo, dalam doanya kepada Allah: "kebaikan Anda nikmat tanaman! Di mana pun Anda pergi ke sana adalah kemakmuran. Padang rumput gurun menjadi padang rumput hijau dan bukit-bukit ditutupi dengan kekayaan "(Mazmur 65: 12-13).

"Tapi kalau ini terjadi karena Tuhan tidak menciptakan dunia yang sempurna?" Bahkan, dunia yang sempurna ... Ketika seorang pria memiliki rasa hormat pada Tuhan! Ingat: "Semua masalah manusia adalah karena awalnya kurangnya menghormati Allah." Tapi apa pun "kekacauan" yang kita akan dari saat kita mulai untuk menghormati Tuhan, kita dapat kembali mengalami sepotong surga di bumi!

AMBISI ATAU KETERGANTUNGAN?

"Orang yang ambisius membangkitkan perselisihan; Dia yang percaya Tuhan akan makmur. "

Amsal 28:25

Tidak layak seseorang yang sangat ambisius, rahasia besar adalah untuk mempercayai Tuhan. "Ambisi menghancurkan laki-laki." (Marica Marquis). Sebuah kehidupan yang penuh ambisi adalah kehidupan yang penuh perselisihan dan frustrasi. Tapi kehidupan kepercayaan pada Tuhan adalah hidup kemakmuran. "Tapi ada orang-orang makmur tanpa Allah?" Kita tidak harus percaya bahwa jenis kemakmuran ... Hal ini tidak sempurna, tidak lengkap, atau abadi (atau abadi). "Kebahagiaan manusia selalu rapuh dan sekilas ketika tidak memiliki dasar dalam cinta dan takut akan Tuhan ... Tanpa referensi kepada Allah semua kebahagiaan kosong atau tidak lengkap." (Marica Marquis).

Kemakmuran bukan hanya soal uang ... Tapi itu ada hubungannya dengan semua aspek kehidupan. "Jika hidup kita tidak dalam tujuan Allah, tidak ada arti sebenarnya." (John C. Maxwell). Anda pernah mendengar tentang seseorang yang sangat kaya dan terkenal, terlibat dalam narkoba? Yang tergantung pada alkohol? Terlibat korupsi? Dengan keluarga yang terpisah? Menjadi bahagia dalam hubungan? Atau bahkan bunuh diri? "Tidak, anakku, Anda harus tidak mengingini kekayaan; Tidak hanya bekerja untuk memperkaya. Anda harus mengejar kebahagiaan; mencintai dan menjadi dicintai; Dan, apa yang lebih penting: untuk mencari ketenangan pikiran dan ketenangan "(Og Mandino).

Ada dua jenis kekayaan: kekayaan batin dan kekayaan luar. Kekayaan batin berkaitan dengan kebahagiaan; kekayaan luar hubungannya dengan sukses. Kebahagiaan tergantung pada apa yang Anda. Kesuksesan tergantung pada apa yang Anda lakukan.

Anda bisa bahagia dan tidak berhasil; dan menjadi sukses dan bahagia ... Dalam kasus apapun, kebahagiaan selalu lebih baik daripada sukses. Menjadi bahagia tidak berarti menjadi sukses, dan menjadi sukses tidak berarti menjadi bahagia. Dimana kebajikan? Seperti kata pepatah: "Di tengah adalah suatu kebajikan." kebahagiaan pertama, dan kemudian sukses. Tetapi jika Anda harus memilih: Putuskan untuk menjadi bahagia, terlepas dari keberhasilan! "Aku tidak akan pernah menjadi miskin, sementara aku bisa tertawa." (Og Mandino).

PALING PENTING

Perhatikan apa yang dia katakan, orang terkaya yang pernah hidup, membandingkan kekayaan spiritual dengan kekayaan materi: "Lebih baik menjadi miskin dan menghormati Tuhan daripada menjadi kaya dan hidup dalam penderitaan" (Amsal 15:16). "Lebih baik hanya jujur diperoleh, dari keuntungan besar yang diperoleh dengan ketidakadilan" (Amsal 16: 8). "Lebih baik untuk memiliki pengetahuan dan kebijaksanaan; daripada memiliki perak, emas, perhiasan (atau hal yang berharga)" (Amsal 8: 10-11). "Lebih baik untuk memiliki nama baik dan harga diri orang lain; dari pada kekayaan besar, emas dan perak" (Amsal 22: 1). "Lebih baik sepiring sayur dengan kasih; dari daging tasiest mana ada kebencian" (Amsal 15:17). "Lebih baik hidup sederhana dengan orang miskin dari pada membagi harta dengan bangga" (Amsal 16:19).

Dengarkan cerita berikut, diberitahu oleh seseorang yang jauh lebih besar dari pada Salomo (Lukas 11:31), Dia adalah Penulis hidup: Orang kaya alam semesta! "Hati-hati! Jangan terbawa oleh keserakahan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada kelimpahan harta miliknya ... Pertanian dari seorang kaya telah memberikan panen besar. Dan orang kaya mulai berpikir seperti ini: "Apa yang harus saya lakukan? Aku punya tempat untuk menyimpan panen saya! Saya sudah tahu: Saya mencatat lumbung dan membuat yang lebih besar, di mana saya akan menyimpan biji-bijian dan semua barang saya. Maka saya dapat mengatakan kepada diri sendiri: Anda senang! Anda memiliki begitu banyak barang yang disimpan yang akan berlangsung selama bertahun-tahun. Jangan khawatir: Anda harus makan, minum dan bersenang-senang ". Tapi Tuhan memperingatkan dia: 'Bodoh, malam ini kau akan mati; dan bahwa Anda telah disimpan akan untuk siapa? ". Sehingga akan dengan mereka yang menumpuk kekayaan

untuk diri mereka sendiri; tapi tidak kaya dari sudut pandang Allah "(Yesus Kristus dalam Lukas 12: 15-21).

Bahkan jika Anda memiliki semua uang di dunia: tanpa Tuhan, Anda tidak akan menjadi orang yang bahagia ... Jika saya harus memilih antara Allah dan segala sesuatu? Saya lebih suka Tuhan! "Harta karun terbesar dalam hidup adalah harapan dan kepercayaan kepada Allah." (Marica Marquis). Saya ingat ubin di dapur mertuaku, di mana berikut ditulis: ". Kecil dengan Tuhan jauh, jauh tanpa Allah tidak" Jika Anda memiliki Allah, Anda memiliki segalanya. Tapi tanpa Allah, bahkan jika Anda memiliki "segalanya": Anda memiliki apa-apa. "Dengan Allah, segala sesuatu. Tanpa Tuhan, tidak ada "(Marica Marquis). Jadi, guru besar dari master pernah berkata: "Carilah dahulu kerajaan Allah dan kehendak-Nya dan semua ini akan diberikan Anda" (Yesus di Matius 6:33).

Pertimbangkan doa berikut dicatat dalam Amsal 30: 7-9 "Ya Tuhan, saya meminta Anda dua hal, berilah aku sebelum aku mati: Hapus jauh dari padaku kesombongan dan kebohongan. Dan jangan membuat saya, orang miskin atau kaya. Berikan saya hanya cukup untuk hidup. Karena dalam kelimpahan, bisa memungkiri Anda dan mengatakan bahwa saya tidak tahu Anda. Dalam kesengsaraan, bisa mencuri dan menyinggung nama Allahku. "(Agur).

ALLY TERBAIK KAMI

"Komit urusan Anda kepada Tuhan; dan proyek Anda akan terwujud. "

Amsal 16: 3

Semua yang kita butuhkan adalah untuk mempercayai Tuhan. Jika kita menempatkan hidup kita di tangannya, ia akan mengurus kami. Bahkan, kita membuat Allah: The Great Master of hidup kita. teman kita besar dan konselor. Tidak ada atau tidak ada yang dapat menggantikan Allah. Dia pribadi dan Irreplaceable. Penulis Brasil dan politisi Mariano Fonseca (Marica Marquis) mengatakan: "Jika kita memiliki Allah bagi kita, yang bisa melawan kita! Penulis kecerdasan dan kekuatan adalah terbesar dan terbaik sekutu kita. "

Blaise Pascal, filsuf Perancis, mengatakan: "Ada kekosongan dalam bentuk Allah dalam hati manusia bahwa hanya Allah dapat mengisi." Kita tidak harus mencoba untuk

menemukan pada orang (atau hal-hal), apa hanya Tuhan yang bisa memberi kita. "Para pemimpin Wise menyadari keterbatasan mereka dan mencari nasihat bijak dari Allah." (John C. Maxwell).

Salomo membuat Allah sumbernya. Dan sementara ia melakukannya ... Tuhan memberkati dia dalam segala hal. Dia meninggalkan kita contoh yang baik: positif dan juga negatif. Dan melalui kisah hidupnya, Salomo mengundang kita untuk membuat Allah Source. Ini adalah rahasia besar dari semua kemakmuran sejati. Jika kita lanjutkan seperti ini ... kita hidup dalam kelimpahan. Dan jika Allah selalu sumber kami, kemakmuran kita tidak akan pernah berakhir!

PELAJARAN DARI WISDOM

Menganggap Tuhan sebagai sumber dari segala sesuatu.

Ingat prinsip 1 kebijaksanaan: ". Takut akan Tuhan"

Tidak mengikuti Tuhan hanya dengan kata-kata tetapi dengan tindakan.

Memiliki Pencipta sebagai acuan utama, dan mengasihi Dia di atas semua.

Menghormati Tuhan dalam segala hal, dan berusaha untuk menyenangkan dan memuliakan Dia.

Dihadapkan dengan kebutuhan, berbalik kepada Allah pertama.

Jangan mengandalkan kemakmuran tanpa dia.

Memberikan nilai lebih untuk kekayaan spiritual dari kekayaan materi.

Menyadari keterbatasan saya dan mencari nasihat bijak Allah.

Orang terkaya di dunia

"Untuk apa harus itu keuntungan seorang pria untuk memperoleh seluruh dunia dan kehilangan jiwanya?"

Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?"

Yesus Kristus

Ini adalah bab terakhir buku ini, dan ini bisa dibilang yang paling penting! Saya akan mengakhiri dengan pertanyaan ini yang diletakkan oleh orang yang paling kuat yang pernah hidup di bumi: Yesus Kristus. "Untuk apa harus ia keuntungan seorang pria untuk memperoleh seluruh dunia dan kehilangan jiwanya" (Markus 8: 36-37). Ini adalah pertanyaan mendasar. Jika kita berlatih semua prinsip Salomo, pasti kita akan makmur dalam kehidupan. Namun, pemikiran senilai: Apa gunanya hidup sejahtera, dan kemudian mati dan kehilangan jiwaku?

Hidup, terlepas dari apa pun yang kita dapat memberikan, sangat cepat berlalu. Yesus mengingatkan kita untuk masalah yang paling penting dari kehidupan: keabadian. Jika itu adalah fakta bahwa Tuhan itu ada, juga merupakan fakta bahwa jiwa manusia adalah kekal. Bertentangan dengan apa yang beberapa ingin percaya, hidup tidak berakhir setelah kematian. Tubuh mati tapi jiwa hidup. Pertanyaannya adalah di mana jiwa kita akan menghabiskan kekekalan: dengan Tuhan, atau tanpa Dia? Di surga atau neraka? Kebahagiaan kekal, atau hukuman kekal?

Apa yang perlu kita lakukan untuk memastikan bahwa kami akan masuk surga? Bahkan, tidak ada yang bisa kita lakukan. "Sayangnya, tidak ada yang bisa menebus dirinya sendiri, atau memberikan kepada Allah harga karena. Penyelamatan kehidupan terlalu mahal; semua uang itu akan sedikit; dan tidak akan mampu menyelamatkannya dari kematian, atau menyebabkan dia untuk hidup selamanya" (Mazmur 49: 7-9). Ketika ditanya Yesus, "Untuk siapa yang bisa diselamatkan" Dia menjawab, "Dengan pria ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin." (Matius 19: 25-26).

Apa artinya ini? Apa yang kita semua tahu: Setiap manusia adalah orang berdosa. Karena ketidaktaatan kita kepada Allah, kita adalah orang berdosa oleh alam dan oleh keputusan. Dan dengan demikian, itu benar-benar mungkin bagi siapa pun menyelamatkan diri! Karena tidak ada yang sempurna oleh alam, dan semua orang telah berdosa dengan keputusan pribadi, tidak ada yang dapat mencapai dengan sendirinya

hak untuk masuk surga. "Tapi Anda harus sempurna untuk masuk surga?" Justru. "Tapi kemudian, kita semua ditakdirkan ke neraka?" Justru. "Tapi apakah ada solusi?" Justru. Yesus adalah solusi untuk kita semua.

Mengapa? Tujuan Allah mengutus Anak-Nya ke bumi sekitar 2000 tahun yang lalu, adalah: "Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16). Catatan: manusia ditakdirkan, tetapi karena Allah mengasihi kita, Dia mengutus Anak-Nya untuk menyelamatkan kita. "Tapi apa yang Yesus lakukan bagi kita?" Dia membayar harga dari keselamatan kita! Dengan mati bagi kita di kayu salib, Dia membayar harga untuk dosa-dosa kita: hanya untuk orang yang tidak benar, santo untuk orang-orang berdosa. Dia menderita kutukan di tempat kami. "Ini berarti bahwa semua manusia telah diselamatkan?" Ya dan tidak. Ya, karena Yesus sudah membayar harga untuk seluruh umat manusia. Tidak, karena setiap orang perlu percaya padanya.

Yesus berkata, "Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka yang percaya pada saya memiliki hidup yang kekal." (Yohanes 06:47). Tapi bagaimana kita tahu ini benar? Ketika Yesus bangkit dari kematian, Ia membuktikan bahwa memiliki kuasa atas kematian dan yang dapat memberikan hidup yang kekal: untuk semua orang yang percaya kepada-Nya. Sekarang, pembaca yang budiman, ini adalah titik kunci: hidup kekal adalah kemakmuran kita dapat mencapai. Bukan hanya karena itu adalah hidup yang kekal (yang akan bertahan selamanya - oleh jutaan dan jutaan tahun - tidak pernah berakhir), tetapi juga karena itu berarti kebahagiaan mutlak dan sempurna di hadapan Allah (sesuatu yang kita tidak pernah bisa mengalami di Bumi) .

Dan berita terbaik dari semua adalah ini: Kehidupan kekal adalah karunia dari Allah kepada semua orang yang menerima Yesus dalam hidup mereka. "Sebanyak menerima Yesus, Dia memberi mereka kekuatan untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya" (Yohanes 1:12). Buka hati Anda untuk menerima kekayaan terbesar dunia: Yesus Kristus. Jika Anda melakukannya, Allah akan mengampuni Anda, Yesus akan diam dalam hidup Anda, Anda akan menjadi anak Allah, dan dapat yakin hidup kekal (di samping banyak berkah lainnya ...).

Menerima Yesus? Melalui doa. "Setiap orang yang menyebut nama Tuhan akan diselamatkan" (Kisah Para Rasul 2:21). Jika Anda memiliki keinginan ini, pertimbangkan doa berikut kepada Allah: "Ya Tuhan, saya mengakui sebelum Anda bahwa saya adalah orang berdosa; dan bahwa dengan diriku sendiri, aku tidak pernah

masuk surga. Terima kasih untuk cinta Anda bagi saya, karena telah mengutus Anak Anda Yesus untuk menyelamatkan saya. Saya percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat saya, bahwa Dia mati untuk dosa-dosa saya dan bangkit kembali untuk memberikan kehidupan baru. Saat ini: Saya meminta Anda untuk memaafkan saya semua dosa-dosaku; Saya membuka hati saya untuk menerima Yesus; Beri aku hidup yang kekal. Mulai sekarang, Anda Bapa-Ku dan Aku anak Anda. Aku ingin hidup setiap hari dengan Anda, dan untuk selama-lamanya. Saya suka dan terima kasih Anda selamanya ... Dalam Nama Yesus, jadi itu (Amin). " (Masuk dengan nama dan tanggal: hari, bulan, tahun).

Apa yang harus dilakukan sekarang? Mari saya beri tiga saran: Anda harus membaca Alkitab, dimulai dengan Perjanjian Baru, untuk mengenal Yesus lebih baik dan belajar untuk melakukan kehendak Allah; Berbicara dengan Tuhan setiap hari, Dia adalah Bapa surgawi yang mengurus semua kebutuhan Anda; Menghadiri gereja Kristen di kota Anda untuk bertemu orang-orang Kristen lainnya, mereka akan membantu Anda tumbuh dalam kehidupan rohani Anda.

Jika Anda menempatkan pelajaran terakhir ini ke dalam praktek, Anda dapat memiliki satu kepastian: Tidak ada yang lebih berharga di dunia ini daripada keselamatan kita di dalam Kristus! Ini adalah kemakmuran kita bisa capai dalam hidup ini dan selamanya. Tidak ada kekayaan yang dapat membandingkan ... Jika Anda memiliki Yesus dalam hidup Anda, Anda adalah orang terkaya di dunia! Anda memiliki harfiah semuanya. Dia adalah sumber sejati dari segala sesuatu, ia adalah harta terbesar kami!

"Yang terbaik dari semua adalah untuk percaya kepada Kristus."

Luís de Camões

SEPERTI SOLOMON

JALAN SUKSES

Kami menyelesaikan pembelajaran kita tentang rahasia Salomo. Meskipun mereka banyak rahasia, kita hanya berbicara tentang jalan menuju sukses. Jalur ini meliputi beberapa arah: Allah, keadilan, kebijaksanaan, ketekunan, kemurahan hati, kerendahan hati. Pada titik ini Anda mungkin termotivasi untuk mengikutinya, tetapi sepanjang jalan Anda akan merasakan kelelahan dan kelelahan dari perjalanan panjang. Dan dalam saat-saat yang Anda akan "tergoda" untuk berjalan dengan cara pintas tertentu.

Apa "jalan pintas" untuk sukses? Tergesa-gesa, ketidakadilan, kelalaian, kemalasan, kecanduan, bangga. Cara pintas ini tidak pernah hadir dengan nama-nama ini, tetapi kemungkinan besar sebagai: Cara tercepat untuk sukses; Jadilah cerdas; Mengubah keberuntungan Anda; Yang terbaik untuk Anda; Lakukan semua yang Anda inginkan; Anda adalah yang terbaik ... Seperti yang Anda lihat: semua ini "jalan pintas" yang jauh lebih menarik daripada jalur yang sulit untuk sukses. Tapi jangan tertipu oleh janji-janji yang mudah, juga tidak harus berkecil hati sebelum "tidak mungkin." Seperti Einstein mengatakan, "Jangan pergi setelah target yang mudah. Hal ini diperlukan untuk menemukan apa yang dapat dicapai hanya melalui upaya yang lebih besar. "

Rahasiannya adalah dalam keseimbangan. Kesuksesan sejati bukan tentang uang, tetapi dengan semua bidang kehidupan. Percaya: Ada miskin yang lebih bahagia daripada kaya. Formula untuk sukses mencakup banyak varian di luar uang belaka. "Bagaimana sedih melihat ayah dengan uang, tetapi yang tidak memiliki sukacita. Orang belajar ekonomi, tapi kebahagiaan tidak pernah belajar. "(Jim Rohn). Kita tidak harus mengorbankan kebahagiaan kita "dalam nama sukses" karena akan mengakibatkan kegagalan. Jangan mengubah kedamaian batin Anda dengan kekayaan tidak!

12 RAHASIA SOLOMON

Mari kita ingat 12 rahasia Salomo untuk kemakmuran:

Rahasia 1 - Haste adalah kendala kekayaan

- Rahasia 2 - Keadilan adalah dasar yang kuat untuk sukses
- Rahasia 3 - Ketidakadilan adalah penyebab kegagalan
- Rahasia 4 - Kebijakan adalah kunci menuju kemuliaan
- Rahasia 5 - Kelalaian adalah asal kehancuran
- Rahasia 6 - Diligence adalah cara untuk kelimpahan
- Rahasia 7 - Kemalasan adalah perangkap kemiskinan
- Rahasia 8 - Kedermawanan adalah benih bagi pertumbuhan
- Rahasia 9 - Vices adalah musuh untuk kemakmuran
- Rahasia 10 - Kerendahan hati adalah panduan untuk kebesaran
- Rahasia 11 - Pride adalah alasan untuk musim gugur
- Rahasia 12 - Allah adalah sumber dari segala sesuatu

Sebuah RAHASIA SETIAP BULAN

Karena rahasia Salomo adalah 12, dan karena ada 12 bulan dalam satu tahun, Anda dapat mendedikasikan satu bulan untuk mempelajari dan menerapkan setiap rahasia (sejak Januari - Rahasia # 1, sampai Desember - rahasia # 12).

"Tapi itu tidak cukup untuk membaca buku hanya sekali?" Ingat, "buku tertutup dilakukan orang tidak bijaksana" (Pepatah Latin). "Sebuah kebenaran yang jelas harus dipelajari melalui meditasi setiap hari ... Kita harus belajar, tidak tahu lebih banyak, tetapi untuk lebih memahami" (Seneca, dalam karya "Surat untuk Lucilius").

Baca, baca lagi, bermeditasi, merenungkan, mengingat ... sampai setiap rahasia berakar dalam, dan menjadi kebiasaan, gaya hidup, bagian dari keberadaan Anda. Ketika ini terjadi, semua yang Anda lakukan akan berhasil.

PRINSIP SUKSES DAN KEGAGALAN

Jika Anda memperhatikan 12 prinsip-prinsip keberhasilan Solomon, Anda melihat bahwa: 6 sesuai dengan sesuatu yang positif, dan bahwa kita harus berlatih. Dan 6 lainnya sesuai dengan sesuatu yang negatif, dan yang harus kita hindari. "Kebijakan tua terbatas untuk menetapkan apa yang laki-laki harus melakukan atau menghindari" (Seneca).

Enam prinsip keberhasilan yang harus kita ikuti adalah: Tuhan, keadilan, kebijaksanaan, ketekunan, kemurahan hati dan kerendahan hati (ini adalah faktor yang membawa kita untuk menang). Dan jika kita melihat yang baik, kita akan melihat bahwa prinsip-prinsip ini persis menentang enam prinsip kegagalan - terburu-buru, ketidakadilan, kelalaian, kemalasan, sifat buruk dan kebanggaan (ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan kita kehilangan).

Ingat: "Menang adalah penting tetapi juga penting untuk tidak kehilangan." Oleh karena itu, keseimbangan sangat penting. Kita tidak harus jatuh ke salah satu ekstrim. Pertumbuhan riil yang terjadi ketika kita tidak kehilangan apa yang telah kita peroleh.

ENAM PERTANYAAN SEDERHANA

Kita bisa meringkas rahasia ini dalam enam pertanyaan sederhana:

Aku akan setia atau bergegas?

Aku akan adil atau tidak adil?

Aku akan menjadi bijaksana atau ceroboh?

Saya akan rajin atau malas?

Aku akan bermurah hati atau egois?

Aku akan menjadi rendah hati atau sombong?

Seperti Shakespeare mengatakan, "Untuk menjadi atau tidak menjadi, itu adalah pertanyaan." Apa yang Anda tentukan apa yang akan Anda. Apa yang Anda tentukan apa yang Anda lakukan dan apa yang Anda lakukan menentukan apa yang Anda miliki. Oleh karena itu: "Sukses tidak harus dikejar; itu harus tertarik dengan orang yang Anda menjadi." (Jim Rohn). Anda menarik apa yang Anda.

ENAM ATURAN SOLOMON

Untuk menghemat dua belas rahasia dalam ingatan kita, kita akan meringkas mereka hanya dalam enam. Enam aturan Solomon:

Saya setia dan tidak terburu-buru.

Saya adil dan tidak adil.
Saya bijaksana, tidak lalai.
Saya rajin, tidak malas.
Aku murah hati, tidak egois.
Saya rendah hati, tidak sombong.

MEMILIH TEMAN ANDA

"Kebijaksanaan dan kebodohan ditransmisikan sebagai penyakit;
maka kebutuhan untuk tahu bagaimana memilih teman. "

William Shakespeare

mahluk yang sangat penting. Apa yang menentukan apa yang kita? pengaruh kami. Seperti kata pepatah: "Katakan dengan siapa Anda berjalan, dan memberitahu siapa Engkau." Mereka yang berjalan bersama kami, mempengaruhi siapa kita. "Anda akan menjadi seperti orang-orang yang Anda bergabung" (John C. Maxwell). Jadi Salomo mengatakan: "Dia yang bersih kelakuannya dengan orang bijak akan menjadi bijak; tapi berjalan dengan buruk akan menjadi buruk." (Amsal 13:20). Yaitu, kebijaksanaan mereka dengan siapa kita berjalan, positif akan mempengaruhi siapa kita. Di sisi lain, kejahatan orang-orang terdekat kita, juga akan negatif mempengaruhi kehidupan kita. "Potensi pemimpin ditentukan oleh orang-orang yang paling dekat." (John C. Maxwell).

Selalu mencari perusahaan orang beriman, hanya, bijaksana, rajin, murah hati dan rendah hati, itu adalah dengan ini bahwa Anda akan belajar. Orang bijak "tidak hanya merangsang dirinya sendiri, tetapi juga didorong oleh bijaksana lain: Cara terbaik untuk mempelajari prinsip-prinsip yang benar ... adalah dengan hidup dengan orang-orang baik" (Seneca). Dan jangan lupa perusahaan dari sebuah buku yang bagus. "Apa yang baik adalah orang bodoh punya uang untuk membeli hikmat, jika dia tidak keberatan?" (Salomo). Tahukah Anda bahwa Anda dapat membeli hikmat? Bagaimana? Membeli buku yang bijaksana!

"Dan apa yang harus dilakukan dengan orang-orang yang terburu-buru, tidak adil, ceroboh, malas, egois dan bangga?" Nah, ini adalah orang-orang yang Anda memiliki misi untuk membantu! "Anda harus hidup dengan orang-orang yang

dapat membuat Anda lebih baik; dan bergaul dengan orang-orang yang Anda mungkin menjadi lebih baik. Kita harus menggunakan timbal balik: mereka yang mengajar juga belajar "(Seneca). kemampuan terbesar untuk mempengaruhi, bagaimanapun, adalah melalui contoh Anda sendiri. Kata-kata yang dibawa oleh angin; tapi contoh adalah apa yang tersisa. "Contohnya adalah bahan utama untuk mempengaruhi orang lain ... Sebuah contoh yang baik bernilai seribu khotbah." (John C. Maxwell). Dan mengapa tidak merekomendasikan mereka untuk membaca buku ini? "Buku tidak mengubah dunia, mengubah dunia adalah orang. Buku hanya mengubah orang "(Mário Quintana). Seseorang tidak dapat mengabaikan kekuatan sebuah biji kecil: Sebuah buku yang bagus juga, seperti benih yang dapat berbuah banyak.

Akhirnya, saran terbesar yang bisa saya berikan adalah ini: "Berjalan dengan Solomon, dan Anda akan menjadi seperti dia." Mendengarkan ajaran Salomo yang bijaksana pada hari, dan berusaha untuk menempatkan mereka ke dalam praktek. Anda akan menjadi bijaksana, dan pasti Anda akan mengalami kemakmuran di semua aspek kehidupan Anda.

PROFIL PEMENANG

Pikiran dalam kebijaksanaan,

hati Tuhan.

Batang masuk keadilan,

Bahu pada kemurahan hati.

Hands on ketekunan,

Kaki dalam kerendahan hati.

KESIMPULAN

Dalam dunia yang semakin dalam krisis, saya percaya itu adalah kemakmuran mendesak untuk semua! Itu untuk tujuan ini bahwa saya memutuskan untuk melakukan "perjalanan" dalam mencari solusi untuk masalah yang kita hadapi. Dalam pencarian ini, saya menemukan Raja Salomo. Dan ketika saya menganalisis, bukan hanya kisah hidup Anda, tetapi juga masyarakat di mana dia tinggal, saya menemukan bahwa adalah contoh yang ideal untuk mengikuti hari ini.

Dengan mempelajari kehidupan dan karya Salomo, dan dimasukkan ke dalam praktek prinsip-prinsip, saya mengalami manfaat besar. Saya yakin hal yang sama akan terjadi pada Anda, dan siapapun yang mengikuti jejak Salomo yang bijaksana.

Saya belajar bahwa sepanjang sejarah, banyak orang telah dipengaruhi oleh ajaran-ajarannya. Memang benar bahwa tidak semua orang-orang ini mengungkapkan bahwa fakta. Tapi kita bisa melihat ketika kita membandingkan banyak kata-katanya, dengan tulisan Salomo.

Salah satu kasus tersebut adalah dirayakan filsuf Lucius Seneca (abad pertama Masehi). Kami menemukan dalam buku-bukunya, banyak dari prinsip-prinsip Salomo yang diajarkan dalam buku ini. Dengan mempelajari kehidupan Seneca saya juga bisa melihat itu, dan bijaksana dia kaya (meskipun dia hidup sederhana, mencemooh kekayaan). Anda bertanya-tanya mengapa?

Salomo hidup sekitar tiga ribu tahun yang lalu, tetapi kebijaksanaan selalu ada. Kebijaksanaan adalah leluhur, dan melalui generasi. Kebijaksanaan adalah universal. Meskipun banyak filsuf (seperti kasus Seneca) belum bertemu pribadi dan karya Salomo, fakta bahwa mereka selaras dengan hikmat - itu adalah wajar bahwa mereka mengajarkan hal yang sama. Seneca mengatakan, "Semua itu benar, milik saya ... ide-ide yang tepat adalah milik semua." (Surat ke Lucilius 12:11). Kebijaksanaan milik semua yang mencarinya.

Sangat menarik untuk melihat selama berabad-abad, karena banyak filsuf diajarkan prinsip-prinsip yang sama Salomo (meskipun beberapa belum diketahui Solomon). Saya pikir ini terutama disebabkan oleh fakta bahwa mereka semua hidup di planet bumi yang sama dan menemukan hukum yang sama yang mengatur kehidupan manusia.

Kita belajar kebijaksanaan dasarnya melalui praktek. Ini tidak ada hubungannya dengan menciptakan "teori" tapi untuk mengamati alam dan memahami cara kerjanya.

"Kebenaran tidak bisa menemukan, kebenaran ditemukan" (Marica Marquis). Oleh karena itu, saya mendorong setiap pembaca untuk membuktikan dengan pengalaman mereka sendiri semua yang tertulis dalam buku ini. "Renungkan kata-kata ini terus menerus ... Namun, Anda harus mengkonfirmasi oleh pengalaman kebenaran dari apa yang telah Anda dengar" (Seneca).

Dalam sejarah yang lebih baru, orang-orang seperti Abraham Lincoln, Henry Ford dan Thomas Edison, baca "Amsal Salomo" di masa mudanya. Dan banyak selebriti saat ini seperti Bill Gates, Oprah Winfrey dan Steven Spielberg mencapai impian mereka dengan melakukan hal yang sama yang mengajarkan Salomo.

Contoh lain adalah miliarder Steven K. Scott. Dalam buku "The Man Terkaya yang Pernah Eksis", itu dianggap sebagai hari di masa mudanya dengan seorang teman (Gary Smalley) memiliki pengetahuan dari buku "Amsal Salomo." Dari sana, ia belajar dan diterapkan di hari mereka untuk hari kebijaksanaan Amsal, dan hidupnya benar-benar berubah di semua tingkat: personal, profesional dan keuangan.

Mengikuti contoh dari Steven K. Scott, ketika ia masih seorang pemuda miskin, dan memutuskan untuk membaca satu bab dari Amsal setiap hari. Saya yakin bahwa hidup Anda akan berubah. "Ini membuat Anda setia instruksi ini, jangan biarkan, memasukkannya ke dalam praktek dan ajaran ini akan memberikan kehidupan Anda" (Solomon). Untuk itu, saya sarankan Anda menggunakan terjemahan modern Alkitab sehingga Anda dapat dengan mudah memahami. Dengan melakukan membaca, menyimpan pena dan kertas berguna untuk membantu Anda membuat catatan harian Anda. Masuk bukan hanya sesuatu yang dipelajari, tetapi juga tindakan praktis untuk menerapkan. Dan hasilnya akan menjadi indah dalam hidup Anda. "Saya mendorong Anda untuk mengikuti saran Salomo dan mempelajari kata-kata mereka." (Steven K. Scott).

Kitab Amsal Salomo memiliki 915 ayat. Dalam karya ini, mereka menggunakan sekitar 114 ayat (hanya sebagian dari 12% kurang dari ayat-ayat yang terkandung dalam Amsal). Anda masih bisa belajar banyak dari Solomon.

Amsal dibagi menjadi 31 bab, satu untuk setiap hari dari bulan (dari hari 1 - Amsal 1-31 - Amsal 31). "Dan bulan dengan hanya 30 hari?" Baca Amsal 30 (atau Februari, Amsal 28/29). Setiap bab memiliki sekitar 30 ayat, yang akan mengambil beberapa waktu dari hari Anda. Tapi percayalah, Anda akan membuat investasi yang baik. "Jika Anda telah mempelajari untuk keuntungan Anda, Anda tidak kehilangan waktu." (Seneca).

"Refleksi adalah sebagai diperlukan untuk jiwa kita, seperti pencernaan tubuh kita."
(Marica Marquis). Kata adalah makanan jiwa!

Apa yang bisa Anda dapatkan dari Amsal? Berikut adalah beberapa keuntungan yang dijanjikan oleh Solomon, yang mempraktekkan nasihat mereka: "Pengetahuan, kebijaksanaan, penilaian yang masuk akal, pelestarian dan perlindungan, sukses, kesehatan yang lebih baik, umur panjang, kehormatan, kelimpahan keuangan, nikmat, pujian dan promosi, kemandirian finansial, kepercayaan, kekuatan karakter, keberanian, prestasi yang luar biasa, pemenuhan, hubungan baik, hidup dengan arti sebenarnya, cinta dan kekaguman dari orang lain, pemahaman, kebijaksanaan sejati." (Steven K. Scott).

Semua ini? . Ya Ingat: "pola pikir Anda akan menentukan realitas Anda." Oleh karena itu, pengetahuan adalah sangat penting untuk kehidupan kita. Salomo mengatakan bahwa kebijaksanaan adalah hal yang paling penting bahwa kita harus mencari - karena akan menentukan segala sesuatu yang lain (tapi ingat yang adalah sumber kebijaksanaan, Pengkhotbah 12: 1).

Kami sedang menyelesaikan pembelajaran kita, tetapi perjalanan Anda tidak berakhir di sini: perjalanan baru saja dimulai! Hal ini baik untuk belajar, tetapi bahkan lebih baik adalah untuk berlatih. Ketika Anda berlatih saran Salomo, dan mulai melihat hasil positif dalam hidup Anda sendiri, Anda akan memiliki antusiasme yang besar untuk terus belajar dan tumbuh dalam kebijaksanaan! Dan ingat: tindakan kecil bernilai seribu kata. "Saya dengar, dan saya lupa. Saya melihat dan ingat. Saya lakukan, dan belajar" (pepatah Cina).

Jadilah magang ...

RIBU KATA

Hanya sebagian kecil,
Hal ini lebih baik dari seribu kata!
Semua pengetahuan adalah sia-sia,
tanpa aplikasi yang tepat.

Seperti istana pasir
dilupakan oleh laut,
ide dilupakan
ketika itu hanya teori.

Pengetahuan adalah awal,
dan tanpa tindakan apa-apa.
Ini seperti tubuh tak bernyawa,
atau sebagai raja tanpa listrik.

Kebijaksanaan untuk apa?
Jika saya menyilangkan tangan saya?
Aku tahu dan gagal, mengapa?
Saya tidak dimasukkan ke dalam praktek!

Pengetahuan adalah berharga,
tapi manfaat terbesar:
Ini bukan seberapa banyak Anda tahu,
tapi bagaimana melakukannya!

Anda ingin apa yang tidak pernah Anda miliki?
Melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan ...

Daniel de Oliveira

LAMPIRAN

PELAJARAN DARI WISDOM

RAHASIA 1

Jangan pergi setelah kekayaan.

Jangan mengingini kekayaan, atau berbaring mata pada uang.

Tolak ambisi dan keserakahan.

Jangan menunda kebahagiaan, tapi bersyukur dan bahagia pada hari ini.

Cari kekayaan batin, dan setia dalam hal-hal kecil.

Membangun kekayaan saya secara bertahap, konsisten dan bertahap.

Membayar sendiri 10% dari semua uang yang saya dapatkan.

Lari dari semua jenis "demam" untuk uang dan mendapatkan cepat kaya.

Membangun hidup saya, berdasarkan pengetahuan.

RAHASIA 2

Keadilan adalah dasar yang kuat dan solid dalam hidup saya.

Menghormati hak-hak orang lain dengan kesetaraan dan keadilan.

Berkontribusi untuk dunia yang adil.

Ingin menjadi orang yang benar, dan memberi makan keinginan ini setiap hari.

Hidup jujur, tanpa malu saya, bahkan ketika tidak ada yang menonton.

Tidak memperkaya benar: kebohongan, korupsi, ilegalitas atau pencurian.

Membuat keputusan yang adil.

Hal ini didorong oleh keinginan dan bukan dengan rasa takut, dan berkonsentrasi pada apa yang baik.

Berlatih dan menyebarkan keadilan dan menghindari segala macam kejahatan.

RAHASIA 3

Berbuat baik, meskipun memiliki beberapa kelemahan awal.

Takut konsekuensi buruk, dan jauhilah kejahatan.

Jangan menindas orang miskin, atau memberikan kepada orang kaya.

Jangan melakukan tindakan yang tidak adil, menyinggung, tidak pantas atau tidak sah.
Jika seseorang melakukan ketidakadilan terhadap saya: Saya tidak melakukan hal yang sama.

Berbuat baik kepada musuh.

Jangan bodoh, serakah, kecil atau menindas.

Membantu orang lain, tidak membahayakan.

Jadilah terhormat dan jujur.

Saya tidak ingin kekayaan ilegal.

Superó sendiri, dan semua "godaan" ketidakadilan, kepalsuan dan praktek jahat.

SECRET 4

Di atas semua, Anda harus mencintai kebijaksanaan.

Mencari hikmat sengaja.

Sebelum pergi ke "perang", menyiapkan strategi yang baik.

Jangan bodoh, percaya hanya dalam ide-ide mereka sendiri, tidak berpretensi tahu segalanya.

Bijaksana, dan keraguan diri.

Belajar dari pengalaman melalui refleksi.

Membuat keputusan berdasarkan pengalaman masa lalu.

Difokuskan pada kebijaksanaan: mengejar kebijaksanaan, bukan kekayaan.

Meremehkan kebodohan dan mendengarkan hikmat.

Bersedia untuk belajar dan menikmati sedang diperbaiki.

Belajar untuk mencerminkan setiap hari dan berusaha untuk memahami.

Jangan berpikir itu adalah "bijaksana", tapi magang.

Selalu mengatakan: "Saya hanya tahu bahwa saya tahu apa-apa."

Alih-alih memberikan jawaban, mengajukan pertanyaan.

Berusahalah untuk mengetahui, memahami dan menerapkan dalam praktek apa yang telah Anda pelajari.

SECRET 5

Jangan pernah mencoba untuk menyalahkan atau mengendalikan orang lain.

Fokus saya adalah untuk menguasai diriku.

Jangan bergantung pada tatanan alam hal: untuk berpikir, berbicara dan melakukan dengan sengaja.

Mengembangkan pikiran baik dan mengucapkan kata-kata yang baik.

Mengendalikan emosi dan impuls saya.

Menguasai mulut Anda, dan menempatkan energi ke dalam tindakan nyata.

Menyingsingkan lengan baju Anda dan mulai bekerja.

Mengadopsi moto berikut: ". Berbicara sedikit dan melakukan banyak"

RAHASIA 6

Khawatir untuk berjalan ke depan, bahkan tanpa mengetahui jalan.

Berjalan dengan ketekunan untuk mencapai tujuan.

Rajin, tekun, cermat, diterapkan, aktif, gesit.

Pikirkan setiap tindakan, seperti benih yang baik ditanam di tanah.

Jangan melepaskan tanggung jawab karena kesia-siaan.

Tetap prioritas.

Tidak percaya bahwa sukses itu mudah.

Menempatkan fokus pada pekerjaan.

Lakukan apa yang saya, dan tidak apa yang saya inginkan.

Aku keluar dari zona kenyamanan saya, dan pergi untuk melawan.

Tetapkan tujuan saya, dan memikirkan strategi untuk mencapainya.

Aktif: selalu mengambil inisiatif dan tidak menunggu untuk hal-hal terjadi.

Mengambil langkah lain, dan jika tidak cukup, mengambil langkah lain dan lain masih.

SECRET 7

Tidak berdiri, atau takut membuat kesalahan.

Menolak semua kemalasan, keengganan untuk bekerja, dan tidak bertindak.

Berani mengambil langkah pertama dan mengatasi inersia awal.

Menolak "kesenangan" kemalasan, dan dengan senang hati menerima "sakit" pekerjaan.

Mengakui pekerjaan yang baik dan merupakan sumber keuntungan.

Bekerja dengan tekun dan penuh sukacita.

Menjadi giat, bertanggung jawab, rajin, gigih dan bijaksana.

SECRET 8

Percaya dalam kelimpahan, dan tidak takut kelangkaan.

Kalikan uang memberi dengan murah hati.

Membantu mereka yang membutuhkan: untuk ikan, dan mengajarkan dia untuk ikan.

Saya melakukan apa yang tanggung jawab saya dan tanpa takut "tertipu."

Lihat permohonan bantuan, sebagai kesempatan investasi.

Menunjukkan belas kasihan kepada orang lain dan meningkatkan saya "rekening bank" kemurahan hati.

Menjadi teman yang miskin dan membutuhkan dan membantu mereka dengan sukacita.

Menempatkan orang pertama, dan berkonsentrasi pada melayani.

Bersyukurlah untuk semua hal, dan menolak keserakahan.

Pertimbangkan uang sebagai sumber daya, dan mempraktekkan kebiasaan membuat sumbangan dan persembahan.

SECRET 9

Kita tidak harus menilai sesuatu yang baik hanya karena memberikan kesenangan.

Berhati-hatilah terhadap segera kesenangan.

Membenci segala sesuatu yang jahat, tercela, berbahaya dan adiktif.

Hindari kemalasan, dan mengurus hal-hal yang baik.

Hindari kesepian, dan ketika Anda sendirian, Anda harus bertindak seperti Anda dengan seseorang.

Bersenang-senang dengan kebijaksanaan, tidak dengan kejahatan.

Mengatakan 'tidak' untuk diri saya sendiri, dan menempatkan keputusan atas emosi. selalu membenci kejahatan.

terus berpikir jangka panjang, dan investasi dalam kebahagiaan berkelanjutan.

RAHASIA 10

Saya melihat diri saya sebagai orang kecil.

Jangan mengandalkan klaim berlebihan atau harapan yang tinggi.

Mengurangi ke posisi rendah hati di mana Anda tidak bisa jatuh.

Menjaga kerendahan hati dalam kemenangan.

Pekerjaan, belajar dan meningkatkan berdasarkan kerendahan hati.

Jangan pernah iri seseorang yang sukses, tetapi melihat orang itu sebagai contoh untuk diikuti.

Saya tidak menganggap diri saya seorang "rendah hati" orang.

Saya ingin lebih kerendahan hati sebagai "roti" setiap hari.

Kapanpun Anda memiliki godaan untuk meninggikan diri sendiri, Anda harus mengingatkan Anda tentang keterbatasan dan kegagalan.

RAHASIA 11

Pertimbangkan kebanggaan kelemahan, bukan kekuatan.

Menjaga kaki saya di tanah.

Bila Anda memiliki "godaan" untuk menjadi sombong, ingat: "Ini jebakan."

Tidak membual atau mempromosikan diri atau menyebabkan iri pada orang lain.

Berhati-hatilah dengan sukses, dan dengan pujian dan sanjungan.

Menolak konsep berlebihan diri.

Tidak pernah menggunakan arogansi sebagai "senjata" terhadap orang lain.

Mengatasi arogansi melalui hormat.

RAHASIA 12

Menganggap Tuhan sebagai sumber dari segala sesuatu.

Ingat prinsip 1 kebijaksanaan: ". Takut akan Tuhan"

Tidak mengikuti Tuhan hanya dengan kata-kata tetapi dengan tindakan.

Memiliki Pencipta sebagai acuan utama, dan mengasihi Dia di atas semua.

Menghormati Tuhan dalam segala hal, dan berusaha untuk menyenangkan dan memuliakan Dia.

Dihadapkan dengan kebutuhan, berbalik kepada Allah pertama.

Jangan mengandalkan kemakmuran tanpa dia.

Memberikan nilai lebih untuk kekayaan spiritual dari kekayaan materi.

Menyadari keterbatasan saya dan mencari nasihat bijak Allah.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab untuk Semua - Umum Edition. Lisbon: Bible Society of Portugal, pada tahun 2009.

Clason, George S - Orang Terkaya Babel. Barcarena: Kehadiran Editorial 2009.

Eker, T. Harv - Rahasia Millionaire Mind. Mem Martins: Eropa-Amerika 2008.

Kocher, Henerik - Kamus ekspresi dan frase Latin. Tersedia di:
<http://www.hkocher.info/minha_pagina/dicionario/0dicionario.htm>.

Mandino, Og - The Greatest Salesman di Dunia. Cascais: Parchment 2005.

Marica, Mariano José Pereira da Fonseca, Marques de - The pepatah, pengalaman dan refleksi. Rio de Janeiro: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Casa de Rui Barbosa, 1958.

MAXWELL, John C. - Kepemimpinan Alkitab. St. Paul: Bible Society of Brazil, pada tahun 2007.

Baru Kamus Bahasa Portugis Sebagai Perjanjian Spelling. Lisbon: Editor Teks 2007.

Rodrigues, Angelo (Coord.) - Poetics IV: The Mayor Anthology dari CPLP. Lisbon: Minerva 2014.

ROHN, Jim - The Treasury Quotes. Jim Rohn International 1994.

SCOTT, Steven K. - Orang Terkaya yang Pernah Eksis. Lisbon: Sinyal Api 2009.

SENECA, Lucius Aneu - Surat untuk Lucilius. Lisbon: Calouste Gulbenkian Foundation, 2009.

SIRO, Publílio - Kalimat Publílio Siro. Tersedia dalam:
<[Http://www.hkocher.info/minha_pagina/siro/siro.htm](http://www.hkocher.info/minha_pagina/siro/siro.htm)>.

KONTAK

Pembaca yang budiman, menikmati membaca buku ini? Apakah Anda mengalami perubahan positif dalam hidup Anda? Apakah Anda merekomendasikan membaca buku ini? Saya akan senang mendengar pengalaman Anda. Kesaksian Anda mungkin menjadi inspirasi bagi orang lain. Terima kasih untuk berbagi. Dan sebagai hadiah, saya ingin menawarkan buku "Amsal Salomo" dalam format digital. Menulis saya email berikut: oliveira.danield@gmail.com

Teman Anda,
Daniel de Oliveira

Untuk informasi lebih lanjut:

www.danieldeoliveira.net